



2023

**LAPORAN  
TAHUNAN**

BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA



**BADAN POM**

# **LAPORAN TAHUNAN 2023**

## KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warohmatullohi  
Wabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi capaian kinerja, program dan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta periode Januari sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2023.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan publik melalui peningkatan dalam berbagai bidang mulai dari kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja, mengoptimalkan sumber daya yang ada, penguatan terhadap organisasi, penataan mulai



dari tata laksana, sumber daya manusia dan ikut serta dalam implementasi reformasi birokrasi Pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan 2023 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Yogyakarta yang meliputi pengawasan pre-market dan pengawasan post-market melalui pengambilan sampel, pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi sarana dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik,

pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Selain itu, selama tahun 2023 dilakukan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha terutama UMKM, baik secara mandiri oleh Balai Besar POM di Yogyakarta ataupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Sepanjang tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain mampu mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan semangat dan komitmen yang tinggi, Juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Barat a.n Pasar Prawirotaman Yogyakarta,

Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Regional Barat a.n Kalurahan Jerukwudel Kabupaten Gunungkidul, Fasilitasi, Standarisasi, Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi UGM "Larutan Chitosan sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengawet", Uji Profisiensi Obat dari provider Thailand (*Bureau of Drug and Narcotic Departement of Medical Science*) tahun 2023 dengan hasil Inlier, Uji Profisiensi Baku Pembanding dari provider Thailand (*Bureau of Drug and Narcotic Departement of Medical Science*) tahun 2023 dengan hasil Inlier, peringkat I untuk Unit Kearsipan II Hasil Pengawasan Kearsipan tahun 2023 dengan Kategori AA "Sangat Memuaskan" (75,25), Terbaik Pertama Arsiparis Teladan Badan POM Kategori Keterampilan dan Nilai Pengelolaan BMN peringkat ke-2 kategori Balai Besar.

Prestasi lain dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta meraih

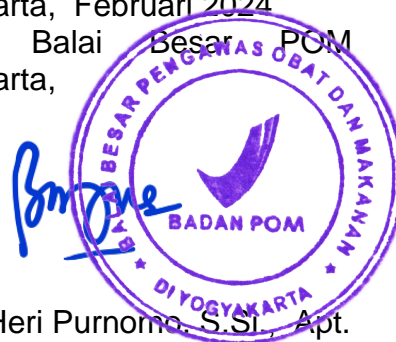
UPP Badan POM kategori A “Pelayanan Prima” (4,93) Tahun 2023, Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023 “Inovasi BERPENDAR” oleh KemenPANRB, UPP Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Kelompok Rentan oleh KemenPANRB. Anugerah keterbukaan informasi publik predikat “INFORMATIF”, Peringkat ketiga UPT Berkinerja Terbaik Tahun 2023 klasifikasi Balai Besar.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini. Semoga dapat mempertahankan kerjasama dan

koordinasi yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan.

Kami menyadari penyajian Laporan Tahunan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami perlukan dalam penyempurnaan dan perbaikan kedepannya. Demikian laporan ini disajikan dengan harapan dapat bermanfaat khususnya untuk peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2024  
Kepala Balai Besar POM di  
Yogyakarta,



Bagus Heri Purnomo, S.Si., Apt.

# The Team

LAPORAN  
TAHUNAN  
2023



## Leaders



Sekretaris  
Fifit Anggraeni  
Kumalasari, S.Farm,  
Apt



Sekretaris  
Yekti Andriyani, AMd.,  
A.P

## Members



Dra. Yustina  
Etik  
Handayani P,  
Apt



Dra. Idha  
Wahyu Windarti,  
Apt



Oktiana  
DwiAstuti,  
S.Farm, Apt



Umi Nurjanah,  
S.Farm., Apt



Evi Andriyani,  
S.Farm., Apt.,  
M.Sc



Laksmi Sophia  
Shanti, S.Si.,  
Apt., M.Sc



Sofi Nur Arifah,  
S.Farm, Apt



Lutfia  
Jannatiningsih,  
S.Si



Erma Ika Putri,  
S.Farm., Apt.



Hesti  
Wulaningsih,  
S.TP



Dhirgham  
Naufal Fadhilah,  
A.Md.M.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.    GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.    Visi dan Misi.....	1
2.    Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
3.    Struktur Organisasi .....	3
4.    Budaya Organisasi.....	3
5.    Kegiatan Utama .....	4
6.    Kegiatan Prioritas.....	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
A.    LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
1.    Data Umum Wilayah Kerja.....	6
2.    Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	8
3.    Data Demografi.....	10
B.    LINGKUNGAN INTERNAL	12
1.    Luas Tanah dan Bangunan.....	12
2.    Sumber Daya Manusia (SDM) .....	14
3.    Daftar Inventaris Kantor .....	19
4.    Kemampuan Laboratorium.....	19
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28

A.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN PEMANFAATAN OBAT	28
1.	Sampling dan Pengujian Obat .....	28
2.	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat.....	32
3.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian ...	33
B.	PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF	39
C.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	41
1.	Sampling dan Pengujian Obat Tradisional.....	41
2.	Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .....	44
3.	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	46
4.	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	46
5.	Desk dan Evaluasi CAPA.....	48
6.	Pendampingan Pelaku Usaha Obat Tradisional .....	48
D.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN DAN OBAT KUASI	50
1.	Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi .....	50
2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	53
E.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	53
1.	Sampling dan Pengujian Kosmetika.....	53
2.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika .....	55
3.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika .....	57
4.	Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan .....	57
5.	Desk dan Evaluasi CAPA.....	58
6.	Pendampingan Pelaku Usaha Kosmetik .....	58

F.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	61
1.	Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan.....	61
2.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan .....	73
3.	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan .....	74
4.	Desk dan Evaluasi CAPA.....	75
5.	Intensifikasi Pengawasan Pangan .....	75
6.	Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengawas Obat dan Makanan di Daerah.....	77
7.	Pendampingan UMK Pangan Olahan .....	78
8.	Pemberdayaan Masyarakat .....	84
G.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	108
1.	Penerbitan Surat Keterangan Importir (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) .....	108
2.	Audit Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) .....	108
3.	Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) .....	109
4.	Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) .....	110
5.	Penerbitan Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik.....	111
6.	Penerbitan Izin Penetapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB).....	112
7.	Bimtek Fasilitator Obat dan Makanan .....	113
8.	Inovasi dalam mendukung Program Pendampingan UMKM.....	114
H.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	115
1.	Pemantauan Iklan .....	115
2.	Pemantauan Label .....	118

I.	PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	120
1.	Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan .....	121
2.	Penjejukan Digital Kejahatan Obat dan Makanan/Patroli Siber .....	128
A.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN	137
B.	PERKUATAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	151
	BAB IV PENUTUP	166
A.	MASALAH	166
B.	KESIMPULAN	167
C.	SARAN	168

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2023 .....	9
Grafik 2. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2023 .....	9
Grafik 3. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta DIY .....	10
Grafik 4. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Golongan Umur .....	14
Grafik 5. Penggolongan SDM PPNP Berdasarkan Kelompok Umur .....	15
Grafik 6. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	16
Grafik 7. Profil SDM PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin .....	16
Grafik 8. Penggolongan SDM Berdasarkan Tingkat Golongan .....	17
Grafik 9. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan .....	17
Grafik 10. Distribusi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja .....	18
Grafik 11. Kegiatan Pengembangan Kompetensi .....	19
Grafik 12. Proporsi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta .....	53
Grafik 13. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta .....	53
Grafik 14. Profil hasil pengujian sampel BBPOM di Yogyakarta berdasarkan balai penyampling sesuai regionalisasi laboratorium.....	29
Grafik 15. Profil hasil uji sampel Acak dan targeted hasil sampling oleh BBPOM di Yogyakarta.....	30
Grafik 16. Profil hasil pengawasan penandaan terhadap sampel acak maupun targeted .....	30
Grafik 17. Profil hasil uji sampel yang disampling oleh BBPOM di Yogyakarta .....	31
Grafik 18. Profil Hasil Pemeriksaan PBF .....	34
Grafik 19. Profil Hasil Pemeriksaan Apotek .....	35
Grafik 20. Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat.....	36

Grafik 21. Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit .....	37
Grafik 22. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik .....	38
Grafik 23. Profil Hasil Pengujian Sampel Kasus Kepolisian .....	40
Grafik 24. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Acak.....	42
Grafik 25. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional .....	42
Grafik 26. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Targeted .....	43
Grafik 27. Profil Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat.....	44
Grafik 28. Profil Hasil Pemeriksaan IOT/UKOT/UMOT 2023 .....	46
Grafik 29. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT .....	47
Grafik 30. Profil Hasil Intensifikasi OT & SK Ilegal atau mengandung BKO	47
Grafik 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan .....	50
Grafik 32. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Sampling Targeted .....	51
Grafik 33. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Sampling Acak .....	51
Grafik 34. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Acak dan Targeted .....	52
Grafik 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi.....	52
Grafik 36. Profil Hasil Pengujian Kosmetik.....	54
Grafik 37. Sampel Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (TMS) .....	54
Grafik 38. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik .....	56
Grafik 39. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika .....	57
Grafik 40. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium ...	62
Grafik 41. Profil Seluruh Jumlah Sampel Pangan .....	63
Grafik 42. Profil Sampel Pangan targeted pada Tahun 2023.....	64
Grafik 43. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS .....	65

Grafik 44. Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi.....	65
Grafik 45. Profil Sampel Pangan Acak Pada Tahun 2023 .....	67
Grafik 46. Profil Hasil Sampling dan Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling .....	71
Grafik 47. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	74
Grafik 48. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan ....	75
Grafik 49. Temuan Intensifikasi Pangan .....	76
Grafik 50. Profil Topik Layanan Coaching CPPOB dan e-Rreg RBA .....	82
Grafik 51. Penerbitan Sertifikat CDOB Tahun 2023.....	109
Grafik 52. Profil Rekomendasi SPA CPKB yang Diterbitkan BPOM di Yogyakarta Tahun 2023 .....	111
Grafik 53. Hasil Pengawasan / Monitoring Iklan.....	117
Grafik 54. Hasil Pengawasan Label/Penandaan.....	120
Grafik 55. Profil Peta Rawan Kasus Per Kota/Kabupaten.....	121
Grafik 56. Profil Patroli Siber Berdasarkan Jenis Platform .....	129
Grafik 57. Profil Patroli Siber Berdasarkan Jenis Platform .....	129
Grafik 58. Profil Operasi Intelijen Berdasarkan Komoditas .....	130
Grafik 59. Profil Penanganan Ahli Untuk Perkara Kepolisian.....	134
Grafik 60. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi	138
Grafik 61. Jumlah Layanan dan Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab .....	139

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM .....	1
Gambar 2. Struktur Organisasi .....	3
Gambar 3. Budaya Organisasi.....	3
Gambar 4. Nilai BerAKHLAK dan P.I.K.K.I.R.....	4
Gambar 5. Luas Wilayah Kerja BBPOM di Yodyakarta .....	7
Gambar 6. Jumlah Kabupaten/Kota.....	7
Gambar 7. Audit Internal.....	23
Gambar 8. Kaji Ulang Dokumen QMS ISO 9001 : 2015 .....	24
Gambar 9. Rapat Tinjauan Manajemen .....	25
Gambar 10. Audit Surveilans .....	25
Gambar 11. Entry Meeting Audit Surveilans .....	26
Gambar 12. SNI ISO 37001 : 2016 .....	27
Gambar 13. Kaji Ulang Dokumen ISO/IEC 17025 : 2017 .....	30
Gambar 14. Audit Internal Laboratorium .....	31
Gambar 15. Audit Eksternal ISO/IEC 17025 : 2017 .....	32
Gambar 16. Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium .....	32
<i>Gambar 17. Kegiatan Pelatihan Penggunaan APAR.....</i>	<i>34</i>
Gambar 18. Bimtek Internal Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA .....	35
Gambar 19. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	36
Gambar 20. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi .....	37
Gambar 21. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan .....	38

Gambar 22. Bimbingan teknis sistem manajemen mutu dengan judul kalibrasi/cek antara peralatan dan evaluasi sertifikat kalibrasi .....	39
Gambar 23. FGD Sistem Manajemen Mutu Laboratorium : Transformasi Digital Laboratorium .....	40
Gambar 24. Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemda Kabupaten Bantul dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PTSP Kabupaten Bantul .....	43
Gambar 25. Penandatanganan Kerja Sama dengan tim penggerak pramuka DIY .....	44
Gambar 26. Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemda Gunung Kidul.....	44
Gambar 27. Audiensi dan koordinasi dengan lintas sektor .....	45
Gambar 28. Kegiatan Advokasi AMR .....	47
Gambar 29. Advokasi Perizinan dan Pendampingan UMKM.....	50
Gambar 30. Kegiatan Bimtek AMR .....	39
Gambar 31. Intensifikasi OT & SK Ilegal atau mengandung BKO .....	48
Gambar 32. Bimtek CPKB .....	59
Gambar 33. Food Security .....	72
Gambar 34. Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Nataru .....	76
Gambar 35. Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan	78
Gambar 36. Bimtek SMKPO .....	80
Gambar 37. Advokasi Lintas Sektor.....	86
Gambar 38. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah.....	87
Gambar 39. Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah.....	87
Gambar 40. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan .....	88
Gambar 41. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman .....	90
Gambar 42. Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa.....	93

Gambar 43. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa.....	94
Gambar 44. Bimtek Komunitas Desa.....	95
Gambar 45. Fasilitasi oleh Kader Keamanan Pangan Desa.....	96
Gambar 46. Fasilitasi IRTP.....	96
Gambar 47. Intensifikasi Pengawasan Pangan.....	97
Gambar 48. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman.....	98
Gambar 49. Pengawasan Program Desa Pangan Aman.....	98
Gambar 50. Pengawasan Desa Intervensi.....	99
Gambar 51. Lomba Desa Pangan Aman.....	100
Gambar 52. Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman.....	100
Gambar 53. Kegiatan Survei Pasar Potrojayan Kabupaten Sleman.....	102
Gambar 54. Bimtek Petugas Pasar Potrojayan.....	103
Gambar 55. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar.....	104
Gambar 56. Pelatihan Petugas dan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	105
Gambar 57. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	106
Gambar 58. Sampling dan Pengujian Pangan di Pasar Potrojayan.....	107
Gambar 59. Dukungan Pemda Pada Persiapan Lomba.....	107
Gambar 60. Profil Penerbitan Rekomendasi CPOTB Bertahap 2023.....	110
Gambar 61. Pelatihan Fasilitator Obat dan Makanan.....	113
Gambar 62. Audiensi Ditreskrimsus Polda DIY.....	123
Gambar 63. Audiensi Kejaksaan Tinggi DIY.....	124
Gambar 64. Audiensi KPPBC Tipe Madya Pabean B.....	124
Gambar 65. Audiensi Direskoba Polda DIY.....	124
Gambar 66. Forum Group Discussion Tanggal 14 Agustus 2023.....	125

Gambar 67. Forum Group Discussion tanggal 21 Desember 2023 .....	127
Gambar 68. Operasi Tematik.....	130
Gambar 69. Operasi Tematik.....	130
Gambar 70. Operasi PANGEA XVI.....	131
Gambar 71. Penanganan Perkara Kosmetik di Sleman.....	132
Gambar 72. Penanganan Perkara Obat di Kulonprogo .....	133
Gambar 73. Pelatihan Micro Expression, Negotiation dan Communication Skill.....	135
Gambar 74. Pelatihan Teknis Pembuatan BAP .....	137
Gambar 75. KIE Bersama Tokoh Masyarakat.....	140
Gambar 76. Pameran Bersama Lintas Sektor .....	142
Gambar 77. Talk Show di Radio .....	143
Gambar 78. Mini Pameran Pengawasan Makanan Takjil .....	144
Gambar 79. Pameran BPOM Menyapa .....	144
Gambar 80. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik .....	145
Gambar 81. Forum Konsultasi Publik untuk Kelompok Rentan .....	150

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Temuan Menjelang Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2023.....	76
Tabel 2. Daftar Bimtek CPPOB Tahun 2023.....	79
Tabel 3. Pelaksanaan Coaching e-CPPOB dan e-reg RBA.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

- I 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- I 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- I 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
- I 1D *Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- I 1E *Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- I 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- I 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- I 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
- I 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- I 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- I 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- I 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- I 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- I 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- I 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
- I 4A Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat
- I 4B Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional
- I 4C Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi
- I 4D Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
- I 4E Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
- I 4F Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
- I 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
- I 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- I 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- I 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- I 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

- I 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- I 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- I 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
- I 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
- I 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
- I 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
- I 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
- I 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- I 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- I 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- I 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- I 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
- I 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- I 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- I 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- I 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- I 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- I 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
- I 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- I 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- I 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
- I 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

- I 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
- I 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- I 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- I 19C Frekuensi Kasus Keracunan
- I 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
- I 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- I 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- I 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- I 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- I 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
- I 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- I 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
- I 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
- I 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
- I 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
- I 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
- I 24 Keterjangkauan Pengawasan
- I 25 Jumlah Penduduk
- I 26 Sarana dan Prasarana
- I 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
- I 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
- I 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
- I 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
- I 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

- I 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
- I 32 Sertifikasi/Akreditasi
- I 33A Kerja Sama
- I 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
- I 34 Pengadaan Barang/Jasa
- I 35 Laporan Realisasi Anggaran
- I 36 Laporan Penerimaan PNBP
- I 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- I 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

# HIGHLIGHT

2023



# HIGHLIGHT

Badan POM telah menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis masyarakat yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Aman Berbasis Komunitas serta Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman. Program ini diintegrasikan melalui kegiatan Germas Sapa yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang diluncurkan pada tahun 2017 oleh Menko PMK yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Pada tanggal 19 Oktober 2023 Badan POM telah memberikan penghargaan kepada Pemenang Lomba Nasional Regional Barat tahun 2022 yaitu Kelurahan Jerukwudel Kabupaten Gunungkidul sebagai juara 2 Desa Pangan Aman dan Pasar Prawirotaman Yogyakarta sebagai juara 2 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.





Pada kegiatan penyerahan penghargaan pemenang lomba tersebut juga disampaikan *Success Story* Program Desa Pangan Aman (Replikasi Program Desa Pangan Aman) Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2021 oleh Kepala Desa Panggunharjo, Kabupaten Bantul dan *Success Story* SDN Kyai Mojo-Yogyakarta (juara 3 kategori tingkat sekolah dasar Tahun 2021) oleh Kepala Sekolah SDN Kyai Mojo.





Implementasi Program Nasional mendapatkan nilai tertinggi yang melaksanakan kegiatan sesuai Pedoman (Desa, Pasar, Sekolah, UMKM) dengan nilai 99,32% (*cut-off* 70%).



UPP Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan oleh KemenPANRB

Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 29 ayat (1) tentang pelayanan publik bahwa penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan dengan perlakuan khusus kepada anggota masyarakat tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta menindaklanjuti Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 66 tahun 2020 tentang Penyediaan Sarana Kelompok Rentan dalam Pelayanan Publik. Pada tanggal 16-17 Mei 2023, Tim Kedepatian Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB melakukan pemantauan dan evaluasi dengan metode Desk Evaluation Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan secara virtual melalui zoom meeting dan peninjauan secara langsung pada Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) Balai Besar POM di Yogyakarta tanggal 4-6 Juli 2023. Penghargaan UPP Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan, diberikan oleh Menteri PANRB 15 November 2023;



Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) Badan POM Kategori "Pelayanan Prima" (4,93), pada 20 September 2023

Pelayanan prima adalah pelayanan yang diberikan dengan kualitas melebihi harapan pengguna layanan. Pelayanan prima berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan, merupakan strategi meningkatkan kepercayaan masyarakat, menimbulkan kesan positif dari masyarakat selain itu perlu ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang handal.

Penilaian kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) mengacu Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sebagai acuan bagi penanggungjawab penyelenggara pelayanan publik guna memperbaiki dan menyempurnakan layanan yang sesuai dengan aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan publik. Pada tanggal 30 November 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta mendapat penghargaan dari Badan POM sebagai Unit Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima.



Sertifikasi SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) SNI 37001:2016

SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan dapat digunakan untuk menanamkan budaya anti-suap dalam sebuah organisasi/institusi negara maupun swasta. Standar ini mendeteksi potensi penyuaan, sehingga organisasi atau instansi dapat melakukan pencegahan sejak dini.



BBPOM di Yogyakarta telah memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) SNI 37001:2016 pada bulan Agustus 2023.

Pembentukan jejaring Fasilitator Pendamping UMKM di wilayah DIY. Balai Besar POM di Yogyakarta membentuk Fasilitator Pendamping UMKM yang melibatkan 37 instansi di wilayah DIY dan telah melatih 140 fasilitator selama tahun 2021-2023.

Dalam rangka pendampingan pelaku usaha pangan olahan, sejak tahun 2020, BBPOM di Yogyakarta menginisiasi inovasi Berpendar (Bersama Pendampingan UMKM untuk Memperoleh Izin Edar). Inovasi ini telah diimplementasikan tahun 2020-2023. Dengan Inovasi ini Balai Besar POM di Yogyakarta berinisiasi melakukan Program Pendampingan Pangan Olahan yang berkolaborasi dengan Lintas Sektor di Daerah Istimewa



Yogyakarta, sehingga terjadi kolaborasi program dan pemberian dukungan anggaran oleh lintas sektor.

Melalui inisiasi ini, pada tahun 2023, inovasi

Berpendar berhasil masuk peringkat Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023.

Dampak signifikan nyata dari inovasi BERPENDAR diantaranya:

1. Berhasil meningkatkan jumlah UMKM yang mendapatkan Nomor Izin edar di DIY yang semula sebanyak 56 UMKM (tahun 2019) naik menjadi 388 UMKM (tahun 2022), atau rata-rata

### **FGD Transformasi Digital Laboratorium untuk Meningkatkan Pelayanan kepada Pelanggan di Balai Besar POM di Yogyakarta**

pertumbuhan UMKM 2020-2022 mencapai lebih dari 100 UMKM/tahun.

2. Berhasil mengkolaborasikan program dan anggaran lintas sektor di DIY dengan total anggaran yang difasilitasi oleh lintas sektor sebesar Rp. 3.016.012.000 untuk memfasilitasi 237 UMKM selama tahun 2020-2023. Berkat fasilitasi tersebut, biaya yang seharusnya ditanggung oleh pelaku usaha antara 3-12 juta/produk menjadi gratis.

Inovasi BERPENDAR ini turut mendukung percepatan perolehan registrasi pangan olahan bagi pelaku usaha UMK. Program pelayanan prima yang merupakan program kolaborasi antara Balai Besar POM di Yogyakarta dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2023 dilaksanakan sebanyak dua kali pada bulan Maret dan September. Kegiatan ini telah mampu memberikan percepatan penerbitan NIE pangan olahan dengan capaian berupa terbitnya NIE sejumlah 59 pada bulan maret dan pada bulan september sejumlah 52 NIE. Disamping itu pada tahun 2023 telah dilaksanakan penerbitan sertifikat cara produksi pangan olahan yang baik sejumlah 177.

Pada hari Kamis, 9 November 2023, Balai Besar POM di Yogyakarta menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Sistem Manajemen Mutu



dengan tema Transformasi Digital Laboratorium untuk Meningkatkan Pelayanan kepada Pelanggan. Transformasi digital dilaksanakan guna menjadikan operasional proses bisnis di laboratorium menjadi lebih terintegrasi dan sistematis mulai dari proses

*sampling*, pengujian, analisa data secara *realtime*, sampai pelaporan hasil uji secara digital. Infrastruktur digital modern memungkinkan akses data dari mana saja dan melakukan analisis data dari jarak jauh sebagai upaya meningkatkan pelayanan dan mutu hasil pengujian.

FGD ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Yogyakarta, Bagus Heri Purnomo, dan dilaksanakan secara hibrid. Kegiatan luring dilaksanakan di Hotel Horison Ultima Riss Kota Yogyakarta dan diikuti oleh 48 (empat puluh delapan) peserta dari Kelompok Substansi Pengujian dan Bagian Tata Usaha, 2 (dua) peserta dari Labkesda Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo serta 7 (tujuh) peserta yang mengikuti secara daring yang berasal dari anggota jejaring Laboratorium di wilayah DIY yaitu Labkesda Kota Yogyakarta, Labkesda Kabupaten Bantul, Labkesda Kabupaten Gunung Kidul, BRIN, BLKK, LPPT dan Laboratorium FTP UGM. Materi disampaikan oleh 2 (dua) orang narasumber yaitu Yusril Yusuf sebagai Kepala LPPT UGM dan Ayu Rai Rachmasari dari BBPOM di Denpasar.

Sesuai ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.11 tentang pengendalian pengelolaan data dan informasi, laboratorium harus memiliki akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan laboratorium. Penerapan digitalisasi laboratorium diharapkan dapat meningkatkan kualitas laboratorium, dengan data yang valid dan akurat sehingga bisa menghasilkan informasi yang berkualitas dan mudah diakses.

Tujuan dari kegiatan FGD ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi personil pengujian dalam rangka membangun sistem manajemen informasi di laboratorium dan mengaplikasikannya di laboratorium sesuai Visi Indonesia Emas 2045 yaitu menjadi negara berdaulat, maju, adil, dan makmur melalui salah satu pilar pembangunan yaitu Pembangunan Manusia dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pada akhir acara, narasumber menyampaikan bahwa melakukan transformasi digital bisa dimulai dari hal yang sederhana namun terus berproses secara kontinyu, ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkompeten, serta anggaran yang memadai, sehingga dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman demi mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan, Laboratorium Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan fungsi pengawasan produk obat dan makanan melalui pengujian secara laboratorium. Beragamnya zat aktif dan bahan



#### ***Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembeding Tahap IV***

berbahaya yang digunakan oleh produsen menuntut peningkatan produksi baku pembeding untuk menunjang pengujian laboratorium. Balai Besar POM di Yogyakarta berperan aktif dalam membantu percepatan produksi baku pembeding sesuai dengan SK Kepala Badan POM No. HK.04.1.71.01.13.021 tanggal 2 Januari 2013 tentang Penunjukan Balai Besar POM di Yogyakarta sebagai Laboratorium Unggulan Baku Pembeding. Laboratorium Unggulan Baku Pembeding BBPOM di Yogyakarta selalu berkomitmen mengembangkan baku pembeding dengan ketentuan yang sama dengan yang diproduksi di PPPOMN, sehingga baku pembeding yang dihasilkan dapat diakui sebagai baku pembeding nasional.

Sebagai laboratorium Unggulan Baku Pembeding, Balai Besar POM di Yogyakarta pada tanggal 12-14 Desember 2023 telah menyelenggarakan Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembeding tahap ke IV tahun 2023 secara daring, dengan menghadirkan narasumber ahli Prof. Dr. Sudibyo Martono, MS., Apt. dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Prof. Dr.

### ***Lawan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu***

Slamet Ibrahim, DEA., Apt. dari Universitas Jenderal Achmad Yani Jawa Barat. Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembanding dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Yogyakarta Bagus Heri Purnomo, S.Si., Apt. Peserta yang diundang dari Kelompok Substansi Baku Pembanding PPPOMN; Direktorat Standarisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif; Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik; Direktorat Standarisasi Pangan Olahan, dan BBPOM kolaborasi. Pertemuan ini membahas 46 jenis Calon Baku Pembanding yaitu 17 jenis hasil pengujian Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta dan 29 jenis hasil pengujian Kelompok Substansi Baku Pembanding PPPOMN.

Pembahasan Hasil Pengujian Calon Baku Pembanding bertujuan membahas hasil pengujian calon baku pembanding untuk dapat diadopsi menjadi Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPF) atau Baku Pembanding Laboratorium (BPL). Kesimpulan Pembahasan Hasil Pengujian Calon Baku Pembanding tahap IV dari 17 jenis hasil pengujian Laboratorium Unggulan Baku Pembanding di Yogyakarta 8 diterima sebagai Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPF) dan 9 sebagai Baku Pembanding Laboratorium (BPL).

Balai Besar POM di Yogyakarta dalam kurun waktu Tahun 2023 ini telah berhasil mencegah penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT) berupa Trihexyphenidyl atau yang sering disebut Pil Y atau Sapi dan juga obat serupa dengan merk Tramadol. Kasus-kasus penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu ini merupakan hasil



informasi dari Direktorat Intelijen Badan POM RI maupun Lintas Sektor dalam hal ini KPPBC Tipe Madya Pabean B.

Penyidik PNS Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan tindak lanjut informasi dari KPPBC Tipe Madya Pabean B sejumlah 2 kasus, dan bahkan salah satunya berdasarkan gelar kasus layak dilakukan Tindak Lanjut



Projustisia dan telah diselesaikan sampai Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti serta telah mendapatkan putusan pengadilan berupa kurungan selama 8 (delapan bulan) dan denda sebesar Rp5.000.000,- subsider kurungan selama 1 (satu) bulan.

Selain itu juga telah dilakukan tindak lanjut pencegahan penyalahgunaan dan peredaran OOT berdasarkan informasi dari Direktorat Intelijen Badan POM sejumlah 7 (tujuh) kasus dan berhasil dilakukan pencegahan peredaran dan penyalahgunaan OOT sejumlah total 3.062 pcs tablet diduga Trihexyphenidyl dan 51 tablet Tramadol.





Isu penyalahgunaan OOT di wilayah DIY memang merupakan masalah bersama Aparat Penegak Hukum di wilayah DIY karena ada dugaan bahwa kasus penyalahgunaan OOT memiliki korelasi dengan kasus kejahatan malam hari di wilayah DIY yang sering disebut “Klithih”. Salah satu wujud komitmen bersama APH di wilayah DIY adalah salah satunya ditunjukkan dengan komitmen mencegah penyalahgunaan OOT.

Pencegahan dan Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana khususnya penyalahgunaan OOT ini juga merupakan wujud nyata hasil penggalangan dukungan komitmen disertai pendatanganan komitmen bersama yang telah dilakukan Balai Besar POM di Yogyakarta pada Tahun 2022 bersama dengan lingkup *Criminal Justice System* dan juga lingkungan akademisi di wilayah Propinsi DIY.



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 atas perubahan Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja dimana telah dibentuk Direktorat Cegah Tangkal sehingga substansi Penindakan juga bertanggungjawab melakukan peran pencegahan. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan penyusunan **Analisa tentang Trend Penyalahgunaan Obat-Obat tertentu di wilayah DIY** dengan melibatkan



bertanggungjawab melakukan peran pencegahan. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan penyusunan **Analisa tentang Trend Penyalahgunaan Obat-Obat tertentu di wilayah DIY** dengan melibatkan

korespondensi informasi dari Kepolisian serta IPWL yang melakukan rehabilitasi terhadap penyalahguna NAPZA dan OOT di wilayah DIY. Hasil Analisa Trend Penyalahgunaan OOT di Wilayah DIY ini juga sudah dilakukan pembahasan dalam *Forum Group Discussion* pada tanggal 14 Agustus 2023. Dengan pencegahan dan penegakan hukum secara konsisten bersama-sama dengan *Criminal Justice System* di wilayah DIY diharapkan pelaku penyalahgunaan OOT mendapatkan efek jera, dan trend penyalahgunaan OOT dapat diturunkan.

Balai Besar POM di Yogyakarta juga secara aktif tergabung dalam Kelompok Kerja Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 173/TIM/2022 tanggal 30 Desember 2022 dan berkomitmen untuk melakukan fungsi dan berperan aktif yang diwujudkan dengan Rencana Aksi P4GN Satuan Kerja Balai Besar POM di Yogyakarta yang melibatkan semua fungsi mulai dari Penindakan, Pemeriksaan, Pengujian dan Infokom yang diimplementasikan dalam 10 (sepuluh) kegiatan Rencana Aksi P4GN yang mencakup Pencegahan, Pemberantasan dan Pemberdayaan Masyarakat.



## **Sosialisasi Peraturan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Bagi Lembaga Penyiaran Lokal di DIY**



Media penyiaran baik radio maupun televisi, merupakan media yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Media penyiaran ini juga cukup dominan dan penting bagi penayangan iklan, khususnya iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan. Pengawasan iklan obat dan makanan penting untuk dilakukan karena iklan sebagai sarana komunikasi kepada konsumen dan bahan pertimbangan konsumen dalam memilih dan membeli produk, iklan memiliki resiko baik pada tahap pembuatan informasi dan promosi dengan resiko iklan yang dibuat tidak sesuai dengan persetujuan. Pada tahap penyebaran informasi dan promosi, terdapat resiko persaingan dengan kompetitor dan iklan yang *overclaim* dan *misleading*. Dan pada tahap pembelian dan penggunaan produk terdapat risiko kesalahan penggunaan karena rendahnya literasi yang pada akhirnya dapat membahayakan kesehatan. Kondisi saat ini masih banyak pelaku usaha Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang beriklan di media penyiaran lokal yang berdasarkan data hasil pengawasan Badan POM masih terdapat iklan yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada.

Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2023 melakukan pengawasan periklanan produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada media lokal dengan proporsi 10% dari target pengawasan iklan dengan hasil 14 (70%) iklan TMK dari total 20 iklan yang diawasi.

Badan POM selaku regulator yang menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan, termasuk pengawasan iklan OT dan SK, mengundang dari KPID dan media penyiaran lokal di DIY (radio, televisi) dalam rangka melakukan sosialisasi peraturan iklan Obat Tradisional. Hal ini dipandang perlu untuk dilakukan karena dengan meningkatnya pemahaman terkait iklan OT SK yang sesuai regulasi, diharapkan masyarakat akan terlindungi dari iklan yang tidak obyektif, dan menyesatkan. Selain itu, dalam menjalankan fungsi sebagai pengawas obat dan makanan, Badan POM memerlukan dukungan dan kerjasama dari stakeholder maupun dari masyarakat, termasuk dari KPID maupun dari lembaga/media penyiaran. Pada kegiatan ini dipaparkan materi dengan narasumber dari:

1. KPID DIY, Drs. I Made Arjan Gumbara, materi tentang Regulasi Periklanan dari Media Penyiaran.
2. Dirwas OTSK Badan POM, Lia Amalia, S.Si. Apt, M.Epid, materi tentang peraturan iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Pada Media Penyiaran.

Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatnya pemahaman terkait peraturan iklan OT SK bagi media/Lembaga penyiaran maupun petugas pengawas iklan baik dari KPID maupun petugas BBPOM di Yogyakarta sehingga perlindungan Kesehatan masyarakat semakin meningkat.

### ***Pendampingan UMKM Pangan Olahan yang Berkolaborasi dengan Lintas Sektor***

Tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan kolaborasi dengan lintas sektor dalam rangka melakukan dukungan dan pendampingan pelaku usaha pangan olahan dalam pengajuan ijin edar. Lintas sektor yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi yang pendampingan UMKM antara lain : Dinas Koperasi dan UKM DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab Kulon Progo, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Fasilitasi dan Dukungan yang diberikan meliputi.

1. **Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)**

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB sebanyak 25 kali dengan melibatkan 750 peserta UMKM pangan olahan di wilayah DIY. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM DIY (22 kegiatan); Dinas Perindustrian Perdagangan DIY (1 kegiatan); Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Sleman (1 kegiatan), dan Dinas Perindustrian Perdagangan kabupaten Kulon Progo (1 kegiatan)

## **2. Fasilitasi Pengujian Produk yang Meliputi Parameter Mutu dan Keamanan serta Informasi Nilai Gizi dan Fasilitasi Biaya Pendaftaran Ijin Edar**

Total pelaku usaha yang mendapat fasilitasi lintas sektor adalah 98 produk, dengan rincian fasilitasi Dinas Koperasi UMKM DIY (44 produk); Dinas Perindustrian Perdagangan DIY (45 produk); Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Sleman (4 produk), dan Dinas Perindustrian.



Perdagangan kabupaten Kulon Progo (5 produk). Sampai dengan akhir 2023, dari 98 produk yang terfasilitasi, telah terbit Nomor Izin Edar MD sebanyak 47 produk. Bagi produk yang belum terbit NIE, Balai Besar POM di Yogyakarta tetap melanjutkan pendampingan di tahun 2024.



# **BAB I**

## PENDAHULUAN

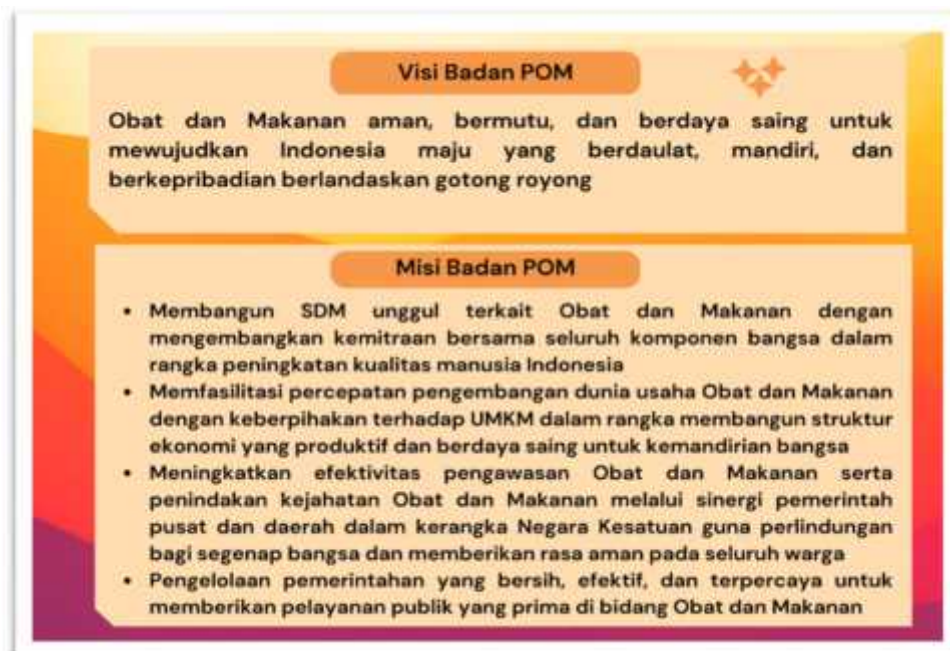


# BAB I PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180) tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan,. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT), sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### 1. Visi dan Misi



Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM

## 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 3. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Yogyakarta sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: Kepala Balai Besar; Kepala Bagian Tata Usaha, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

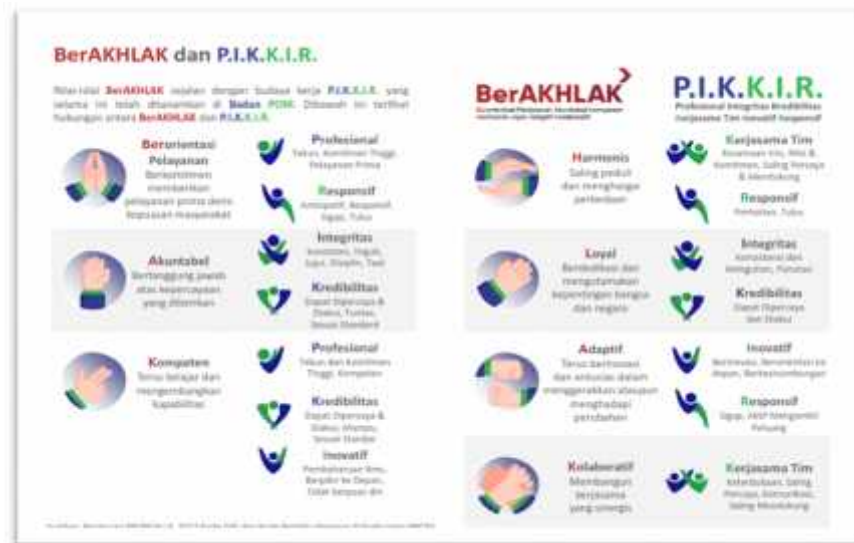
### 4. Budaya Organisasi



Gambar 3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Budaya Organisasi Badan POM dituangkan dalam kata "PIKKIR" dalam Gambar 3.

Nilai-nilai BerAKHLAK sejalan dengan budaya kerja P.I.K.K.I.R. yang selama ini telah ditanamkan di Badan POM. Dibawah ini terlihat hubungan antara BerAKHLAK dan P.I.K.K.I.R.



Gambar 4. Nilai BerAKHLAK dan P.I.K.K.I.R.

## 5. Kegiatan Utama

- a. Meningkatkan persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat;
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kualitas/ mutu Obat dan Makanan;
- c. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
- d. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik;
- e. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan;
- f. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan;
- h. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);
- i. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkinerja optimal;

- j. Meningkatkan pemenuhan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pengelolaan keuangan secara akuntabel.

## **6. Kegiatan Prioritas**

- a. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan kepada pelaku usaha;
- b. Melaksanakan inspeksi sarana produksi dan distribusi;
- c. Melaksanakan sertifikasi sarana produksi dan distribusi;
- d. Melakukan pelayanan publik;
- e. Melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan;
- f. Melakukan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman;
- g. Melakukan pengawasan Desa Pangan Aman;
- h. Melakukan pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas;
- i. Melakukan pengujian sampel Obat sesuai standar;
- j. Melakukan pengujian sampel Makanan sesuai standar;
- k. Melakukan penindakan di bidang Obat dan Makanan;
- l. Menerapkan reformasi birokrasi;
- m. Menerapkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- n. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia;
- o. Meningkatkan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (*Good Laboratory Practice*);
- p. Meningkatkan pengelolaan data dan informasi;
- q. Melakukan pengelolaan anggaran;
- r. Melakukan efisiensi penggunaan anggaran.

# **BAB II**

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

#### **A. LINGKUNGAN EKSTERNAL**

Era globalisasi dan pasar bebas menjadikan tugas pengawasan Obat dan Makanan semakin luas dan kompleks. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi BPOM di Yogyakarta dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Disisi lain, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapatkan perlindungan yang semakin baik dari risiko obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Aspek-aspek dari lingkungan eksternal yang merupakan tantangan bagi kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Yogyakarta adalah sebagai berikut.

##### **1. Data Umum Wilayah Kerja**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu dari 38 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Samudera Indonesia, sedangkan di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat, dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah yang meliputi:

- ) Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut
- ) Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara
- ) Kabupaten Purworejo di sebelah Barat
- ) Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak di antara 7.33- 8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.133,15 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km). terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

##### **a. Luas Wilayah Kerja**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode,

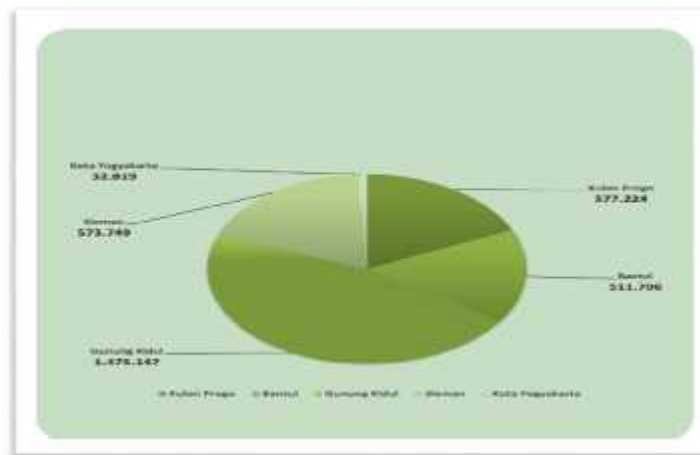
Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas 3.170,645 km<sup>2</sup> . Peta wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Luas Wilayah Kerja BBPOM di Yodyakarta

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Cakupan kerja BBPOM di Yogyakarta meliputi seluruh wilayah administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 577,22 km<sup>2</sup> (18,21 persen), Kabupaten Bantul, dengan luas 511,706 km<sup>2</sup> (16,14 persen), Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.475,147 km<sup>2</sup> (46,53 persen), Kabupaten Sleman, dengan luas 573,749 km<sup>2</sup> (18,10 persen), dan Kota Yogyakarta, dengan luas 32,819 km<sup>2</sup> (1,04 persen), seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Jumlah Kabupaten/Kota

c. Pola Transportasi ke Wilayah Kerja

Pola transportasi pengawasan BBPOM di Yogyakarta ke wilayah kerja ditempuh melalui jalan darat (100%).

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

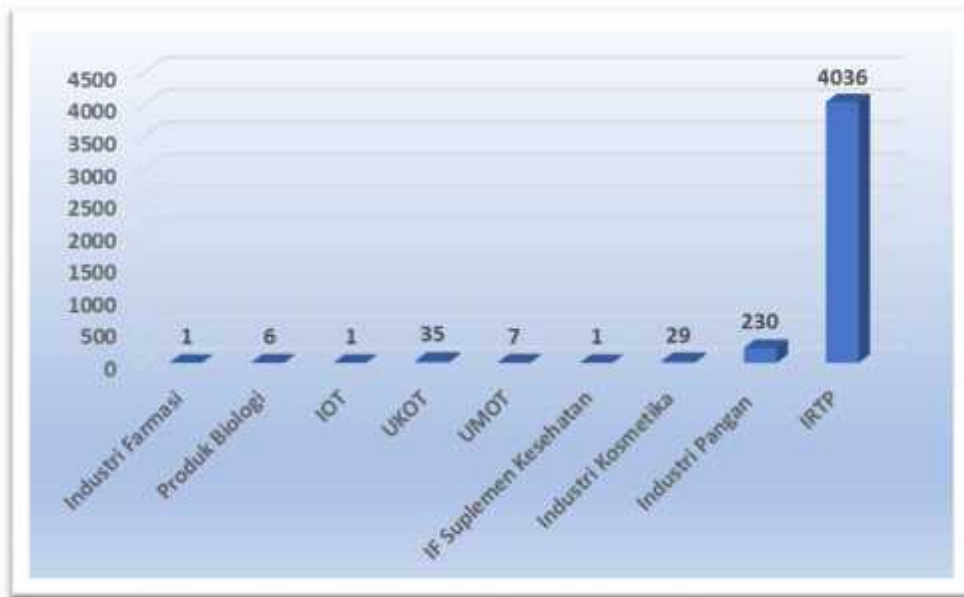
Lama waktu perjalanan ke seluruh wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta rata-rata selama 1,5 jam, sedangkan waktu tempuh paling lama adalah 3 jam dan waktu yang paling singkat adalah 0,5 jam. Data tentang lama waktu perjalanan ke wilayah kerja selengkapnya ditampilkan pada Tabel 24.

e. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta rata-rata adalah 5 jam, sedangkan waktu yang diperlukan paling lama adalah 2 hari dan waktu paling singkat adalah selama 2 jam. Semua wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta tersebut memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah.

## 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

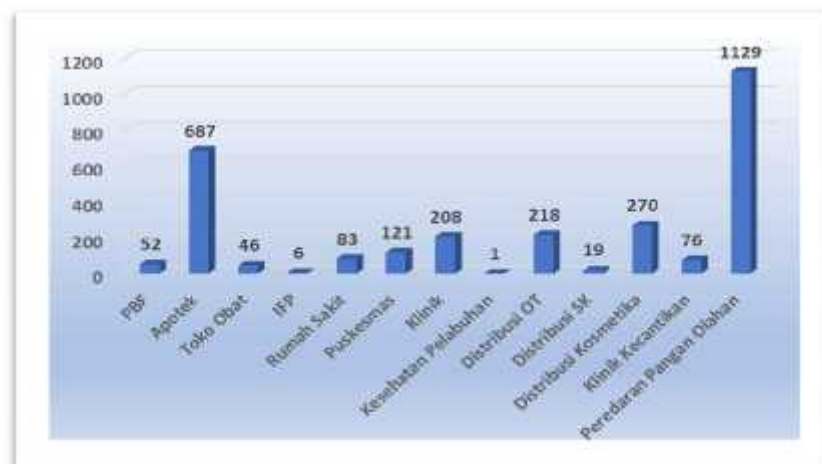
Sarana produksi Obat dan Makanan yang berada di wilayah DIY, terdiri dari Industri Farmasi (IF), produk biologi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), industri farmasi suplemen Kesehatan, industri kosmetik, industri pangan serta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdata pada Tahun 2023 ditampilkan pada Grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2023

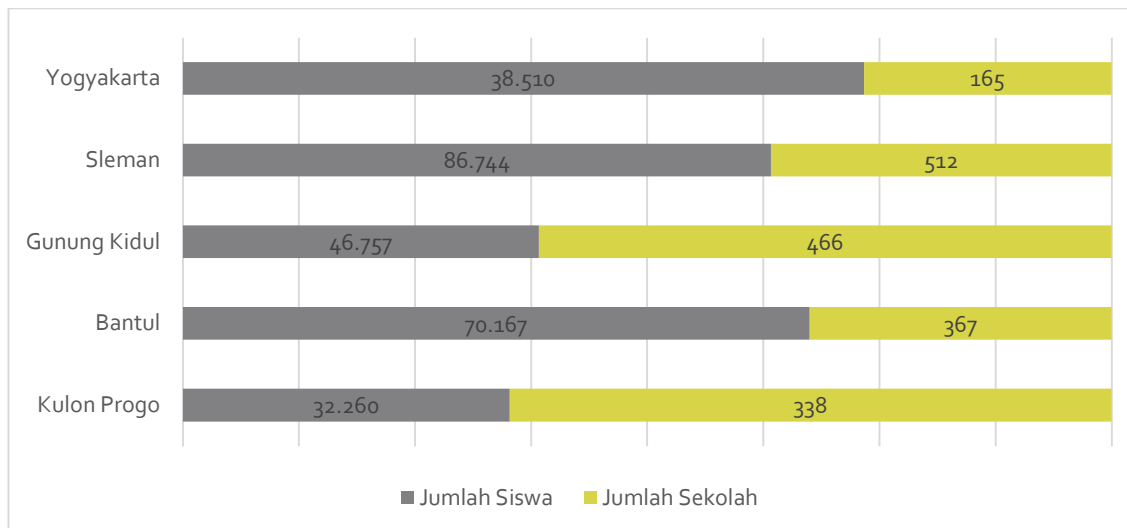
Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah DIY, yang meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), rumah sakit, Puskesmas, klinik kesehatan, sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan.

Profil jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdata pada tahun 2023 ditampilkan pada Grafik 2.



Grafik 2. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2023

BBPOM di Yogyakarta juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah di Sekolah Dasar (SD) di wilayah DIY. Pada tahun 2023, jumlah SD di DIY sejumlah 1.848 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 272.055 anak (Sumber: BPS DIY, 2023). Data selengkapnya ditampilkan pada Grafik 3.



Grafik 3. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta DIY

### 3. Data Demografi

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023 berjumlah sekitar 4.073.907 ribu jiwa. Penduduk Kabupaten Kulon Progo sebanyak 453.584 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97.94 persen, Kabupaten Bantul 1 078 404 jiwa dengan rasio jenis kelamin 99.04 persen, Kabupaten Gunungkidul 786.023 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97.54 persen, Kabupaten Sleman 1.300.361 jiwa dengan rasio jenis kelamin 98.55 persen sedangkan Kota Yogyakarta 455.535 jiwa dengan rasio jenis kelamin 94.81 persen (Sumber : BPS DIY, 2023). Dari jumlah tersebut diketahui, konsentrasi terbesar penduduk berada di Kabupaten Sleman. Data selengkapnya ditampilkan pada Lampiran Tabel 25.

Dengan luas wilayah 3.133,15 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.186 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yaitu 11.546 jiwa per km<sup>2</sup> dengan luas wilayah 1,04 persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul dengan wilayah terluas mencapai 46,53 persen, memiliki kepadatan

penduduk terendah yaitu rata-rata 523 jiwa per km<sup>2</sup>. (Sumber: BPS DIY, 2023).

a. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023 berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) berjumlah sekitar 3.761 ribu jiwa. Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> sebesar 1,2 ribu jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan rasio jenis kelamin adalah 98,02.

Dari total penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023, kelompok umur yang berjumlah paling banyak adalah kelompok umur 20-24 tahun dengan jumlah sekitar 283,49 ribu jiwa. (Sumber: BPS DIY, 2023).

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data dari BPS tahun 2023, perincian laju pertumbuhan penduduk di masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut : Kabupaten Kulon Progo sebesar 1,94 persen; Kabupaten Bantul sebesar 1,58 persen; Kabupaten Gunungkidul sebesar 1,80 persen; Kabupaten Sleman sebesar 1,10 persen dan Kota Yogyakarta sebesar 0,81 persen. Berdasarkan data tersebut, laju pertumbuhan penduduk per tahun antara tahun 2020-2023 yang paling tinggi ada di Kabupaten Kulon Progo dengan laju pertumbuhan 1,94 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah ada di Kota Yogyakarta dengan laju pertumbuhan sebesar 0,81 persen. Dari tahun 2016-2023 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada di bawah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan di atas Provinsi Kalimantan Timur. Level IPM D.I. Yogyakarta pada tahun 2022 adalah 80,64 (Sumber : BPS DIY, 2023).

c. Aspek Perekonomian

Kinerja perekonomian suatu wilayah dapat dikaji menggunakan ukuran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan beberapa

turunannya, seperti pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, PDRB perkapita, dan lainnya. Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB per kapita dihitung dari rasio antara nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah secara umum.

Angka PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2023 adalah 165.690,21 Miliar Rupiah. Sementara angka PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2023 adalah 112.898,32 Miliar Rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 utamanya didukung oleh pertumbuhan pada kategori transportasi dan pergudangan sebesar 18,26 persen, jasa lainnya 15,04 persen, dan penyediaan akomodasi dan makan minum 12,40 persen (Sumber data : BPS DIY, 2023).

## **B. LINGKUNGAN INTERNAL**

### **1. Luas Tanah dan Bangunan**

Balai Besar POM di Yogyakarta dibangun di atas tanah dengan status kepemilikan Hak Pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan sertifikat hak pakai No. 00092/Tgr dengan luas tanah 954 m<sup>2</sup>, sertifikat hak pakai No.00122 dengan luas tanah 1.372 m<sup>2</sup>, sertifikat hak pakai No. 00121 dengan luas tanah 2.721 m<sup>2</sup> dan sertifikat hak pakai No. 00101 dengan luas tanah 1.430 m<sup>2</sup>. Total luas tanah 6.477 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 7.234 m<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 4 bangunan.

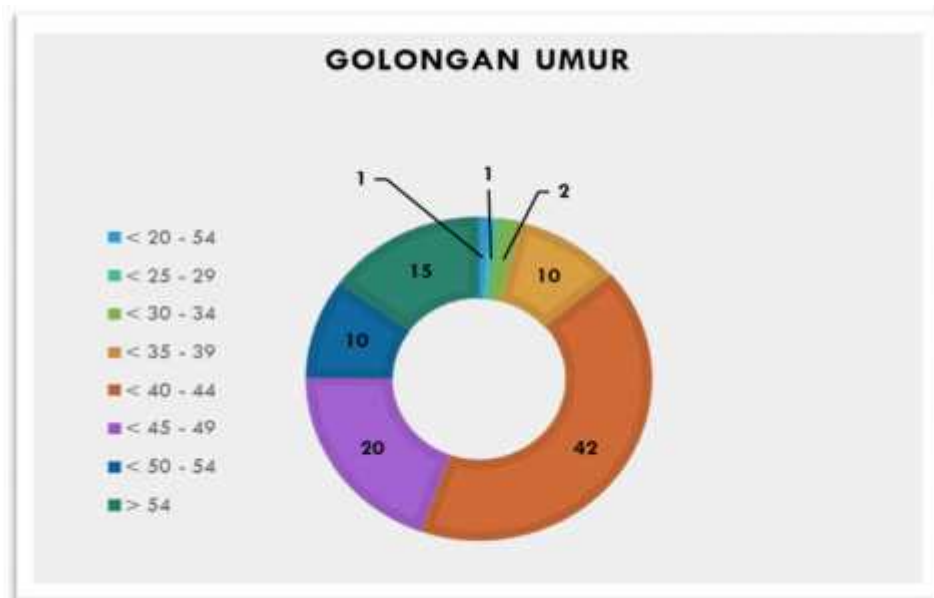
Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta Nomor RT.04.14A.14A5.01.21.550M Tahun 2021 Tanggal 04 Januari 2021 tentang Penetapan Nama Gedung Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta, keempat gedung itu diberi nama masing-masing Gedung Yudhistira, Gedung Bima,

Gedung Arjuna dan Gedung Nakula-Sadewa. Gedung tersebut selain berfungsi sebagai perkantoran juga termasuk fungsi layanan dan laboratorium. Adapun laboratorium Balai Besar POM di Yogyakarta, terdiri dari Laboratorium Kimia Pangan, Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Laboratorium Kimia Kosmetik, Laboratorium Kimia Obat/NAPZA, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Biomolekuler, dan Laboratorium Baku Pembanding. Disamping itu terdapat juga 2 (dua) ruang reagensia, 3 (tiga) ruang penyimpanan sampel dan 1 (satu) ruang tempat penyimpanan barang bukti. Balai Besar POM di Yogyakarta tidak memiliki rumah dinas. Sarana penerangan BBPOM di Yogyakarta menggunakan fasilitas PLN dengan daya total 575,5 KVA, dan 3 mesin generator set dengan daya 10 KVA, 100 KVA dan 250 KVA. Adapun sumber air dari PAM dan empat buah sumur. Untuk sarana komunikasi menggunakan empat saluran telepon dan email. BBPOM di Yogyakarta memiliki beberapa sarana komunikasi, seperti saluran telepon, HP, *e-mail*, *website*, *blogspot* serta media sosial seperti instagram, facebook dan twitter. BBPOM di Yogyakarta dapat dihubungi melalui nomor telepon 0274-561038, faximile 0274-519502, hotline Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Telp/Fax: 0274-552250, HP. 08112543633 dan e-mail: [bpom\\_yogyakarta@pom.go.id](mailto:bpom_yogyakarta@pom.go.id); [bbpomjg@yahoo.co.id](mailto:bbpomjg@yahoo.co.id). Selain itu, BBPOM di Yogyakarta juga memiliki website : [www.bbpom-yogya.pom.go.id](http://www.bbpom-yogya.pom.go.id) dan blogspot <https://bpom-yogya.blogspot.com> dan akun-akun di media seperti Instagram : [bbpom\\_yogyakarta](https://www.instagram.com/bbpom_yogyakarta), Facebook : Balai Besar POM Yogyakarta, Twitter : @BPOM\_Yogya, Youtube : [bbpom yogyakarta](https://www.youtube.com/channel/UC...). Untuk menunjang kegiatan pengawasan obat dan makanan, BBPOM di Yogyakarta memiliki kendaraan operasional Jabatan 1 (satu) unit, Kendaraan operasional roda empat sebanyak 7 (tujuh) unit, Mobil Laboratorium Keliling (mobling) sebanyak 3 (tiga) unit, Mobil Incenerator sebanyak 1 (satu) unit, kendaraan roda tiga sebanyak 1 (satu) unit dan kendaraan roda dua sebanyak 3 (tiga) unit.

## 2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan POM, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas/kompetensi sesuai kebutuhan Badan POM. Pada tahun 2023, jumlah SDM Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 101 pegawai dan 12 orang pramubakti/ Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

### a. Penggolongan Berdasarkan Umur



Grafik 4. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Golongan Umur

Dari jumlah pegawai BBPOM di Yogyakarta sebanyak 101 orang, 2 orang (2%) diantaranya berusia 20-30 tahun, 16 orang (16%) berusia 31-40 tahun, 61 orang (60%) berusia 41-50 sedangkan 22 orang (22%) berusia 51-60 tahun seperti ditampilkan pada Grafik 4. Berdasarkan kelompok umur tersebut, maka BBPOM di Yogyakarta harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis.

Mempersiapkan pemimpin lapis kedua (*second layer leader*), harus dimulai dari sekarang agar pada saat yang tepat telah siap untuk

memimpin organisasi. Peningkatan *soft competency* tidak kalah pentingnya dengan peningkatan *hard competency* untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal.

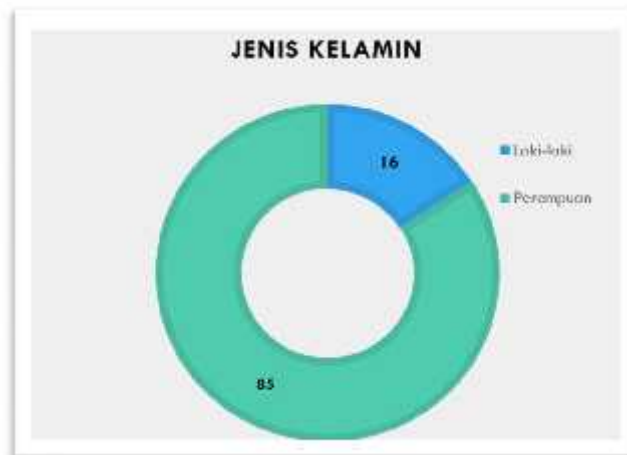
*Soft competency* akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara Internal maupun eksternal.

Dari jumlah PPNPN Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 12 orang, 6 orang (50%) berusia 20-30 tahun, 3 orang (25%) berusia 31-40 tahun, dan 3 orang (25%) berusia 41-50 tahun Data selengkapnya tersaji di Grafik 5.



Grafik 5. Penggolongan SDM PPNPN Berdasarkan Kelompok Umur

b. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 6. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 101 orang pegawai BBPOM di Yogyakarta, 16 orang (16%) pegawai diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 85 orang (84%) pegawai berjenis perempuan, seperti disajikan pada Grafik 6. Terlihat mayoritas pegawai BBPOM di Yogyakarta berjenis kelamin perempuan.



Grafik 7. Profil SDM PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 12 orang PPNPN BBPOM di Yogyakarta, 4 orang (33.33%) diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang (66.67%) pegawai berjenis perempuan seperti disajikan pada Grafik 7.

c. Penggolongan Berdasarkan Golongan

Dari 101 orang pegawai BBPOM di Yogyakarta, 2 pegawai (1,98 persen) golongan II, 82 pegawai (81,19 persen) golongan III dan 17

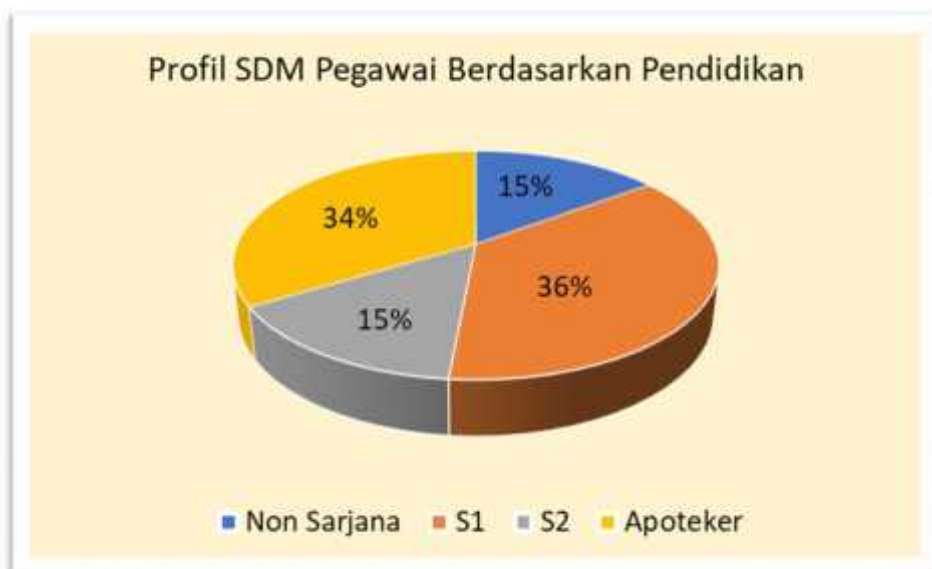
pegawai (16,83 persen) golongan IV, seperti ditampilkan pada Grafik 8.



Grafik 8. Penggolongan SDM Berdasarkan Tingkat Golongan

d. Penggolongan Berdasarkan Pendidikan

Dari 101 orang pegawai, 15 pegawai (15%) berpendidikan S2, 34 pegawai (34%) berpendidikan profesi apoteker, 37 pegawai berpendidikan S1 (36%) sedangkan sejumlah 15 pegawai (15%) berpendidikan non sarjana, seperti ditampilkan pada Grafik 9 dan data selengkapnya sesuai Lampiran Tabel 28.

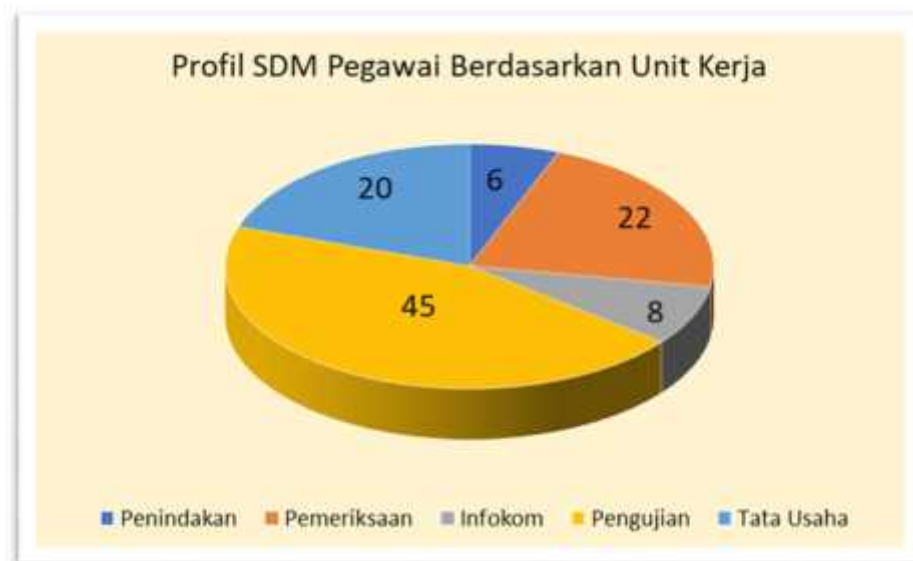


Grafik 9. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Yogyakarta harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Terkait dengan pengembangan SDM, selama tahun 2023 telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang menyangkut peningkatan kapabilitas dan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan. Jumlah pegawai yang diikuti dalam Pelatihan Teknis/Manajemen sebanyak 101 orang pegawai. Peningkatan kompetensi SDM melalui Tugas Belajar sebanyak 4 orang.

e. Penggolongan Berdasarkan Unit Kerja

Jumlah pegawai BBPOM di Yogyakarta sebanyak 101 orang dengan penempatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup tugasnya. Distribusi pegawai berdasarkan unit kerja ditampilkan pada Grafik 10 dan data selengkapnya pada Tabel 28.



Grafik 10. Distribusi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

f. Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta dibutuhkan SDM yang berkualitas. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM. Setiap tahun

direncanakan kegiatan pengembangan kompetensi. Untuk tahun 2023 direncanakan 18 kegiatan pengembangan kompetensi.



Grafik 11. Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Jenis kompetensi yang direncanakan pada tahun 2023 ada 2 yaitu, pelatihan Manajerial Sosial Kultural dan pelatihan teknis. Untuk realisasi pada tahun 2023, 11 kegiatan pengembangan kompetensi berhasil dilaksanakan dan 3 kegiatan pengembangan kompetensi tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya revisi anggaran. Data selengkapnya sesuai pada Grafik 11.

### 3. Daftar Inventaris Kantor

Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kinerja merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. BBPOM di Yogyakarta tidak akan mampu menunjukkan kinerja yang optimal tanpa sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Daftar Inventaris Kantor yang dikelola oleh BBPOM di Yogyakarta seperti lampiran Tabel 26.

### 4. Kemampuan Laboratorium

#### a. Tenaga Penguji dan Peta Kemampuan Pengujian

Jumlah penguji di Balai Besar POM di Yogyakarta ada 45 orang, dengan rincian penguji di Laboratorium Obat/ Napza sebanyak 6 orang, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen

Kesehatan 6 orang, Laboratorium Kosmetik 6 orang, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 8 orang, Laboratorium Mikrobiologi 8 orang dan Laboratorium Baku Pembanding 5 orang. Adapun kemampuan kerja per orang/ tahun, yaitu Laboratorium Obat/Napza rata-rata 184-185 sampel dengan rata-rata 698-699 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sebanyak 108,5 sampel dengan 1220,7 parameter uji, Laboratorium kosmetik 167,9 sampel dengan 958,9 parameter uji, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 180,75 sampel dengan 1239,38 parameter uji, dan Laboratorium Mikrobiologi 104,3 sampel dengan 523,1 parameter uji. Data selengkapnya terdapat di Tabel 29.

b. Uji Profisiensi

Uji profisiensi yang diikuti Balai Besar POM di Yogyakarta tahun 2023 sebanyak lima belas judul, dengan rincian Laboratorium Obat/Napza tiga judul, Laboratorium Obat Tradisional satu judul, Laboratorium kosmetik 1 judul, Laboratorium Pangan dua judul, Laboratorium Mikrobiologi tujuh judul dan laboratorium Baku Pembanding satu judul Hasil uji profisiensi dari 15 judul tersebut yaitu 15 inlier. Data selengkapnya tersaji pada lampiran Tabel 30.

c. Jumlah Peralatan Laboratorium

Jumlah peralatan yang ada di laboratorium merupakan hal penting, karena menunjang proses pengujian di laboratorium. Semakin terpenuhi jumlah alat laboratorium, maka akan semakin maksimal juga kinerja dari laboratorium tersebut.

Tahun 2023 standar minimal Laboratorium Kimia (Teranokoko-Pangan) : alat pengujian dasar 75,26%, alat penunjang 64,03%, dan Laboratorium Mikrobiologi 89,1 %. Data selengkapnya terkait pemenuhan standart minimum laboratorium di Balai Besar POM di Yogyakarta diatas tersaji pada lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

d. Sertifikasi dan Akreditasi

➤ **SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 : 2015**

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 BBPOM di Yogyakarta dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengelolaan Sistem Mutu

Balai Besar POM di Yogyakarta sejak tahun 2020 telah menerapkan implementasi integrasi antara Quality Manajemen sistem (QMS) 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2017. Hal ini untuk semakin memperkuat dan menyelaraskan penerapan Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Yogyakarta. Pengelolaan dokumen Sistem Mutu yang terintegrasi ini akan lebih membuat efisiensi, transparansi dan juga mempertajam fokus pada peluang dan resiko dari organisasi. Peluang dan resiko organisasi dapat dilihat dalam konteks yang lebih luas sehingga akan meningkatkan kinerja.

Dalam pengelolaan sistem mutu ini yang merupakan Tim Penjamin Mutu (*Quality Assurance*) meliputi Ketua, Wakil, Sekretaris, Pengendali Dokumen, dan Auditor Internal. Tim Penjamin Mutu mempunyai tugas:

- a. Melakukan koordinasi diantara Manajemen Representatif dan Auditor Internal terkait penerapan Quality Management System (QMS) pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;
- b. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;
- c. Memastikan implementasi manajemen risiko pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta.
- d. Menjamin bahwa proses yang dibutuhkan dalam penerapan QMS ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara;
- e. Melaporkan kinerja dari QMS dan kebutuhan untuk peningkatan kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;

- f. Memastikan promosi ke seluruh jajaran organisasi tentang pentingnya meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
- g. Memastikan kualitas perencanaan dan pelaksanaan QMS sesuai dengan persyaratan yang diterapkan;
- h. Memastikan bahwa tindakan telah diambil tanpa ditunda untuk menghilangkan ketidaksesuaian yang ditemukan berdasarkan hasil audit dan penyebabnya;
- i. Mengambil tindakan korektif untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian untuk mencegah terulangnya kejadian;
- j. Menentukan tindakan preventif untuk menghilangkan penyebab yang berpotensi dapat menimbulkan ketidaksesuaian; dan
- k. Memastikan terselenggaranya tinjauan manajemen tingkat unit kerja;

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap ISO 9001 maka pada tanggal 3-4 Mei 2023 dilakukan Bimbingan Teknis *Awareness* QMS ISO 9001:2015 yang dilakukan oleh Badan POM secara luring di Depok. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi Sistem manajemen Mutu sehingga sesuai dengan SOP Makro dan SOP Mikro.

## 2. Audit Internal

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memeriksa kesesuaian mencakup kebijakan, prosedur, standar, peraturan perundang-undangan, persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan persyaratan umum untuk laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan aktual implementasi/pelaksanaan di lapangan.
- b. Mengidentifikasi potensi perbaikan yang berkelanjutan dari Sistem Manajemen Mutu yang dibangun.
- c. Memeriksa pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan melakukan verifikasi hasil mitigasi risiko.



Gambar 7. Audit Internal

implementasi ISO 9001:2015 dari semester 2 tahun 2022 hingga *on going* tahun 2023. Hasil pelaksanaan audit internal yang disampaikan oleh Tim auditor internal kepada auditan mencerminkan keadaan saat pelaksanaan audit dengan kesimpulan:

- a. Aspek positif : 18
- b. Area for Improvement : 4
- c. Non-conformity : 4

Dari 4 ketidaksesuaian (*Non-conformity*) semuanya sudah diselesaikan dan dianggap *closed* oleh Tim Auditor.

### 3. Kaji Ulang Dokumen

Berdasarkan hasil tinjau ulang BPOM terhadap bisnis proses subproses bisnis, peta lintas fungsi dan SOP Makro yang menggambarkan tata hubungan kerja antar unit organisasi berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015 sehingga terdapat perubahan bisnis proses, maka Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan Kaji Ulang Dokumen pasca penyederhanaan birokrasi sesuai Permen PANRB 35/2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Kaji ulang dan Sosialisasi Dokumen SOP Mikro dilaksanakan secara daring pada hari Senin, 22 Mei 2023 melalui *Zoom Meeting*. Peserta pertemuan Kaji Ulang Dokumen dan Sosialisasi Dokumen SOP Mikro sebanyak 47 orang (daftar hadir terlampir) terdiri dari Manajer Representatif (MR) Bagian TU, MR Pemeriksaan, MR Penindakan, MR Informasi dan Komunikasi, MR Pengujian, Ketua Tim, Pengendali Dokumen, Penyelia laboratorium, serta personil lain yang terkait.



Gambar 8. Kaji Ulang Dokumen QMS ISO 9001 : 2015

#### 4. Rapat Tinjauan Manajemen

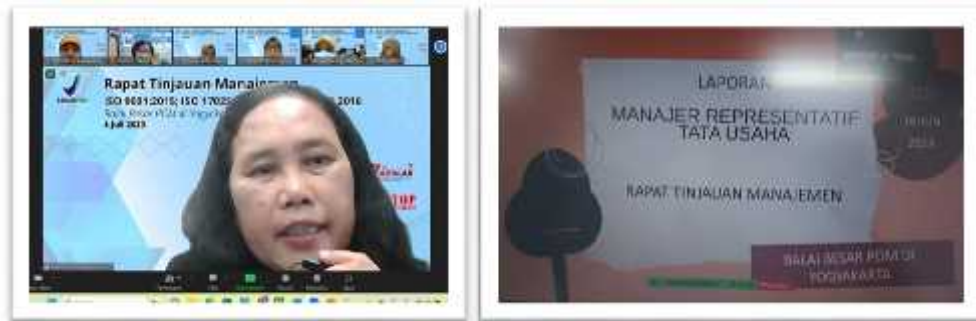
Kegiatan ini merupakan kegiatan puncak dari penerapan sistem manajemen mutu dan mencakup penilaian peluang koreksi serta keperluan akan perubahan. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 04 Juli 2023 bertempat di ruang meeting BBPOM di Yogyakarta yang dihadiri oleh seluruh pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta secara hybrid (daring dan luring). Dalam rapat tersebut dibahas:

- a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
- b. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu;
- c. Informasi tentang kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu;
- d. Kecukupan sumber daya;
- e. Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang (hasil identifikasi resiko);
- f. Peluang untuk peningkatan (efektivitas perbaikan); dan
- g. Output tinjauan manajemen.

Dari pembahasan yang ada digunakan untuk perbaikan sistem dan perencanaan di tahun mendatang dengan fokus:

- a. Peluang untuk peningkatan sistem manajemen;
- b. Setiap kebutuhan perubahan pada Sistem Manajemen Mutu; dan

c. Kebutuhan sumber daya.



Gambar 9. Rapat Tinjauan Manajemen

#### 5. Audit Surveilans (QMS ISO 9001 : 2015)

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS) Badan POM telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.04.21.173 tahun 2021 tanggal 13 April 2021. Berdasarkan Keputusan tersebut, QMS BPOM diintegrasikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan persyaratan yang terdiri atas:

- a. ISO 9001 : 2015.
- b. ISO/IEC 17025 : 2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.
- c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).



Gambar 10. Audit Surveilans

Tujuan audit adalah memastikan Sistem Manajemen Mutu Organisasi diimplementasikan dengan efektif dan memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan aspek peraturan perundangan sesuai dengan ruang lingkup sertifikasi dengan penekanan pada perbaikan Sistem Manajemen Mutu yang menambah kinerja Organisasi. Audit eksternal/ resertifikasi dilaksanakan pada tanggal 30-31 Oktober 2023 oleh Badan Sertifikasi PT. Sucofindo. Auditor M. Faizal Karim sebagai *Lead Auditor* dan Ibu Tri Mardiana (*Trainee Auditor*). Kegiatan dilakukan dengan metode daring atau *remote audit*.

Acara pembukaan dan penutupan audit dilaksanakan secara daring dengan peserta seluruh pegawai.

Berdasarkan audit yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Aspek positif : 16
- b. Area for Improvement : 0
- c. Non conformity : 0

Dengan demikian BBPOM di Yogyakarta direkomendasikan untuk menyangand sertifikat QMS ISO 9001 : 2015 Nomor sertikat QSC 01865.



*Gambar 11. Entry Meeting Audit Surveilan*

➤ **SISTEM MANAJEMAN ANTI PENYUAPAN SNI 37001:2016**

SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Suap. SNI ISO 37001:2016 dapat digunakan untuk menanamkan budaya anti-suap dalam sebuah organisasi/institusi negara maupun swasta. Standar ini mendeteksi potensi penyuapan, sehingga organisasi atau instansi bisa melakukan pencegahan sejak dini.

Dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan standar SNI ISO 37001:2016 dilakukan beberapa tahapan, yaitu : 1) Awareness SNI ISO 37001:2016, 2) Pengembangan Sistem, 3) Implementasi, sosialisasi penerapan dan implementasi sistem, 4) Audit Internal, Tinjauan Manajemen, 5) Sertifikasi.



Gambar 12. SNI ISO 37001 : 2016

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan internal audit yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 sehingga terdapat kompetensi auditor yang bersertifikat.

Terakhir adalah tahapan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyusapan didahului dengan dilakukannya audit eksternal oleh lembaga sertifikasi terakreditasi KAN yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juli 2023.

#### ➤ **SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO/IEC 17025 : 2017 DAN DUKUNGAN TEKNIS LABORATORIUM**

Laboratorium pengujian BBPOM di Yogyakarta telah terakreditasi ISO/IEC 17025 sejak tahun 2022. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan surveilan oleh KAN dalam rangka reakreditasi pada 26 - 27 Oktober 2023, dan perbaikan temuan telah dinyatakan dapat diterima, akreditasi dapat dipertahankan, dimana ini berarti terdapat pengakuan formal atas kompetensi pengujian laboratorium BBPOM di Yogyakarta, termasuk didalamnya pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik dari dalam maupun luar negeri.

Pengelolaan dan peningkatan sistem manajemen mutu dilakukan untuk memelihara kesinambungan kesesuaian dan efektifitasnya melalui audit internal/eksternal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen, uji profisiensi, uji kolaborasi, peningkatan kompetensi. Dalam usaha untuk menjaga dan meningkatkan sistem mutu yang telah diterapkan dan juga meningkatkan kompetensi pengujian dalam segala aspek termasuk

Awareness dalam rangka Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) ISO 37001:2016 dilakukan pada tanggal 20-21 Maret 2023. Menjelaskan tentang klausul pada ISO 37001:2016 yang terdiri dari 10 klausul. Selanjutnya melakukan implementasi manajemen risiko penyusapan.

menjaga validitas hasil, maka dilaksanakan beberapa program sebagai berikut :

**a) Kalibrasi Alat Laboratorium**

Dalam rangka memberikan jaminan mutu terhadap hasil pengujian, maka dilakukan kalibrasi terhadap peralatan yang digunakan. Kalibrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan pada keadaan baik, sehingga terhindar dari kesalahan sistematis dan teknis dalam pengukuran. Pada tahun 2023 telah dilakukan kalibrasi peralatan yang dilakukan oleh PPPOMN dan pihak eksternal sebagai berikut:

- a. PPPOMN : timbangan, oven, tanur, tangas air, pH meter, spektrofotometer UV-Vis, inkubator, autoklaf, drying oven, disintegration tester, dan dissolution tester.
- b. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Besar Kerajinan dan Batik di Yogyakarta : thermometer, thermohygrometer dan mikropipet.
- c. PT. Almega Sejahtera : Timbangan.
- d. PT. Labolytic Periferal : Microwave digestion.
- e. PT. Abadi Nusa : Disolusi.
- f. PT. Merck : Mass 100.
- g. PT. Esco Utama : Almari asam, Biosafety Cabinet (BSC) dan Laminar Air Flow (LAF).
- h. PT. Pharmatest Indonesia : Disolusi.

**b) Uji Kolaborasi dan Validasi / Verifikasi Metode Analisa**

Metode analisis untuk laboratorium pengujian BBPOM atau BPOM di Indonesia yang belum terdapat di dalam metode standar dikembangkan dan divalidasi oleh PPPOMN. Pengembangan metode dan proses validasi / verifikasi metode analisis dilaksanakan dan dibahas bersama tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari perguruan tinggi dan instansi terkait lainnya. Setelah proses validasi selesai dilanjutkan dengan uji kolaborasi dengan beberapa laboratorium BBPOM atau BPOM. Dengan uji kolaborasi bisa melihat performa metode analisis jika dilakukan di laboratorium

yang berbeda, dapat dianalisis proses transfer metodenya, *repeatability*, *reproducibility*, dan kesesuaian metode dengan tujuan pengujian. Uji kolaborasi dilakukan sesuai kaidah yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan ketersediaan peralatan yang dimiliki dan kepraktisan pelaksanaannya. Uji kolaborasi metode analisis dari PPPOMN yang diikuti sebanyak 4 judul yaitu :

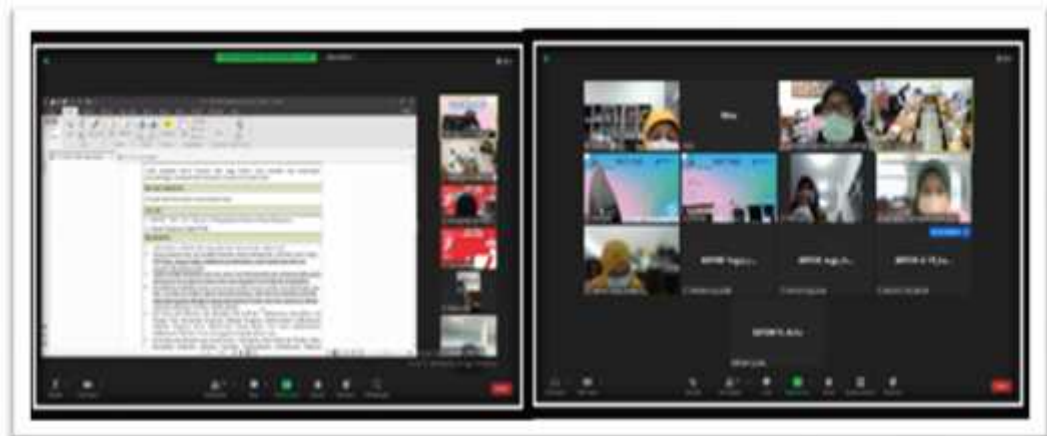
1. Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array.
2. Penetapan kadar Chlorbutanol dalam sediaan kosmetik secara KG-MS.
3. PK Residu Kloramfenikol dalam Madu secara LC-MS/MS.
4. PK Mebhidrolin Napadisilat secara KCKT.

#### **c) Uji Profisiensi**

Uji profisiensi bertujuan untuk menilai unjuk kerja laboratorium dalam melakukan pengujian. Dalam suatu uji profisiensi diikuti oleh banyak laboratorium, sehingga ini merupakan kesempatan untuk membandingkan hasil pengujian dengan banyak laboratorium lain, hal ini lebih memudahkan untuk mereview kemampuan kerja laboratorium sendiri. Pada tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta mengikuti 15 jenis uji profisiensi, dengan hasil semua inlier. Uji profisiensi dengan provider Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terdiri dari 13 jenis, yang terdiri dari 6 jenis uji kimia dan 7 jenis uji mikrobiologi, sedangkan dari Provider Thailand 2 jenis dengan rincian diikuti oleh laboratorium Terapeutik Nappza 1 jenis dan oleh laboratorium Baku Pembanding 1 jenis.

#### d) Kaji Ulang Dokumen

Kaji ulang dokumen harus dilaksanakan untuk memastikan dokumen yang menjadi pegangan terkait kebijakan instansi, program, standar operasional prosedur dan instruksi kerja selalu mengikuti kebutuhan instansi dan perkembangan pengetahuan, sehingga laboratorium mampu menjamin mutu hasil pengujian secara terus menerus dan berkesinambungan.



Gambar 13. Kaji Ulang Dokumen ISO/IEC 17025 : 2017

Sehubungan dengan adanya perubahan sistem manajemen dengan adanya Ketua Tim, maka dilakukan revisi dan review terhadap seluruh dokumen sistem mutu ISO/IEC 17025 : 2017 BBPOM di Yogyakarta untuk disesuaikan dengan sistem instansi. Kaji ulang dokumen dilakukan paling tidak 1 kali dalam satu tahun, dan bisa dilakukan lebih dari 1 kali dalam satu tahun dengan memperhatikan tingkat kegiatan ataupun kepentingan dokumen yang bersangkutan. Seluruh dokumen direview setiap tahun untuk memastikan dokumen selalu *up date*. Kaji ulang dokumen SOP Mikro dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023 secara daring dan SOP Mutu dan Teknis pada 9 Februari 2023 secara hybrid.

#### e) **Audit Internal Laboratorium**

Audit internal harus dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam dokumen sistem mutu dan dapat menilai efektifitas implementasinya. Audit internal yang dijalankan minimal 1 tahun sekali merupakan sistem integrasi, sehingga untuk di BBPOM di Yogyakarta, yang di assess oleh auditor adalah sistem mutu ISO/IEC 17025 : 2017 dan ISO 9001 : 2015. Kriteria, ruang lingkup, pelaksanaan, dan pelaporan audit telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Audit Internal BPOM. Audit Internal dilaksanakan pada tanggal 25-26 Mei 2023 dengan 3 Auditor dari BBPOM Semarang dan 2 Auditor ISO 17025 : 2017 dari BBPOM di Yogyakarta, dan hasil audit internal untuk pengujian yaitu 2 topik *area for improvement* (AFI) dan 3 temuan *non conformity* (NC).



Gambar 14. Audit Internal Laboratorium

#### f) **Audit Eksternal Laboratorium**

Audit eksternal dalam rangka reakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 untuk Laboratorium pengujian BBPOM di Yogyakarta tahun 2023 dilaksanakan oleh KAN pada 26 - 27 Oktober. Tim Auditor terdiri dari Ibu Murtiningsih sebagai Asesor kepala, mengaudit laboratorium mikrobiologi, Ibu Artati Hapsari untuk laboratorium obat tradisional dan kosmetik, Ibu Ellya Santhy untuk laboratorium pangan, Ibu Silvia Surini untuk laboratorium Terapetik-Napza dan Baku Pembanding dan Ibu Dea Winiarti untuk sistem mutu Pada proses reakreditasi

KAN melakukan asesmen yang dilakukan terdiri dari 2 tahap, yaitu audit kecukupan (pemeriksaan dokumen mutu terhadap kesesuaiannya dengan persyaratan akreditasi) dan asesmen lapangan untuk melihat efektivitas implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium pengujian. Tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian yang ditemukan oleh auditor telah diselesaikan dan diterima oleh auditor pada 26 Januari 2024. Laboratorium pengujian BBPOM di Yogyakarta mampu mempertahankan akreditasi ISO/IEC 17025 : 2017.



Gambar 15. Audit Eksternal ISO/IEC 17025 : 2017

### g) Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium



Gambar 16. Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium

Kaji Ulang Manajemen harus dilakukan minimal 1 tahun sekali, merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat menjadi barometer dalam mengukur kesesuaian, kecukupan dan keefektifan sistem manajemen di laboratorium. Kaji ulang manajemen laboratorium pengujian menjadi dasar untuk menentukan langkah

selanjutnya dalam usaha menjaga dan meningkatkan seluruh sistem mutu pengujian dan kegiatan laboratorium. Kaji ulang manajemen

yang dilaksanakan oleh pengujian untuk kegiatan tahun 2023 dilaksanakan 2 kali, yang pertama merupakan Kaji Ulang Manajemen yang merupakan kegiatan integrasi dengan ISO 9001 dilaksanakan pada 4 Juli 2023, dan yang ke 2 merupakan Kaji Ulang Manajemen khusus untuk kegiatan pengujian dilaksanakan pada 3 Januari 2024. Kaji ulang manajemen khusus untuk kegiatan pengujian yang dilaksanakan awal Januari 2024 dapat membahas dan mengevaluasi lebih detail terkait keseluruhan kegiatan laboratorium (termasuk sistem mutu dan kegiatan pengujian) tahun 2023 sehingga diharapkan dapat menyusun rencana kegiatan lebih baik untuk tahun berikutnya.

#### **h) Pelatihan Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)**

Pelaksanaan prosedur keselamatan laboratorium merupakan hal yang utama walaupun adanya peralatan laboratorium yang baik dapat membantu mencegah resiko yang lebih tinggi. Setiap personil yang bekerja di laboratorium tidak boleh mengira bahwa semua tugasnya telah berjalan dengan aman dan benar, hanya karena tidak pernah terjadi kecelakaan sehingga keselamatan kerja harus benar-benar diperhatikan. Kecelakaan kerja di laboratorium dapat terjadi karena staf yang kurang memahami aturan keamanan kerja, bekerja tergesa-gesa atau memaksakan kondisi fisik yang kurang sehat untuk melakukan pekerjaan.

Dalam upaya meningkatkan perlindungan seluruh personel laboratorium dan personil lain yang terkait, maka dibutuhkan tindakan pencegahan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan pelatihan penggunaan APAR.

Kegiatan pelatihan penggunaan APAR pada tahun 2023 dilakukan di Balai Besar POM di Yogyakarta dengan 55 peserta dari setiap substansi, cleaning service, dan satpam, serta 2 narasumber dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta.



*Gambar 17. Kegiatan Pelatihan Penggunaan APAR*

**i) Pengembangan Kompetensi**

Pelatihan yang diadakan oleh BBPOM di Yogyakarta

**1) Bimbingan teknis Laboratorium Pengujian Obat dan NAPPZA dengan judul Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Sukrosa dalam Injeksi Besi Sukrosa secara KCKT dengan Detektor Indeks Bias dan Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Mekobalamin Dalam Kapsul**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan mutu produk beredar sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 tentang regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melakukan pengujian laboratorium dikelompokkan dalam 7 region yang terdiri atas region Medan, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, Samarinda, Makassar dan Manado.

Sesuai SK tersebut, BBPOM di Yogyakarta yang merupakan Balai Anggota dari Region Semarang mendapatkan amanah untuk melakukan pengujian obat salah satunya untuk kelas terapi Obat Darah dan Obat Pembentuk Darah. Pada kelas terapi ini laboratorium terapanik dan NAPPZA di Yogyakarta baru memiliki

kemampuan uji kurang lebih 73% dari standar kemampuan uji yang telah ditetapkan oleh PPPOMN. Salah satu pengujian yang belum dapat dilakukan yaitu pengujian Penetapan kadar sukrosa pada sediaan Injeksi Besi Sukrosa secara kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan detektor Indeks Bias sehingga diperlukan bimtek terkait pengujian tersebut supaya personil penguji meningkat kompetensinya.



*Gambar 18. Bimtek Internal Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA*

Bimtek ini dilaksanakan pada tanggal 11-15 September 2023 dengan 1 narasumber dari PPPOMN dan 12 Peserta bimtek dari 3 Laboratorium diantaranya 7 peserta dari Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA, 3 peserta dari Laboratorium Baku Pembanding dan 1 Peserta dari Laboratorium Kosmetik.

## **2) Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi analis Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi dalam hal kemampuan uji dan penggunaan alat GC-MS, maka BBPOM di Yogyakarta melaksanakan Bimbingan Teknis Internal Pengujian dengan judul:

- Identifikasi BKO Asam Mefenamat, Deksametason, Fenilbutazon, Ibuprofen, Klorfeniramin Maleat, Kofein, Metampiron, Natrium Diklofenak, Parasetamol, Prednison,

Prednisolon dan Tramadol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sediaan Padat dan Cair Secara GC-MS.

- Verifikasi Metode Analisis Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sediaan Cair secara GC-MS.



*Gambar 19. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan*

Pelatihan dilaksanakan pada 24 – 28 Juli 2023, dengan narasumber Attin Rachmawati, S.Si. (PPPOMN) dan Yulianto Adi Nugroho (PT Ditek Jaya). Peserta bimtek terdiri dari Analis Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi (6 peserta), analis Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya (1 peserta), analis Laboratorium Obat (1 peserta), analis Laboratorium Baku Pembanding (1 peserta), analis Balai Besar POM DKI Jakarta (1 peserta), analis Balai Besar POM Serang (1 peserta), analis Balai POM Manokwari (1 peserta).

**3) Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi Dengan Materi Verifikasi Deteksi *Salmonella spp* secara Molekuler Menggunakan Metode *Loop Mediated Isothermal Amplification (LAMP)***

Pelatihan dilaksanakan pada 7-11 Agustus 2023, dengan narasumber Nur Aini S.Si., M.Sc, yang diikuti oleh 10 peserta dari BBPOM di Yogyakarta. Dengan pelatihan ini diharapkan kemampuan personal meningkat dan validitas pengujian akan selalu terjaga.



*Gambar 20. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi*

**4) Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan dengan Materi Penetapan Kadar Metabolit Nitrofuram pada Olahan Daging, Ikan, Udang, dan Madu secara LCMS/MS**

Pelatihan dilaksanakan pada 9-13 Oktober 2023. Bimbingan Teknis ini diikuti 11 (sebelas) peserta yang terdiri dari analis di Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya BBPOM di Yogyakarta. Materi disampaikan oleh 2 (dua) orang narasumber yaitu Haysyska dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) dan Okta Lian Atikah dari PT Laborindo, yang sekaligus menjadi instruktur praktikum.

Bimtek dilaksanakan dalam rangka peningkatan dan pemeliharaan kompetensi personel laboratorium dalam melakukan Penetapan Kadar Nitrofuram pada olahan daging, ikan, udang, dan madu secara LC-MS/MS. Hal ini karena Penetapan

Kadar Metabolit Nitrofuran ini merupakan Parameter wajib pada olahan daging, ikan, udang, dan madu. Balai Besar POM di Yogyakarta menjadi Laboratorium yang ditunjuk untuk melakukan pengujian konfirmasi secara LC MSMS terhadap parameter pengujian tersebut.

Diharapkan kompetensi personil laboratorium semakin meningkat serta pengawasan produk pangan yang beredar semakin meningkat sehingga masyarakat lebih terlindungi.



*Gambar 21. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan*

#### **5) Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Mutu dengan Judul Kalibrasi/Cek antara Peralatan dan Evaluasi Sertifikat Kalibrasi**

Sebagai laboratorium yang terakreditasi oleh KAN dengan penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO/IEC 17025:2017, laboratorium harus senantiasa dapat memberikan hasil uji yang valid secara konsisten dan berkesinambungan. Ketertelusuran metrologi peralatan pengujian diperoleh melalui mekanisme kalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang juga harus andal.

Sesuai sistem manajemen mutu ISO / IEC 17025: 2017 merupakan standar ISO yang digunakan oleh Laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. ISO/IEC 17025 : 2017, Klausul 5.4. tentang Peralatan yang mencakup Program Kalibrasi, Penentuan Interval Kalibrasi, Pilihan Awal Interval Kalibrasi, Metode Kaji

Ulang Interval Kalibrasi, dan Klausul 6.6 tentang Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran.

Hasil kalibrasi perlu diperhatikan karena mempengaruhi keabsahan hasil pengujian. Dengan adanya peningkatan pengetahuan/kompetensi peserta dalam melakukan interpretasi dan pemanfaatan sertifikat kalibrasi peralatan di laboratorium Terapeutik, Obat Tradisional, Kosmetik, Baku pembanding dan Pangan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 - 7 Maret 2023 dengan jumlah peserta 37 orang dan 1 Narasumber dari PPPOMN.



*Gambar 22. Bimbingan teknis sistem manajemen mutu dengan judul kalibrasi/cek antara peralatan dan evaluasi sertifikat kalibrasi*

#### **6) FGD Sistem Manajemen Mutu: Transformasi Digital Laboratorium**

Tujuan dari kegiatan FGD Sistem Manajemen Mutu: Transformasi Digital Laboratorium untuk Meningkatkan Pelayanan kepada Pelanggan adalah menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi personil pengujian dalam rangka membangun sistem manajemen informasi pada lingkup substansi pengujian. Kegiatan dilaksanakan pada 9 November 2023 dengan Narasumber LPPT UGM dan Ayu Rai Rachmasari, S.F., Apt. dan peserta dari Semua

personil di laboratorium pengujian BBPOM di Yogyakarta, Laboratorium Jejaring DIY yaitu Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi (BLKK), Labkesda Sleman, Labkesda Kulonprogo, Labkesda Bantul, Labkesda Kota Yogyakarta, Labkesda Gunungkidul, Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu UGM (LPPT UGM), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Laboratorium Fakultas Teknologi Pertanian UGM.



Gambar 23. FGD Sistem Manajemen Mutu Laboratorium : Transformasi Digital Laboratorium

➤ **LABORATORIUM UNGGULAN BAKU PEMBANDING**

Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2023 telah mengembangkan baku pembanding primer sebanyak 27 jenis yang terdiri dari 20 jenis baku baru dan 7 jenis uji ulang (Tabel 39A). Pengujian bahan baku yang dikolaborasikan sebanyak 5 jenis, dengan 6 Balai Besar POM kolaboran, yaitu BBPOM

di Lampung dan BBPOM di Pekanbaru (1 jenis), BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Manado (2 jenis), BBPOM di Medan dan Samarinda (1 jenis) pada bulan September 2023. Rincian pengujian bahan baku pembanding yang dilakukan uji kolaborasi seperti pada Tabel 39B.

Balai Besar POM di Yogyakarta juga merupakan balai kolaborasi untuk laboratorium Baku Pembanding PPPOMN dan berpartisipasi mengikuti 6 uji kolaborasi yaitu uji kolaborasi Desloratadin, Glibenklamid, Glipizida, Glukosamin HCl, Loratadin, dan Atenolol.

Hasil pengujian bahan baku pembanding tersebut telah dibahas bersama tenaga ahli yaitu Prof. Dr. Slamet Ibrahim, DEA., Apt. dari Universitas Jenderal Achmad Yani Jawa Barat dan Prof. Dr. Sudibyo Martono, MS., Apt. dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam rapat adopsi yang dilaksanakan dalam 4 tahap secara daring dengan Kelompok Substansi Baku Pembanding PPPOMN; Direktorat Standarisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif; Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik; Direktorat Standarisasi Pangan Olahan; dan Balai Besar POM kolaborasi. Rapat adopsi tahap I diselenggarakan oleh PPPOMN pada tanggal 30 Maret 2023, tahap II diselenggarakan oleh PPPOMN pada tanggal 4 - 5 Juli 2023, tahap III diselenggarakan oleh PPPOMN pada tanggal 26 - 27 September 2023, sedangkan tahap IV diselenggarakan oleh BBPOM di Yogyakarta pada tanggal 12- 14 Desember 2023.

➤ **KERJA SAMA DAN PRESTASI BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA**

**a. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Untuk melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh BB POM di Yogyakarta adalah melakukan kegiatan pengawasan

Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) agar masyarakat mampu melindungi diri sendiri dari bahaya Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, serta kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu.

Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah, sehingga perlu menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan, antara lain Fatayat Nahdlatul Ulama, Muslimat Nahdlatul Ulama, Salimah, Nasyiatul Aisyiyah, dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DIY. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Selain itu dengan adanya pemberian informasi tersebut pelaku usaha khususnya yang merupakan anggota Ormas tersebut juga dapat memproduksi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kerja sama, termasuk 5 (lima) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2023, yaitu dengan Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Tim Penggerak Gerakan Pramuka DIY, dan PTSP Kabupaten Bantul.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.91 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian

Efektifitas Kerja sama Dalam Negeri Unit Pelaksana Teknis Badan POM, kerja sama yang telah ditandatangani perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kerja samanya melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama Luar Negeri dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian *outcome* kerja sama Balai Besar POM di Yogyakarta sebesar 101,01 dengan kategori efektif. Matrik rincian dan realisasi kerja sama antara Balai Besar POM di Yogyakarta dengan lintas sektor.



*Gambar 24. Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemda Kabupaten Bantul dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PTSP Kabupaten Bantul*



*Gambar 25. Penandatanganan Kerja Sama dengan tim*



*Gambar 26. Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemda Gunung Kidul*

## b. Advokasi, Audiensi dan Koordinasi



*Gambar 27. Audiensi dan koordinasi dengan lintas sektor*

### 1) Audiensi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor

Dalam upaya untuk meningkatkan koordinasi dan sinergisme efektifitas pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan antara Balai Besar POM di Yogyakarta dengan lintas sektor, Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan audiensi dan koordinasi antara lain dengan Dinkes Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunung Kidul. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta menyampaikan program-program Badan POM yang telah dilaksanakan di wilayah DIY antara lain Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Sekolah dengan PJAS Aman dan program pengawasan Obat dan Makanan lainnya, termasuk program pendampingan terhadap UMKM, pelayanan di Mal Pelayanan Publik.

## 2) Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan

Selain melakukan kerja sama dengan lintas sektor, perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka untuk melaksanakan Instruksi Presiden nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Balai Besar POM di Yogyakarta mengkoordinasikan dan mendorong Pemerintah Daerah untuk membentuk Tim Koordinasi adalah:

- a) Keputusan Gubernur DIY No 193/TIM/2029 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.
- b) Keputusan Bupati Bantul No 288 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan & Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Bantul.
- c) Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 116/A/2020 tentang Tim Koordinasi Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan.
- d) Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 214/KPTS/TIM/2022 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Gunung Kidul.
- e) Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2022 ttg Pembentukan Tim Teknis Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.
- f) Keputusan Bupati Sleman Nomor 214/KEP.KDH/A/2023 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.

### 3) Advokasi Lintas Sektor Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)



Gambar 28. Kegiatan Advokasi AMR

*Anti-Microbial Resistance* (AMR) telah menjadi salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini, tidak hanya berdampak kepada manusia, AMR juga berdampak kepada hewan, perikanan, pertanian, dan lingkungan yang bersumber dari manusia. Berdasarkan data pengawasan Badan POM bersama Kementerian Pertanian, banyak ditemukan praktik *switching* bahan obat manusia ke hewan dan sebaliknya di sarana yang memiliki izin ganda sebagai penyalur bahan baku obat manusia dan hewan, terutama bahan obat yang termasuk ke dalam golongan antibiotika. Hal ini berdampak pada penggunaan antibiotika yang berlebihan di hewan yang berpotensi menimbulkan resistensi antimikroba pada manusia.

BBPOM Yogyakarta telah membuat peta jalan Rencana Aksi Pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) tahun 2020-2024. Berkaitan dengan hal tersebut pada tanggal 13 Maret 2023, BBPOM Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan **Advokasi Lintas Sektor Pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR)** sebagai salah upaya meningkatkan awareness dan Koordinasi sebagai Upaya Pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) di

wilayah Yogyakarta serta merumuskan rencana aksi kegiatan AMR di wilayah Yogyakarta. Salah satu keluaran dari kegiatan ini adalah perencanaan untuk *Joint inspection* bersama lintas sector dalam rangka mencegah terjadinya praktik *switching* bahan obat manusia ke hewan dan sebaliknya terutama bahan obat yang termasuk ke dalam golongan antibiotika. Advokasi ini diikuti oleh 40 peserta dari Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan, Balai Besar Veteriner, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Organisasi Profesi yaitu IDI, ABI, IAI dan PAFI, GP Farmasi, PPRA RSUP Dr Sardjito, Industri Farmasi PT Berlico Mulia Farma dan petugas BBPOM Yogyakarta dengan narasumber dari Badan POM, Dinas Pertanian dan Kesehatan Pangan (DPKP) dan Balai Besar Veteriner.

Diharapkan dengan kegiatan Advokasi ini semua berkomitmen untuk mengendalikan peredaran antibiotic dan mendorong tenaga kesehatan dalam persepsian dan pelayanan untuk menggunakan antibiotic secara rasional dan bijak, serta kesepakatan untuk memperkuat kolaborasi multisektoral melalui kegiatan *joint inspection* sebagai implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

#### **4) FGD Percepatan Pengujian Sampel DAK Non Fisik BOK POM Tahun 2023**

Dalam rangka koordinasi lintas sektor dan inisiasi penganggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Pemerintah Kab/ Kota berupa Bantuan Operasional Kesehatan Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai langkah konkrit Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Yogyakarta telah menyelenggarakan FGD Percepatan Pengujian Sampel DAK Nonfisik BOK POM tahun 2023 pada tanggal 18 Juli 2023.



Gambar 28. FGD Percepatan Pengujian Sampel DAK Nonfisik

Kegiatan FGD ini mengundang peserta dari Laboratorium di daerah dan Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah DIY serta personil Balai Besar POM di Yogyakarta yang terdiri dari Substansi Pengujian, Pemeriksaan, Penerima

Sampel Pihak ke 3, dan menghadirkan narasumber kompeten Ibu Chusnul Chotimah, S.Si, Apt, M.Sc dari Balai Besar Pom di Yogyakarta, Ibu Rini Astutiningsih, SKM, ST, MPH, Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Sleman dan Ibu Ause Perthiana dari Laboratorium Sentral Sucofindo. Para narasumber mempresentasikan kemampuan uji parameter pangan olahan yang ada di masing-masing laboratoriumnya. sehingga diharapkan.

Dari forum FGD ini diharapkan dapat menjadi ajang diskusi untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, sehingga menjadi alternatif solusi untuk permasalahan pengujian sampel DAK Non Fisik BOK POM oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota agar efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah menjadi semakin baik.

##### **5) Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Perizinan Dan Pendampingan UMKM Obat Dan Makanan**

Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor diselenggarakan oleh pada tanggal 21 Maret 2023 di The Rich Jogja Hotel Ruang Jasmine, Jl. Magelang No.18, Kutu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284 dalam rangka meningkatkan sinergisme lintas sektoral untuk mendukung kemandirian UMKM dalam penjaminan keamanan dan mutu produk sehingga dapat

meningkatkan daya saing UMKM di wilayah DIY baik di pasar nasional maupun internasional.

Selain harus memenuhi persyaratan keamanan dan mutu, produk UMKM juga harus memenuhi aspek legalitas untuk bisa diedarkan di Indonesia. Di wilayah DIY masih banyak UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik yang memerlukan fasilitasi dan pembinaan agar bisa memperoleh legalitas berupa Nomor Izin Edar (NIE). Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dari pemerintah yang dilakukan terpadu antar instansi serta mengembangkan kemitraan dengan akademisi dan komunitas bisnis sehingga dapat memberikan manfaat lebih maksimal dengan percepatan proses pendaftaran produk dan subsidi pembiayaan proses pengujian dan pendaftaran oleh UMKM.

Acara dihadiri oleh 60 orang yang terdiri dari Perwakilan lintas sektor, CSR, akademisi sebanyak 41 orang dan Pegawai BBPOM di Yogyakarta 19 orang.

Sinergi program pendampingan UMKM di wilayah DIY telah dirasakan manfaatnya. Kolaborasi lintas sektor ini perlu terus dijaga dan diperkuat agar UMKM obat dan makanan di DIY bisa semakin merasakan dukungan Pemerintah untuk kemajuan UMKM. Dengan saling berkolaborasi dan bersinergi diharapkan akan mendapatkan capaian yang lebih baik.



Gambar 29. Advokasi Perizinan dan Pendampingan UMKM

### **c. Penghargaan**

Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2023 menerima 20 (dua puluh) penghargaan dan prestasi sebagai berikut.

1. Juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (a.n Pasar Praworotaman).
2. Nominator Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tingkat SMA (SMA Negeri Pleret).
3. Juara 2 Region Barat Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Desa Jerukwudel, Gunungkidul.
4. Fasilitator Standarisasi, Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi "Larutan Chitosan sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengawet" pada bulan September 2023.
5. Uji Profisiensi Obat dengan hasil Inlier, dari provider Thailand (Bureau of Drug and Narcotic Departement of Medical Science) tahun 2023.
6. Uji Profisiensi Baku Pembanding dengan hasil Inlier, dari provider Thailand (Bureau of Drug and Narcotic Departement of Medical Science) tahun 2023.
7. Juara 3 Lomba Karya Tulis Populer Badan POM (a.n Fifit Anggraini Kumalasari).
8. UPT dengan Peningkatan Nilai Tertinggi Hasil Survei Opini bulan Juli 2023.
9. UPT dengan Engagement Tertinggi Hasil Survei Opini Bulan Juli 2023.
10. Peringkat I Unit Kearsipan II Kategori AA "Sangat Memuaskan" Nilai 97,25.
11. Unit dengan Pengembangan Kompetensi Terbaik I Tahun 2023.
12. Peringkat I Pengukuran IP ASN Tahun 2022 kategori Balai Besar diberikan November 2023.
13. Peringkat 17 untuk nilai IKPA terbaik kategori pagu besar ( > 25 Milyar ) oleh KPPN Yogyakarta.
14. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik UPP Badan POM Tahun 2023 Kategori "Pelayanan Prima" (Nilai 4,93).

15. Unit Lokus Evaluasi Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan oleh Badan POM (September 2023).
16. UPP Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan oleh KemenPANRB (November 2023).
17. Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023 "Inovasi BERPENDAR" oleh KemenPANRB (November 2023).
18. Penghargaan "Inovasi BERPENDAR (Bersama Pendampingan UMKM untuk Memperoleh Izin Edar)" Top 99 Inovasi Kelompok Umum pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023 oleh Badan POM (22 November 2023).
19. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, Predikat "INFORMATIF" oleh Badan POM (30 November 2023).
20. Arsiparis Teladan Terbaik Pertama kategori Terampil di Lingkungan Badan POM Tahun 2023.

**d. Pengadaan Barang/Jasa**

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu: Persentase Rencana Umum Pengadaan yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya, persentase penerapan proses E-Tendering pada pengadaan barang/jasa; persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing); persentase penerapan proses non E-Tendering dan non E-Purchasing pada aplikasi SPSE; persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE.

**e. Pengelolaan Anggaran**

Pada tahun 2023, BBPOM di Yogyakarta mendapat anggaran sebesar Rp44.147.345.000 (Empat puluh empat milyar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari: Belanja Pegawai Rp16.135.863.000 (36,55 persen); Belanja Barang Rp22.936.407.000 (51,95 persen); dan Belanja Modal Rp 5.075.075.000 (11,50 persen). Proporsi

Anggaran BBPOM di Yogyakarta Tahun 2023 seperti ditampilkan pada Grafik 12 dan lampiran Tabel 35.



Grafik 12. Proporsi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta

Adapun rincian realisasi anggaran BBPOM di Yogyakarta tahun 2023, terlihat pada Grafik 13 berikut:



Grafik 13. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta

Sehingga bisa dilihat bahwa dari total anggaran BBPOM di Yogyakarta Tahun 2023 sebesar Rp44.147.345.000, realisasi anggarannya adalah sebesar Rp44,106,982,624 (99,91 %).

**f. Laporan Pengelolaan PNBP**

Capaian target penerimaan PNBP Tahun 2023 ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022, sedangkan target penerimaan

PNBP Tahun 2022 sebesar Rp. 240.460.000 (Dua ratus empat puluh juta empat ratus enam puluh ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 347.010.000 (Tiga ratus empat puluh tujuh juta sepuluh ribu rupiah) atau capaiannya sebesar 144,3 persen.

Adapun jumlah sampel PNBP dari pihak ketiga di tahun 2023 adalah 517 sampel, dimana 377 sampel berasal dari kepolisian dan 181 sampel dari lintas sektor dan swasta lainnya yang terdiri dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta.

# **BAB III**

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

## **BAB III**

### **HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

#### **A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN PEMANFAATAN OBAT**

##### **1. Sampling dan Pengujian Obat**

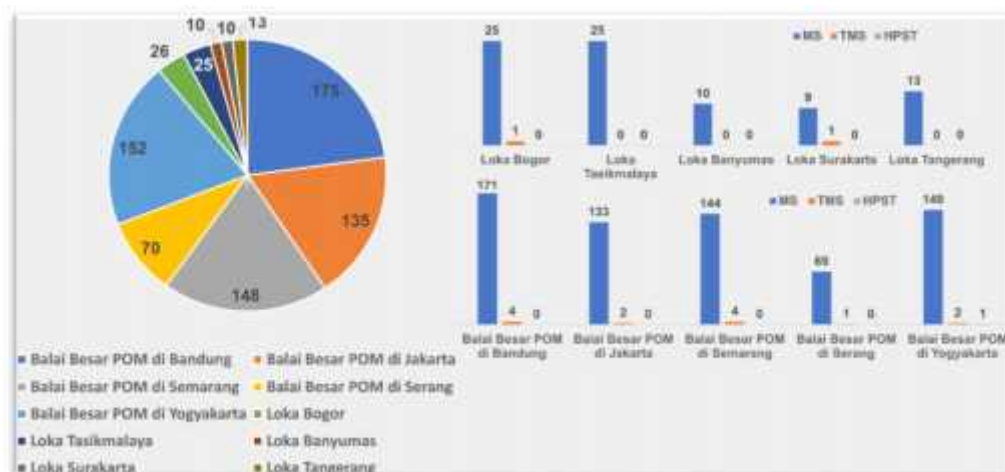
Pada tahun 2023 sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM Nomor HK.02.02.2.22.07.23.94 Tahun 2023 tentang Pedoman Persiapan Penerapan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM mulai diberlakukan konsep baru Regionalisasi yang merupakan penyempurnaan dari sistem regionalisasi sebelumnya dengan memusatkan pengujian unggul di laboratorium balai region. Balai Besar POM di Yogyakarta termasuk dalam Regional Semarang bersama dengan BB/Balai POM di DKI Jakarta, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Serang dan Loka Banyumas, Surakarta, Bogor, Tasikmalaya, Tangerang dengan BBPOM Semarang sebagai balai regional.

Total sampel obat yang di uji di BBPOM di Yogyakarta tahun 2023 sebanyak 1106 sampel, terdiri dari 764 sampel rutin, 6 sampel kasus penyidikan, 334 sampel kasus pihak ketiga kepolisian dan 2 sampel kasus pihak ketiga swasta.

BBPOM di Yogyakarta menguji 764 sampel dari BB/ Balai POM di Region Semarang dengan 4 kelas terapi yaitu sistem pernafasan (428 sampel), antiparasit (25 sampel), obat darah dan pembentuk darah (162 sampel), sistem hormon sistemik tidak termasuk hormon seks (134 sampel) dan 15 sampel non 4 kelas terapi tersebut yang digunakan untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian. Dari 764 sampel yang diuji terdapat sampel MS (Memenuhi Syarat) 748 sampel, sampel dengan hasil uji HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut) 1 sampel dan 15

sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). 15 sampel TMS uji kimia tersebut dengan rincian TMS disolusi 10 sampel, TMS Keseragaman sediaan 2 sampel dan TMS Penetapan kadar 3 sampel.

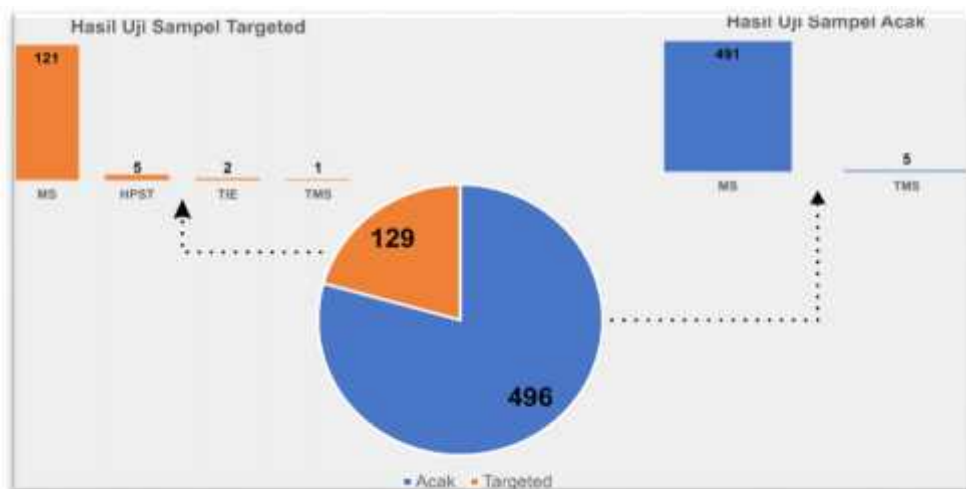
Sampel TMS uji disolusi tersebut terdiri dari 1 sampel obat darah dan pembentuk darah, 8 sampel obat sistem pernafasan dan 1 sampel obat sistem hormon sistemik tidak termasuk hormon seks. Pada TMS uji keseragaman sediaan 1 sampel dan TMS keseragaman kandungan 1 sampel berasal dari obat sistem pernafasan. Sampel TMS uji kimia tahun 2023 didominasi oleh golongan obat sistem pernafasan sebesar 66.67%. Profil hasil pengujian sampel obat di BBPOM di Yogyakarta berdasarkan balai penyampling sesuai regionalisasi laboratorium ditampilkan dalam Grafik 14.



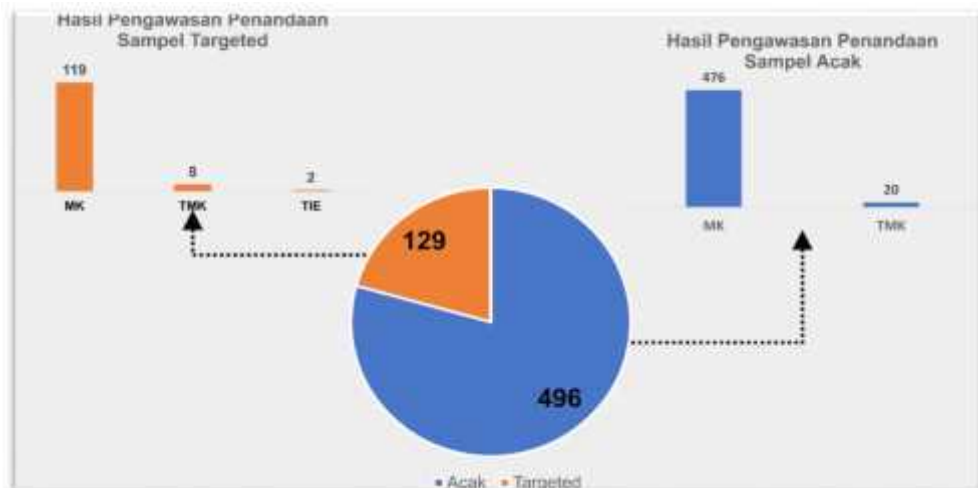
Grafik 14. Profil hasil pengujian sampel BBPOM di Yogyakarta berdasarkan balai penyampling sesuai regionalisasi laboratorium

Sampel obat dari BBPOM di Yogyakarta dilakukan pengujian di BBPOM di Yogyakarta dan juga dikirim ke balai lain diantaranya BBPOM di Makassar, BBPOM di Bandung, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Semarang, BBPOM di Serang dan PPPOMN sesuai dengan pembagian kelas terapi sebesar 625 sampel. Dari 625 sampel tersebut terdapat 496 sampel acak dan 129 sampel *targeted*. Dari 496 sampel acak terdapat 491 sampel dengan hasil MS dan 5 sampel dengan hasil TMS. 5 sampel TMS terdiri dari 2 sampel TMS disolusi dari golongan obat sistem pernafasan dan Sistem Genitourinari Dan

Hormon Seks, 1 sampel TMS penetapan kadar dan keseragaman sediaan dari golongan obat sistem syaraf pusat, 1 sampel TMS pH dari golongan Obat Pencernaan Dan Metabolisme, 1 sampel TMS Keseragaman sediaan dari golongan obat sistem pernafasan. Profil hasil uji sampel acak dan *targeted* hasil sampling oleh BBPOM di Yogyakarta ditampilkan pada Grafik 15. Sedangkan Profil hasil pengawasan penandaan terhadap sampel acak maupun *targeted* ditampilkan pada Grafik 16.



Grafik 15. Profil hasil uji sampel Acak dan targeted hasil sampling



Grafik 16. Profil hasil pengawasan penandaan terhadap sampel acak maupun targeted

BBPOM di Yogyakarta melakukan sampling sejumlah 625 sampel yang dikirim ke BBPOM di Makasar sejumlah 1 sampel golongan obat antineoplastik yang sedianya akan dikirim ke BBPOM di Jakarta karena perpindahan alat uji antineoplastik ke BBPOM di Semarang, namun ketika sudah di sampling alat tersebut belum belum tiba di BBPOM Semarang sehingga sampel tersebut dikirim ke BBPOM di Makasar, 147 sampel dikirim ke BBPOM di Bandung, 112 Sampel dikirim ke BBPOM di Jakarta, 134 Sampel dikirim ke BBPOM di Semarang, 70 sampel dikirim ke BBPOM di Serang, 153 Sampel di uji di BBPOM di Yogyakarta, 6 sampel dikirim ke PPPOMN dan 2 sampel TIE (Tanpa Izin Edar) tidak dilakukan pengujian di laboratorium. Profil hasil uji sampel yang disampling oleh BBPOM di Yogyakarta dan dikirim ke Balai Besar/ Balai di Region Semarang serta yang di uji BBPOM di Yogyakarta ditampilkan pada Grafik 17.



Grafik 17. Profil hasil uji sampel yang disampling oleh BBPOM di Yogyakarta

Realisasi sampel kategori acak terhadap target sampling tahun 2023 sejumlah 100% sedangkan realisasi sampel kategori *targeted* terhadap target sampling tahun 2023 sebanyak 106.61%.

Pada tahun 2023 terdapat 4 sampel rokok yang dikirim untuk di uji di PPPOMN dengan hasil pengujian seperti tersebut (HPST) 4 sampel dan 2 sampel vaksin yang dikirim ke Balai Pengujian Produk Biologi PPPOMN dengan hasil MS. Terhadap produk obat TMS hasil pengujian maupun penandaan, telah ditindaklanjuti dengan

melaporkan ke Badan POM sesuai dengan Pedoman Sampling yang berlaku.

Berdasarkan sampel yang telah di uji di BBPOM di Yogyakarta dapat diketahui jumlah parameter uji dari 764 sampel yang masuk di laboratorium terapeutic dan NAPPZA adalah 3294 parameter uji. Uji pH sebanyak 63 parameter dengan hasil MS, Uji waktu hancur 18 parameter dengan hasil MS, Uji Disolusi 772 parameter dengan hasil 762 MS dan 10 TMS, Uji volume terpindahkan 32 sampel dengan hasil MS. Uji identifikasi sebanyak 959 parameter dengan hasil MS, Uji Penetapan kadar zat aktif sebanyak 975 parameter dengan hasil 972 MS dan 3 parameter TMS, Uji Keseragaman Kandungan sebanyak 475 parameter dengan hasil 474 sampel MS dan 1 sampel TMS, keragaman bobot sebanyak 206 parameter dengan hasil MS. Laboratorium terapeutic dan NAPPZA memiliki 6 penguji aktif, jika di lakukan perhitungan maka masing-masing penguji di laboratorium obat dan NAPZA menguji rata-rata 184-185 sampel atau setara dengan 698-699 parameter uji per penguji per tahun.

## **2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat**

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 1 (satu) sarana industri farmasi (IF), yaitu PT Berlico Mulia Farma yang secara rutin dilakukan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB). Audit CPOB tahun 2023 dilakukan BBPOM di Yogyakarta bersama dengan petugas Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM, dari hasil inspeksi menunjukkan tingkat pemenuhan yang kurang baik atau hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (MK). Tingkat maturitas industri farmasi PT Berlico Mulia Farma adalah kalkulatif, Industri Farmasi telah memahami pentingnya mutu obat, namun masih cenderung terpaku pada aturan. Jika terdapat temuan ketidaksesuaian tidak segera ditindaklanjuti untuk dijelaskan penyebabnya, hanya diperbaiki tanpa analisis yang lebih mendalam. Peningkatan tingkat maturitas industri farmasi menggambarkan bahwa upaya intervensi yang dilakukan oleh Badan

POM baik berupa bimbingan langsung ke lapangan oleh tenaga ahli maupun workshop dalam meningkatkan kemandirian industri farmasi memberikan dampak yang positif. Hal ini menunjukkan adanya komitmen industri farmasi untuk terus menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam pemenuhan CPOB untuk menjamin mutu obat yang dihasilkan.

Selain Industri Farmasi, saat ini D.I Yogyakarta memiliki 1 (satu) unit UTD (Unit Transfusi Darah) yang telah tersertifikasi CPOB UTD di tahun 2021, yaitu UTD RSUP Dr. Sardjito, yang juga merupakan UTD RS pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat CPOB. Saat ini BBPOM Yogyakarta Bersama tim pusat sedang dalam proses pendampingan pemenuhan CPOB UTD PMI Kabupaten Sleman. Pemeriksaan CPOB UTD saat ini dilakukan bersama dengan tim pusat sesuai dengan penjadwalan dari Ditwas Produksi ONPP. Untuk menjaga konsistensi dalam penerapan aspek CPOB UTD, akan dilakukan audit surveillance pada tahun 2024.

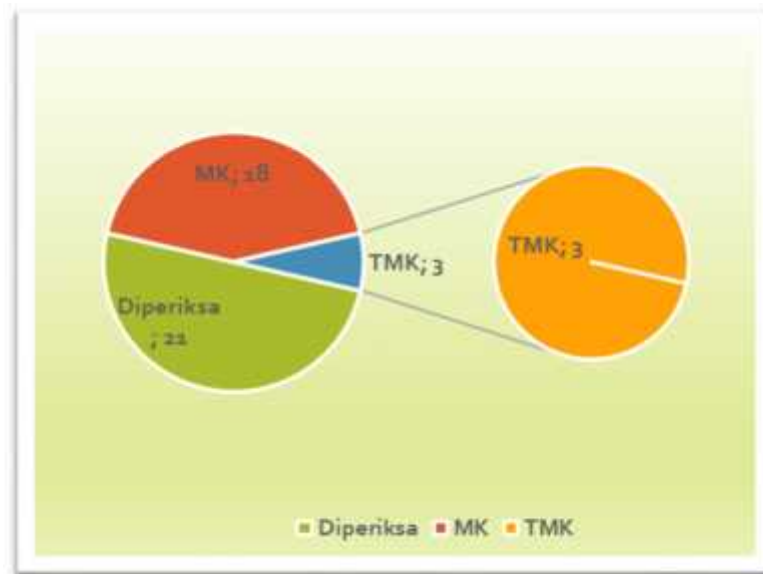
### **3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian**

Pada Tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 274 sarana (23,97%) dari 1.143 sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 202 sarana (73,72%) memenuhi ketentuan (MK) dan 72 sarana (26,28%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Berdasarkan Inpres no 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan PerKB POM No. 19 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan bahan obat, mulai tahun 2018 untuk sarana yang TMK Balai Besar POM di Yogyakarta langsung memberikan tindak lanjut kepada sarana, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan organisasi profesi IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) DIY. Secara terperinci hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut.

### a. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Dilakukan pemeriksaan terhadap 21 PBF (cakupan 40,38% dari total sarana 52 PBF), dengan hasil 18 PBF (85,71%) Memenuhi Kriteria (MK), sedangkan 3 PBF (14,29%) Tidak memenuhi Kriteria (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk PBF yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Perintah Perbaikan sebanyak 3 PBF dan Peringatan sebanyak 10 PBF dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 3 PBF. Ketidaksesuaian pemeriksaan PBF antara lain : belum dilakukan analisa kewajaran untuk pendistribusian obat jumlah besar, skrining penyaluran tidak optimal (Penyaluran ke sarana dengan izin sarana habis masih berlaku), penyaluran obat kadaluarsa / mendekati kadaluarsa.

Profil hasil pemeriksaan PBF Tahun 2023 sebagai berikut:

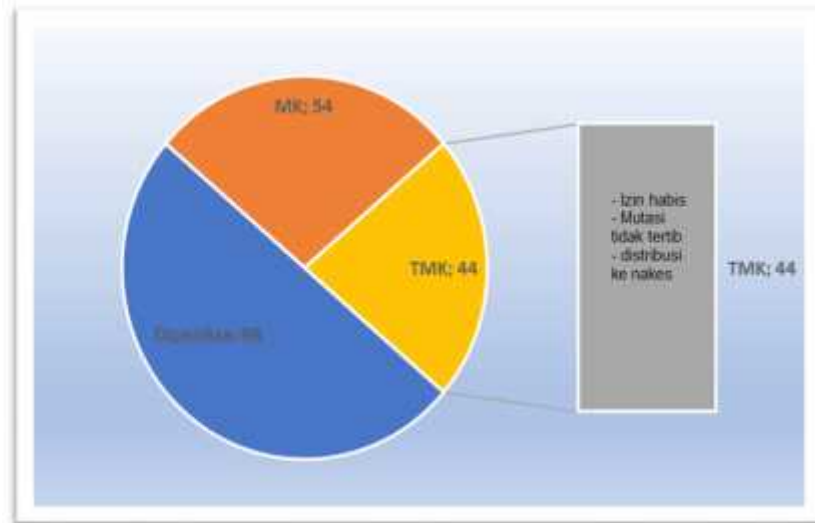


Grafik 18. Profil Hasil Pemeriksaan PBF

### b. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada Tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 98 apotek (cakupan 14,26% dari 687 apotek yang ada), dengan hasil 54 apotek (55,10%) MK dan 44 apotek (44,90%) TMK. Tindak lanjut terhadap sarana TMK diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan

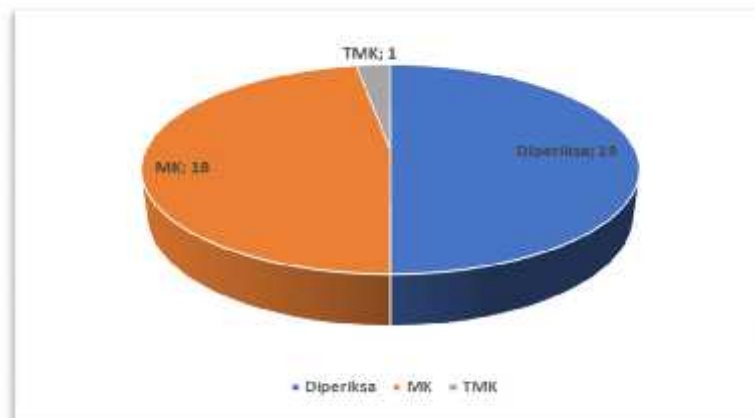
keras sebanyak 42 Apotek, dan penghentian sementara kegiatan sebanyak 2 Apotek. Profil hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2023 sebagai berikut.



Grafik 19. Profil Hasil Pemeriksaan Apotek

### c. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 19 sarana Toko Obat (41,30%) dari 46 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 18 sarana (94,74%) MK dan 1 sarana (5,26%) TMK. Temuan pelanggaran berupa tidak ada catatan mutasi obat dan ditemukan obat tanpa izin edar dengan tindak lanjut sanksi administrasi berupa surat peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan toko obat tahun 2023 sebagai berikut.



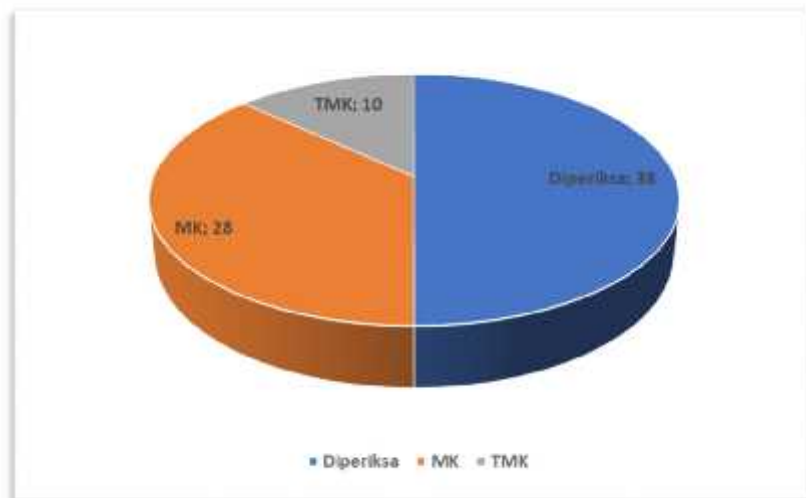
Grafik 20. Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat

#### d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Sarana farmasi milik pemerintah di DIY terdiri dari 6 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Terhadap 6 IFP yang ada, yang terdiri dari 5 IFP kabupaten /kota dan 1 IFP provinsi, pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap pemenuhan aspek CDOB terhadap seluruh IFP dengan hasil semua IFP masuk kategori Memenuhi Kriteria (MK 100%).

#### e. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pada Tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian rumah sakit sebanyak 38 sarana (45,78%) dari 83 sarana RS yang ada. Dari 38 sarana yang diperiksa dengan hasil 28 sarana (73,68%) MK dan 10 sarana (26,32%) TMK. Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK antara lain terkait pencatatan mutasi obat yang kurang tertib, pengelolaan CCP (*Cold Chain Product*) tidak sesuai, dan dokumentasi pengelolaan obat kurang tertib dan mampu telusur. Profil hasil pemeriksaan sarana rumah sakit ditampilkan pada grafik berikut.



Grafik 21. Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

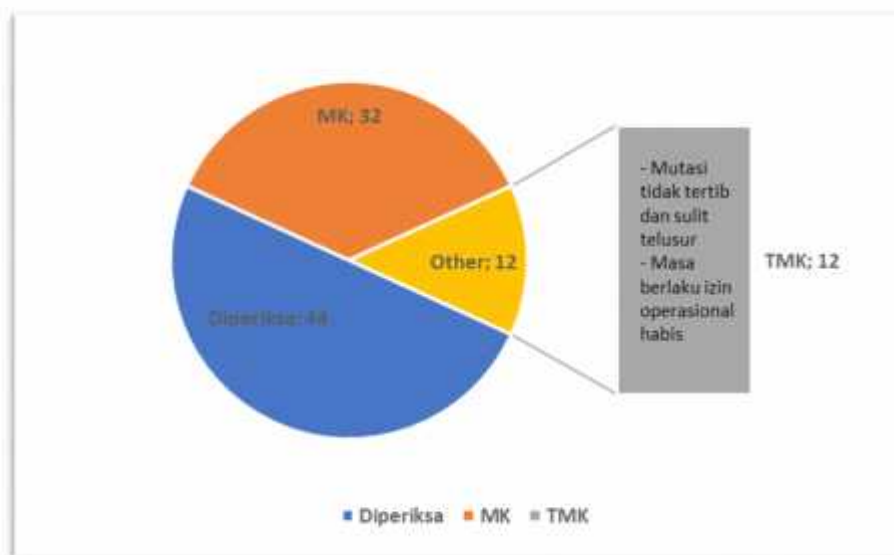
#### f. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada Tahun 2023, puskesmas yang diperiksa sebanyak 48 sarana (39,67%) dari 121 puskesmas yang ada di DIY. Dari 48 sarana yang diperiksa dengan hasil 46 sarana (95,83%) MK dan 2 sarana (4,17%) TMK. Dari 2 sarana TMK, temuan hasil pemeriksaan yaitu 1 sarana tidak mempunyai *generator* (genset) yang diperlukan untuk penanganan CCP (*Cold Chain Product*) jika terjadi keadaan darurat, dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dalam pengelolaan obat dalam *emergency kit* (daftar obat tidak *update* dan ditemukan obat kadaluarsa pada *emergency kit*). Tindak lanjut yang diberikan adalah peringatan keras.

#### g. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada Tahun 2023, dilakukan pemeriksaan terhadap 44 klinik (21,15%) dari 208 sarana yang ada, dengan hasil 32 sarana (72,73%) MK dan 12 sarana (27,27%) TMK. Terhadap 12 sarana yang TMK, diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras terhadap 11 sarana dengan temuan sebagian besar adalah catatan mutasi obat yang tidak tertib dan sulit telusur, dan Penghentian sementara kegiatan terhadap 1 sarana dengan izin

operasional habis masa berlaku. Profil hasil pemeriksaan sarana klinik ditampilkan pada grafik berikut.



Grafik 22. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

#### **h. Desk dan Evaluasi Corrective Action Preventive Action (CAPA)**

Pelaksanaan *desk Corrective Action Preventive Action (CAPA)* dilakukan dalam rangka pembinaan dan tindak lanjut hasil pengawasan sekaligus pendampingan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi Obat dan Makanan dalam pemenuhan ketentuan yang berlaku. Tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melaksanakan 3 kali desk CAPA pada bulan Mei, September, dan Desember terhadap 26 CAPA dari sarana pelayanan kefarmasian. *Desk CAPA* ini bertujuan untuk meningkatkan respon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian serta untuk penjaminan keamanan distribusi / pelayanan obat di masyarakat

#### **i. Bimbingan Teknis Kepada Apoteker Penanggung Jawab di Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian**

Dalam upaya meningkatkan kesadaran pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional sesuai ketentuan oleh tenaga kesehatan sebagai jalan pengendalian Anti-Mikrobal Resistance (AMR)

berjalan lebih efektif dan optimal, BBPOM di Yogyakarta menyelenggarakan pertemuan Bimbingan Teknis Kepada Apoteker Penanggungjawab di Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian pada bulan Maret 2023 dengan peserta 143 orang (80 peserta luring, 63 peserta daring), terdiri dari Apoteker penanggungjawab PBF, Penyelenggara PSEF, Apoteker penanggungjawab RS, Klinik, Apotek di DIY, peserta internal dari BBPOM Yogyakarta. Narasumber kegiatan yaitu dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM; Dinas Kesehatan DIY; dan praktisi dari UGM/PPRA RS Dr Sardjito.

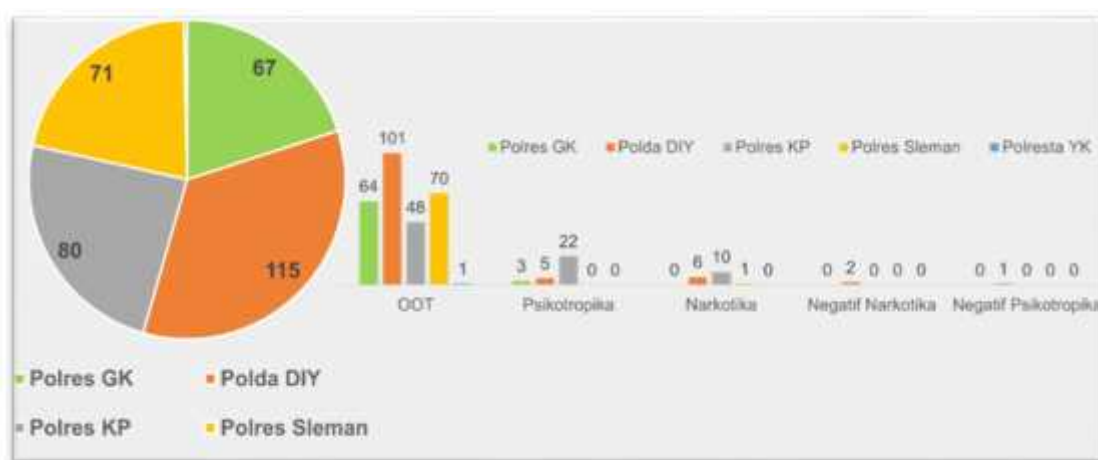


*Gambar 30. Kegiatan Bimtek AMR*

## **B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF**

Disamping melakukan pengujian rutin, BBPOM di Yogyakarta juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus penyidikan sebanyak 6 sampel, pihak ketiga dari kepolisian sebanyak 334 sampel dan pihak ketiga non kepolisian sebanyak 2 sampel. Hasil pengujian sampel penyidikan 6 sampel dengan hasil HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut). Semua hasil pengujian sampel pihak ketiga kepolisian tidak

memenuhi syarat. Sampel pihak ketiga dari kepolisian terdiri dari 85.03% (284 Sampel) obat keras golongan obat-obat tertentu yaitu tramadol, triheksifenidil, Dekstrometorphan, 8.98% (30 Sampel) psikotropika yaitu alprazolam, Chlordiazepoxide, Clonazepam, Diazepam dan 5.09% (17 Sampel) narkotika yaitu metamfetamin dan ganja serta 0.60% (2 Sampel) narkotika negatif dan 0.3% (1 Sampel) psikotropika negatif. Profil peta sebaran sampel pengujian berdasarkan instansi pengirim dan hasil pengujian sampel kasus kepolisian dapat dilihat pada Grafik 23.



Grafik 23. Profil Hasil Pengujian Sampel Kasus Kepolisian

BBPOM di Yogyakarta memiliki inovasi *One Day Service (ODS)* atau Pelayanan satu hari kerja untuk pengujian sampel pihak ketiga kepolisian yang bertujuan untuk meningkatkan layanan dan kepuasan kepada pelanggan yaitu dengan mempersingkat pelayanan dari 5 (lima) hari menjadi 1 (satu) hari. Dari 334 Sampel kasus kepolisian, sebanyak 99.10% (331 Sampel) dapat diselesaikan dalam 1 hari kerja dan 0.90% (3 sampel) diselesaikan dalam 2 hari kerja. 3 sampel yang diselesaikan dalam 2 hari kerja tidak masuk dalam kategori sampel ODS karena sampel yang dikirimkan tidak dalam bentuk kemasan asli dengan label dan penandaan yang jelas. 3 sampel tersebut adalah 2 sampel dengan kemasan 1 bungkus plastik diduga metamfetamin serta 1 sampel dengan kemasan 1 buah pipet diduga mengandung metamfetamin. Ketiga sampel tersebut dengan hasil uji 1 sampel Negatif metamfetamin dan 2 sampel positif metamfetamin.

## C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

### 1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

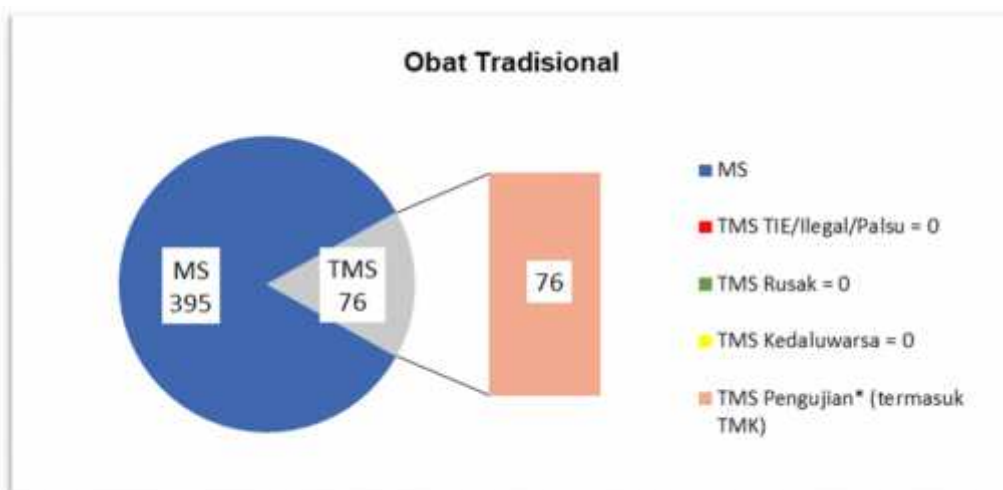
Pengujian sampel Obat Tradisional mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2023. Sampling rutin obat tradisional terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel *targeted*. Perencanaan jumlah sampel rutin obat tradisional sesuai Pedoman Sampling 2023 adalah sebanyak 466 sampel, yang terdiri dari 326 sampel acak dan 140 sampel *targeted*. Maraknya isu yang beredar mengenai cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) dalam sediaan sirup obat, berimbas pada penambahan parameter uji Obat Tradisional, khususnya untuk sediaan cairan obat dalam, di mana uji identifikasi dan penetapan kadar cemaran EG/DEG ini diwajibkan dan dijadikan prioritas utama dalam parameter uji kritis. Kategori sampling pada sampel *targeted* cairan obat dalam pun terdapat penambahan kategori, yaitu kasus khusus pemeriksaan, di mana Badan POM telah menargetkan banyaknya sampel yang harus di sampling oleh masing-masing Balai Besar/ Balai POM di daerah dengan porsi sebesar 4% dari total sampel obat tradisional. Adapun BBPOM di Yogyakarta mendapat target 19 sampel dengan kriteria sampel kasus khusus pemeriksaan untuk obat tradisional.

Pada bulan November, terdapat tambahan kasus khusus pemeriksaan EG/ DEG yang disampling secara serentak oleh BB/BPOM di seluruh Indonesia, di mana Yogyakarta melakukan sampling sebanyak 5 sampel, sehingga sampel *targeted* bertambah menjadi 145 sampel dengan total sampel adalah 471.

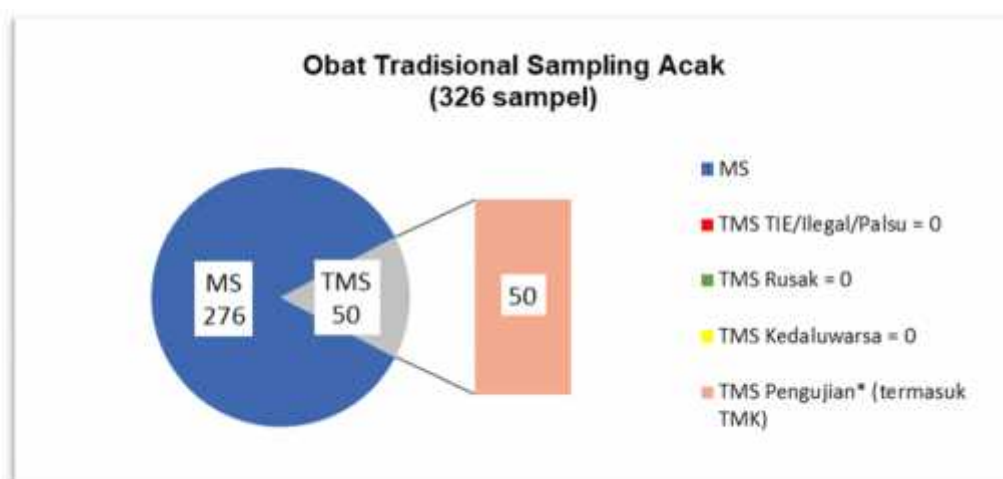
Selama tahun 2023 ini, terdapat 20 sampel kasus penindakan, 4 sampel kasus pemeriksaan dan 1 sampel uji konfirmasi parameter BKO turunan sildenafil (klaim khasiat stamina pria) dari Balai Besar POM di Bandung. Dari total 471 sampel rutin obat tradisional, tidak ada sampel TIE, sehingga semua sampel dilakukan pengujian di laboratorium

dengan hasil evaluasi sebagai berikut, yaitu sebanyak 395 sampel (83,86%) memenuhi syarat dan 76 sampel (16,14%) tidak memenuhi syarat (TMS). Perhitungan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) ini di dalamnya sudah termasuk penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Kriteria (TMK).

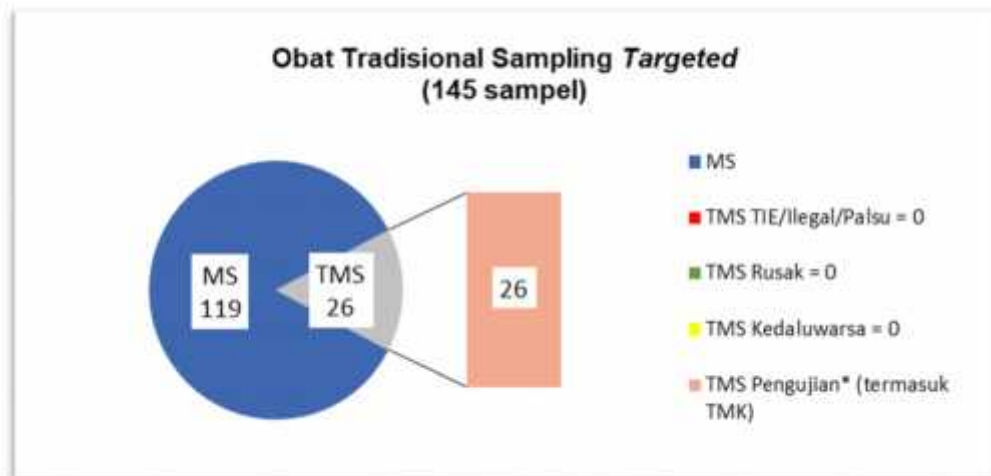
Profil hasil pengujian sampel obat tradisional dapat dilihat pada Grafik 24 sedangkan Grafik 25 dan 26 untuk profil hasil pengujian sampling acak dan *targeted*. Sedangkan profil parameter uji pengujian kimia dan mikrobiologi yang TMS dapat dilihat pada Grafik 27.



Grafik 25. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional



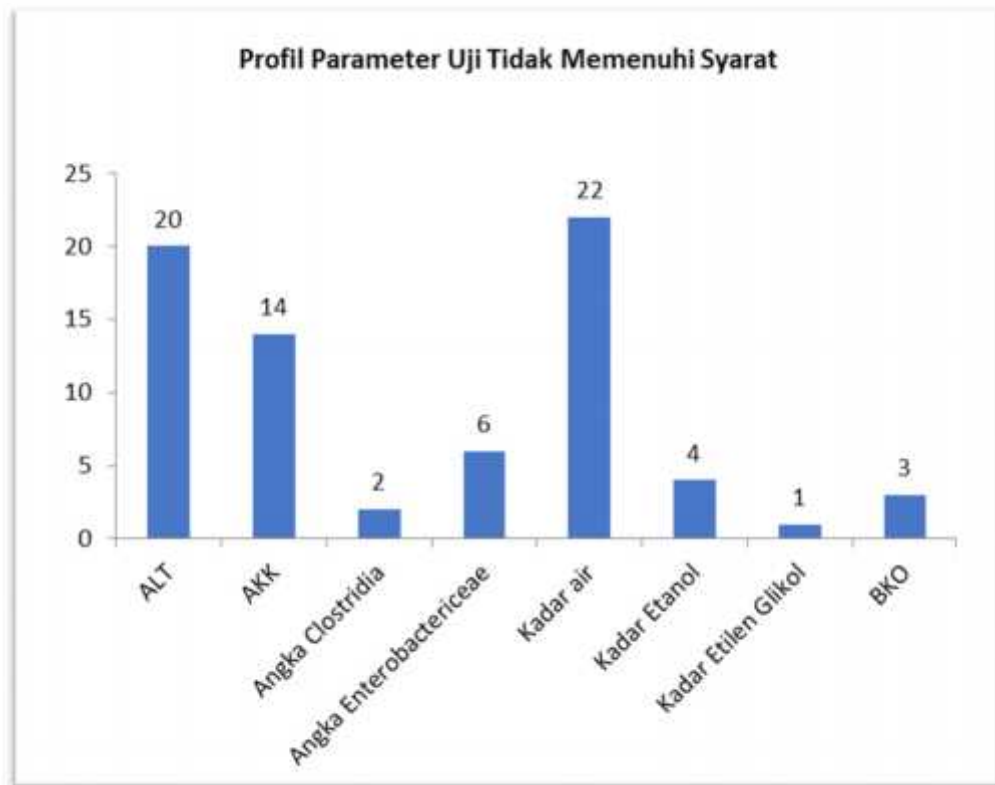
Grafik 24. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Acak



*Grafik 26. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Targeted*

Sampel obat tradisional yang tidak memenuhi syarat pengujian meliputi TMS pengujian kimia dan mikrobiologi. Parameter uji pengujian kimia yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu kadar air (22 sampel), kadar etanol (4 sampel), kadar etilen glikol (1 sampel), dan bahan kimia obat, yaitu sildenafil sitrat, tadalafil, dan nor-tadalafil (3 sampel). Sedangkan parameter pengujian mikrobiologi yang TMS yaitu Angka Lempeng Total/ ALT (20 sampel), Angka Kapang Khamir/ AKK (14 sampel), Angka *Clostridia* (2 sampel) dan Angka *Enterobacteriaceae* (6 sampel). Dari profil dan rincian parameter uji pengujian pada Grafik 24, terlihat bahwa

parameter uji TMS paling banyak adalah ALT untuk parameter uji mikrobiologi dan kadar air untuk parameter uji kimia.



Grafik 27. Profil Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat

## 2. Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Parameter uji identifikasi bahan kimia obat (BKO) yang terdeteksi pada tahun 2023 sebanyak 3 sampel dengan rincian : 1 sampel mengandung BKO nor-tadalafil, 1 sampel mengandung BKO tadalafil, serta 1 sampel mengandung BKO sildenafil sitrat dan tadalafil.

Sampel kasus penindakan sebanyak 20 sampel, dengan hasil pengujian 9 sampel memenuhi syarat dan 11 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung BKO, dengan rincian: 3 sampel mengandung BKO parasetamol dan deksametason, 1 sampel mengandung BKO sildenafil sitrat dan parasetamol, 4 sampel mengandung BKO sildenafil sitrat, 1 sampel mengandung BKO tadalafil, serta 2 sampel mengandung BKO nor-tadalafil.

Sampel kasus pemeriksaan sebanyak 4 sampel, dengan hasil pengujian 1 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi

syarat karena mengandung BKO stamina pria sildenafil sitrat (2 sampel) dan tadalafil (1 sampel).

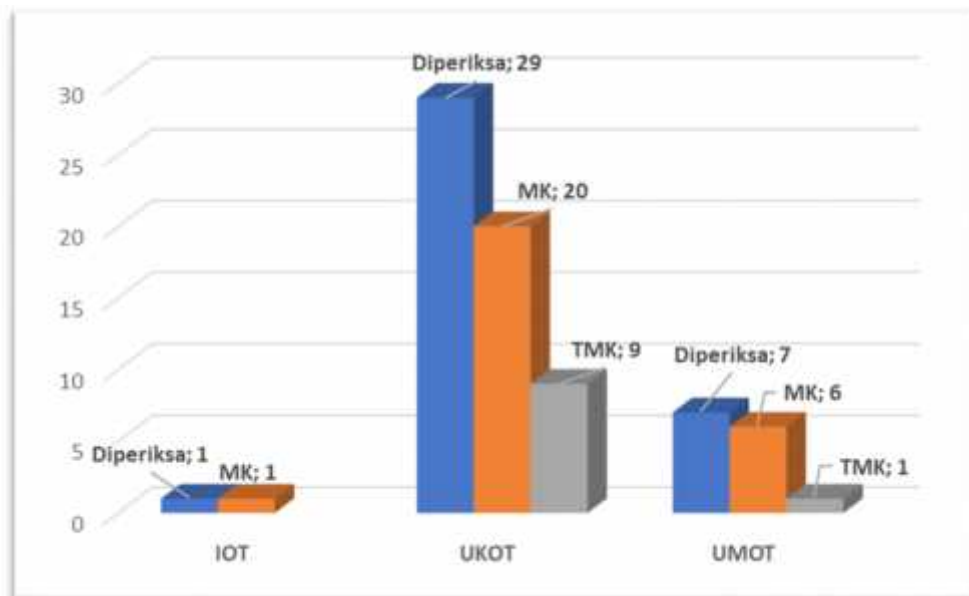
Sampel uji konfirmasi dari Balai Besar POM di Bandung sebanyak satu sampel merupakan komoditi pangan yang diuji dengan parameter BKO stamina, di mana pengujian dilakukan di Laboratorium Obat Tradisional. Hasil pengujian sampel tersebut tidak memenuhi syarat karena mengandung BKO stamina pria (nor-tadalafil).

Tahun 2023 Laboratorium Obat Tradisional telah mampu melakukan pengujian parameter baru yang diwajibkan sesuai pedoman sampling tahun 2023 maupun penambahan ruang lingkup sesuai SRL PPPOMN. Pengujian parameter baru tersebut yaitu :

- a. Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Kromatografi Gas Spektrometri Massa (*GC-MS*).
- b. Identifikasi BKO Meloksikam HCl secara KLT-Spektrofotodensitometri dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat pegal linu.
- c. Identifikasi BKO Dapoksetin HCl secara KLT-Spektrofotodensitometri dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat gangguan tidur.
- d. Identifikasi BKO Fenitoin secara KLT-Spektrofotodensitometri dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat gangguan tidur.
- e. Identifikasi BKO Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl secara KCKT-PDA dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat batuk.
- f. Identifikasi BKO Orlistat secara KCKT-PDA dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat pelangsing.
- g. Sehingga terdapat peningkatan untuk pemenuhan SRL Laboratorium OT&SK pada tahun 2023, yaitu menjadi 93,02%.

### 3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Dalam rangka pemeriksaan terhadap pemenuhan penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana (100%) IOT yang ada dengan hasil MK. Pemeriksaan sarana UKOT sebanyak 29 sarana (82,86%) dari 35 UKOT yang ada dengan hasil 20 sarana (68,97%) MK dan 9 sarana (31,03%) TMK. Sedangkan untuk sarana UMOT dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh sarana yang ada, yaitu 7 sarana dengan hasil 6 sarana (85,71%) MK dan 1 sarana (14,29%). Temuan sarana UKOT dan UMOT yang TMK sebagian besar terhadap pemenuhan aspek CPOTB *major* pada aspek sanitasi *higiene* dan dokumentasi. Terhadap sarana dengan hasil pemeriksaan TMK diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan. Profil hasil pemeriksaan sarana produksi OT seperti berikut :

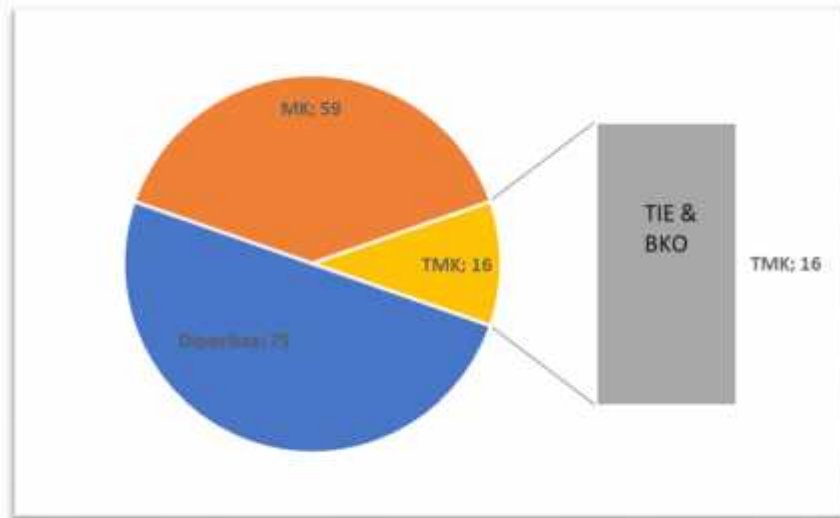


Grafik 28. Profil Hasil Pemeriksaan IOT/UKOT/UMOT 2023

### 4. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

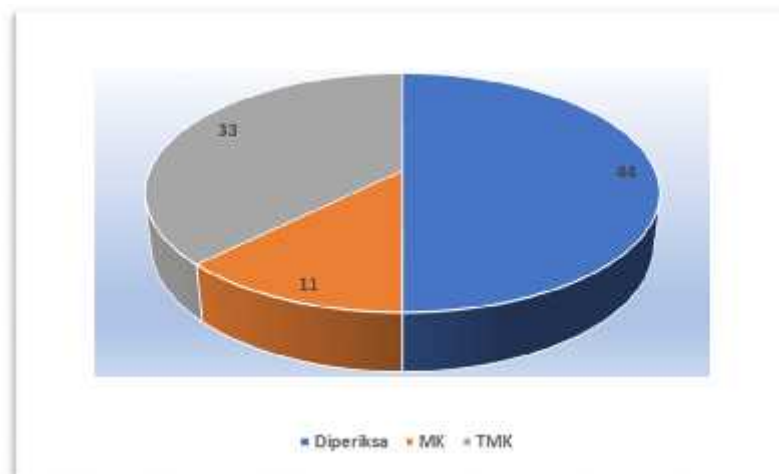
Ditingkat distribusi, pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 75 sarana (34,25%) dari 219 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 59 sarana (78,67%) MK dan 16 sarana (21,33%) TMK karena temuan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan

mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk dan surat peringatan ke sarana. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi OT ditampilkan pada Grafik berikut:



Grafik 29. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT

Pada tahun 2023, juga telah dilakukan intensifikasi obat tradisional dan Suplemen Kesehatan ilegal dan atau mengandung BKO pada sarana Depot Jamu di wilayah DIY. Pelaksanaan pada bulan Agustus - September 2023 terhadap 44 sarana depot jamu. Dari 44 sarana yang diperiksa 11 sarana MK dan 33 TMK ditemukan obat tradisional tanpa ijin edar (TIE) atau mengandung bahan kimia obat (BKO). Profil hasil intensifikasi ditampilkan pada Grafik berikut :



Grafik 30. Profil Hasil Intensifikasi OT & SK Ilegal atau mengandung BKO



*Gambar 31. Intensifikasi OT & SK Ilegal atau mengandung BKO*

## **5. Desk dan Evaluasi CAPA**

Dalam rangka pembinaan dan tindak lanjut hasil pengawasan serta pendampingan kepada pelaku usaha produksi Obat Tradisional dilakukan evaluasi CAPA dan desk CAPA, tahun 2023 telah dilakukan evaluasi CAPA sebanyak 15 kali.

## **6. Pendampingan Pelaku Usaha Obat Tradisional**

Dalam rangka penguatan penerapan cara produksi obat tradisional yang baik Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pendampingan sebanyak 2 terhadap pelaku usaha UMK Obat Tradisional. Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan UMK obat tradisional dalam pengajuan sertifikasi bertahap CPOTB adalah:

### **1) Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik**

Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Pendampingan Pelaku Usaha OT dalam Penerapan GMP dan Memperoleh izin Edar yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha sebagai salah satu bentuk fasilitasi dan pendampingan untuk UMKM OT baru di DI Yogyakarta, yang akan atau sedang berproses dalam pengurusan PB-UMKU. UMKM yang memiliki komitmen untuk menyelesaikan tahap perizinannya sampai

dengan perolehan Nomor Izin Edar OT akan didampingi oleh fasilitator-fasilitator Balai Besar POM di Yogyakarta. Materi yang disampaikan pada Bimtek ini adalah Pentingnya Penerapan CPOTB Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm dan Solusi terhadap Tantangan untuk Memperoleh Sertifikatnya, Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bertahap, serta dilakukan Desk Pendampingan CPOTB Bertahap.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pelaku usaha terkait prosedur dan persyaratan dalam perizinan di bidang obat tradisional, memberikan dorongan kemandirian pelaku usaha dalam penerapan CPOTB dan menjaring UMKM obat tradisional di DI Yogyakarta yang akan didampingi secara intensif dalam sertifikasi CPOTB Bertahap dan atau pengajuan Nomor Izin Edar.

## **2) Pendampingan Tempat Produksi**

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang menjadi target pendampingan melalui kegiatan pendampingan audit pada sarana produksi untuk melakukan evaluasi terkait aspek CPOTB yang sudah diterapkan pada sarana produksi.

Sarana yang masuk dalam target pendampingan adalah:

- ) CV Eyang Kakung Gemilang dengan bentuk sediaan Cairan Obat Dalam (COD).
- ) malalaLab's dengan bentuk sediaan Cairan Obat Luar (COL).

## **3) Desk CAPA Perbaikan Temuan**

Desk CAPA dilakukan dalam rangka percepatan perbaikan temuan dengan melakukan diskusi dan pendampingan penyelesaian CAPA. Telah dilakukan dua kali desk untuk menyelesaikan temuan dari 2 pelaku usaha yang mejadi target pendampingan.

Dari hasil pendampingan terhadap dua pelaku usaha obat tradisional di dapat hasil:

- a. Dua pelaku usaha telah memiliki sertifikat CPOTB bertahap.
- b. Satu pelaku usaha sudah memiliki ijin edar.

c. Satu pelaku usaha masih dalam proses pengajuan ijin edar.

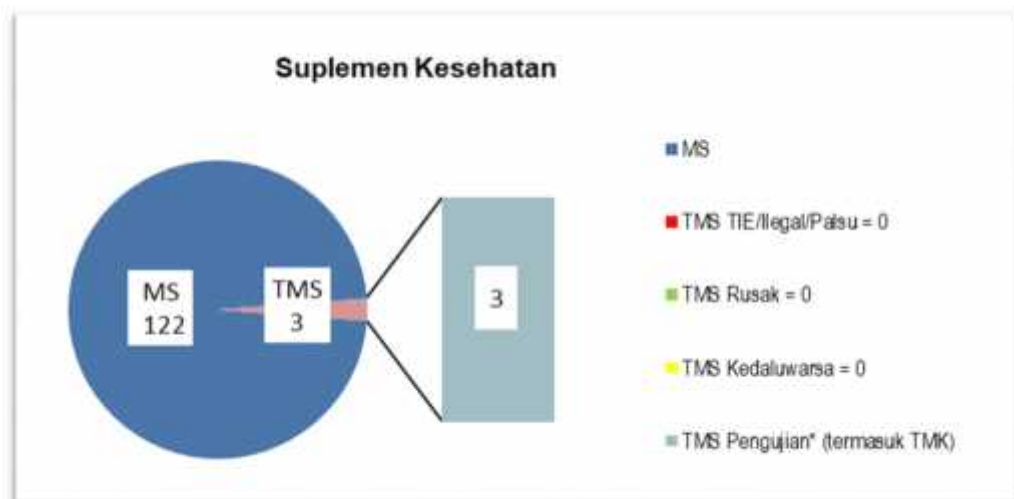
## D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN DAN OBAT KUASI

### 1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

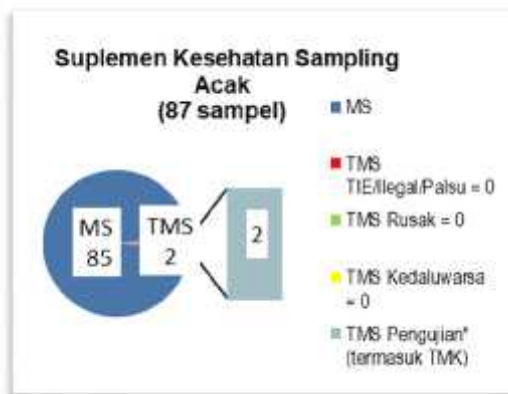
#### a. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Pedoman Sampling Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2023, sampling rutin suplemen kesehatan terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel *targeted*, dengan total sebanyak 125 sampel, yang terdiri dari 87 sampel acak dan 38 sampel *targeted*. Seperti halnya Obat Tradisional, pada komoditi Suplemen Kesehatan ini juga terdapat penambahan parameter uji untuk identifikasi dan penetapan kadar cemaran EG/DEG pada sediaan cairan obat dalam. Di mana BPOM di Yogyakarta mendapat target 6 sampel (5%) kriteria sampel kasus khusus pemeriksaan untuk suplemen kesehatan.

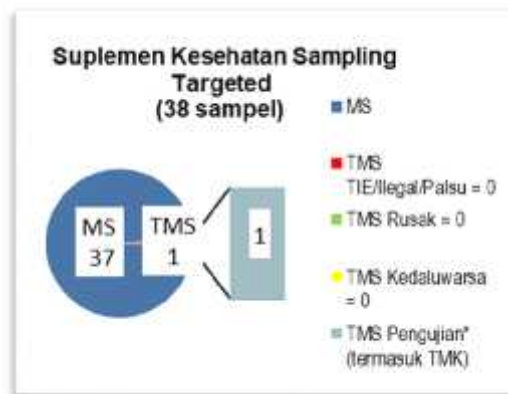
Profil hasil pengujian sampel rutin suplemen kesehatan secara total terdapat pada Grafik 31. Sedangkan profil hasil pengujian dengan sampling acak dan *targeted* terdapat pada Grafik 32 dan Grafik 33.



Grafik 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan



Grafik 33. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Sampling Acak



Grafik 32. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Sampling Targeted

Berdasarkan profil tersebut dapat dilihat bahwa dari total 125 sampel suplemen kesehatan yang diuji, sebanyak 122 sampel (97,60%) memenuhi syarat dan 3 sampel (2,40%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut yaitu 1 sampel TMK penandaan, 1 sampel TMS pengujian kimia Kadar Air, dan 1 sampel TMS pengujian mikrobiologi.

Sebagai laboratorium spesifik DNA *Porcine* pada Suplemen Kesehatan, tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta menerima 3 sampel dari Balai Besar POM, yaitu Balai Besar POM di Bandung (1 sampel), Balai Besar POM di Jakarta (1 sampel), Balai Besar POM di Semarang (1 sampel). Dari 3 sampel tersebut, 2 sampel Tidak Terdeteksi DNA *Porcine* (66,7%) dan 1 sampel Terdeteksi DNA (33,3%). Terhadap sampel suplemen kesehatan yang terdeteksi DNA *Porcine*, dilakukan tindak lanjut dengan mengirim surat pemberitahuan kepada Pusat Pengembangan Pengujian Obat Dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Kedeputian II.

### b. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

Berdasarkan Pedoman Sampling Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2023, sampling rutin Obat Kuasi terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel *targeted*, dengan total sebanyak 30 sampel, yang terdiri dari 21 sampel acak dan 9 sampel

*targeted*. Parameter pengujian pada obat kuasi meliputi organoleptik, kadar air, identifikasi BKO sesuai klaim, identifikasi pengawet, identifikasi dan penetapan kadar bahan aktif dalam Obat Kuasi, Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Pseudomonas aeruginosa*, serta *Staphylococcus aureus* yang mengacu pada persyaratan di Peraturan Badan POM Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat Kuasi yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 3 Maret 2023 di Jakarta.

Profil hasil pengujian sampel rutin Obat Kuasi secara total terdapat pada Grafik 34. Sedangkan profil hasil pengujian dengan sampling acak dan *targeted* terdapat pada Grafik 35.



Grafik 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi



Grafik 34. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Acak dan Targeted

Berdasarkan profil tersebut dapat dilihat bahwa dari total 30 sampel Obat Kuasi yang diuji, semua (100,00%) memenuhi syarat (MS), baik MS uji maupun MK penandaan.

## **2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

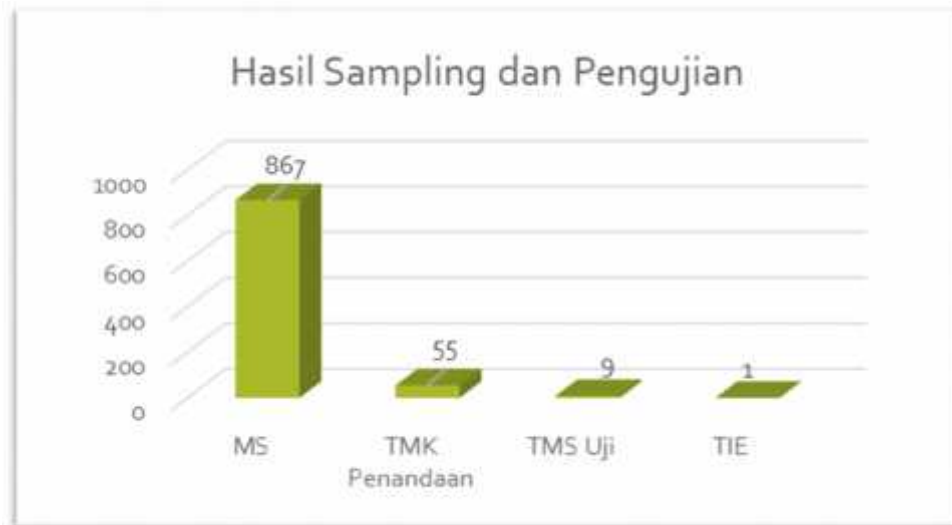
Di tingkat distribusi, pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap 14 sarana (73,68%) distribusi suplemen kesehatan dari 19 sarana yang ada, dengan hasil seluruh sarana (100%) memenuhi ketentuan (MK).

## **E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK**

### **1. Sampling dan Pengujian Kosmetika**

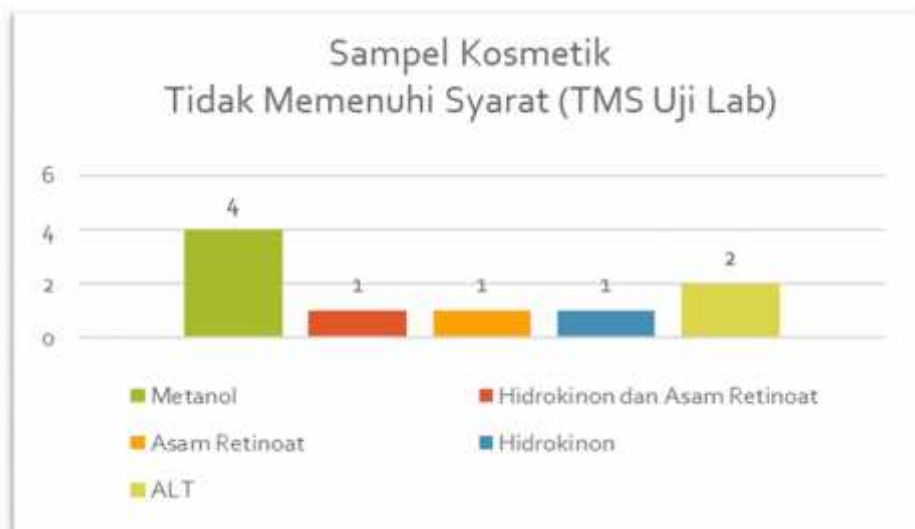
Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel kosmetik mengacu pada Pedoman Sampling Produk Kosmetik tahun 2023. Sampel kosmetik yang diuji meliputi sampel rutin (sampling targeted dan random/acak), sampel penindakan, sampel regionalisasi dan sampel pihak ke 3 (dari kepolisian). Jumlah sampel rutin yang disampling oleh Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 932 sampel, dimana 1 sampel tidak memiliki ijin edar (TIE) dan tidak dilakukan pengujian. Laboratorium kosmetik BBPOM di Yogyakarta melakukan pengujian sampel rutin sebanyak 931 sampel, sampel dari Substansi Penindakan berjumlah 59, sampel dari Balai Region Semarang sebanyak 47, sehingga diperoleh total sampel yang diuji pada tahun 2023 adalah 1037.

Dari 931 sampel kosmetik, 376 sampel dilakukan uji mikrobiologi. Jumlah parameter uji kimia untuk produk kosmetik adalah 5590 parameter uji kimia (tidak termasuk organoleptis sampel) dan jumlah parameter uji mikrobiologi sebanyak 1876.



Grafik 36. Profil Hasil Pengujian Kosmetik

Dari 932 sampel yang disampling, 1 sampel TIE (0,11%), 867 sampel (93,02%) memenuhi syarat (MS) dan 64 sampel (6,87%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel dinyatakan Tidak memenuhi Syarat bila : TMS Uji dan MK Penandaan (TMS Uji), TMS Uji dan TMK penandaan serta, MS Uji dan TMK Penandaan (TMK Penandaan). Sampel yang Tidak memenuhi Syarat tersebut terdiri dari 9 sampel TMS uji laboratorium (0,97%), 55 sampel TMK penandaan (5,90%). Adapun 9 sampel yang TMS uji laboratorium meliputi 4 sampel TMS kadar Metanol, 1 sampel TMS Hidrokinon dan Asam Retinoat, 1



Grafik 37. Sampel Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Sampel TMS Hidrokinon, 1 sampel TMS Asam retinoat dan 2 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT).

Terhadap produk kosmetik TMS, telah ditindaklanjuti dengan melaporkan ke Badan POM sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian. Selain pengujian terhadap sampel rutin, dilakukan pengujian terhadap sampel kasus penindakan sejumlah 59 sampel. Hasil pengujian terhadap sampel penindakan adalah 37 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 22 sampel TMS (14 sampel TMS *mercury*, 8 sampel TMS hidrokinon). Sedangkan sampel kosmetik dari pihak ke 3 (kepolisian) berjumlah 2 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS). Sesuai penugasan regionalisasi laboratorium, BBPOM di Yogyakarta melakukan pengujian identifikasi Metanol pada masker sheet secara GC MS sebanyak 49 sampel dengan hasil 43 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Pengujian DNA porcine sampel kosmetik dilakukan terhadap sampel uji regionalisasi sebanyak 4 sampel. Sampel tersebut berasal dari: BBPOM di Serang (1 sampel), BBPOM di Bandung (1 sampel), BBPOM di Jakarta (1 sampel), dan BBPOM di Semarang (1 sampel) dan hasil ujinya semua sampel MS (tidak terdeteksi DNA Porcine). Pada tahun 2023 juga dilakukan penambahan parameter uji baru untuk pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) yaitu: Identifikasi dan penetapan kadar Iodopropynyl Butylcarbamate secara GC-MS pada sediaan perawatan kulit, identifikasi 4-Nitro 1-3 Fenilendiamin dan 2-Nitro 1-4 Fenilendiamin secara KCKT PDA pada sediaan rambut, identifikasi pewarna CI 11680 dan CI 11710 secara KCKT PDA pada sediaan perawatan dan rias bibir serta, identifikasi Kloroform secara GC MS HSS pada sediaan gigi dan mulut sehingga terjadi peningkatan SRL menjadi 83,6%.

## **2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika**

Sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah DIY sebanyak 29 sarana yang meliputi 26 sarana industri kosmetika golongan A dan 3 sarana industri kosmetika golongan B. Tahun 2023 telah dilakukan

pemeriksaan dalam rangka pemeriksaan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) terhadap 25 sarana (86,21% dari sarana yang ada). Hasil pemeriksaan menunjukkan 22 sarana (88,0%) MK dan 3 sarana industri kosmetika (12,0%) TMK dengan jenis pelanggaran belum memenuhi aspek - aspek CPKB, antara lain berupa bangunan dan fasilitas, sanitasi hygiene, pengawasan mutu dan dokumentasi dan telah dilakukan tindak lanjut dengan sanksi administrasi berupa surat peringatan ke sarana tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM. Profil hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik ditampilkan pada Grafik 38 sebagai berikut.



Grafik 38. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

### 3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi kosmetika pada Tahun 2023 sebanyak 92 sarana (24,33%) dari total 378 sarana yang ada. Aspek yang diperiksa meliputi administrasi, penyimpanan dan legalitas produk yang dijual dengan hasil pemeriksaan 81 sarana (88,04%) MK dan 11 sarana (11,95%) TMK. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk Tanpa Izin Edar (TIE) serta sanksi administrasi berupa surat peringatan ke sarana. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik ditampilkan pada Grafik berikut.



Grafik 39. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

### 4. Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana Klinik Kecantikan sebanyak 40 sarana (52,63%) dari 76 sarana yang ada. Aspek yang diperiksa meliputi administrasi, penyimpanan dan legalitas sarana serta produk yang dijual dengan hasil pemeriksaan 38 sarana (95%) MK dan 2 sarana (5%) TMK. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung bahan berbahaya serta sanksi administrasi berupa surat peringatan ke sarana.

## **5. Desk dan Evaluasi CAPA**

Terhadap perbaikan yang dilakukan sarana produksi kosmetik berupa CAPA dilakukan evaluasi CAPA sebagai bentuk pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha. Tahun 2023 diikuti oleh 10 industri kosmetika dengan hasil 4 IKOS sudah sesuai (status *Closed*).

## **6. Pendampingan Pelaku Usaha Kosmetik**

Dalam rangka penguatan penerapan cara pembuatan kosmetik yang baik Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pendampingan sebanyak 2 terhadap pelaku usaha UMK Kosmetik.

Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan UMK Kosmetik dalam pengajuan sertifikasi bertahap CPKB adalah:

### **a. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)**

Kosmetik merupakan salah satu bidang usaha yang sangat diminati oleh para entrepreneur. Hal inilah yang menyebabkan kosmetik berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Mutu Kosmetik tergantung pada bahan awal, bahan pengemas, proses produksi dan pengendalian mutu, bangunan, peralatan yang dipakai dan personel yang terlibat. Produksi dan proses awal memiliki pengaruh langsung pada kualitas kosmetik oleh sebab itu penerapan CPKB dalam pembuatan Kosmetik adalah suatu piranti yang esensial untuk memastikan mutunya. Tidaklah cukup bila Kosmetik hanya sekedar lulus dari serangkaian pengujian, tetapi yang lebih penting adalah bahwa mutu harus dibentuk ke dalam Kosmetik tersebut. Mutu Kosmetik tergantung pada bahan awal, bahan pengemas,



*Gambar 32. Bimtek CPKB*

proses produksi dan pengendalian mutu, bangunan, peralatan yang dipakai dan personel yang terlibat.

Dalam rangka pemeriksaan terhadap pemenuhan penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), pada tahun

2022 BBPOM di Yogyakarta telah melakukan inspeksi terhadap 20 sarana. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa 15 (75%) memenuhi ketentuan cara pembuatan yang baik, sedangkan 5 (25%) sarana TMK. Ketidaksiharian pada aspek penerapan CPKB terutama pada aspek Higiene Sanitasi, dokumentasi, bangunan/fasilitas serta produksi. Disamping hal ini juga terkait banyaknya industri Kosmetik yang baru bermunculan serta Apoteker Penanggung Jawab pada Industri Kosmetik banyak terjadi penggantian personil sehingga belum pernah mengikuti Bimtek terkait CPKB.

Sebagai tindak lanjut temuan ketidaksiharian tersebut BBPOM di Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) pada tanggal 12- 13 Oktober 2023 sebagai salah satu upaya meningkatnya pengetahuan dan kompetensi penanggungjawab teknis di sarana produksi Kosmetik khususnya dalam implementasi penerapan CPKB di saran produksi. Bimtek ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari Apoteker Penanggung Jawab dan Pemilik Industri Kosmetik. Narasumber pada Bimtek ini adalah petugas BPOM yaitu dari Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Balai Besar POM di Yogyakarta yang memaparkan Aspek CPKB antara lain : Sistem Manajemen Mutu, Dokumentasi, Pengawasan mutu, Produksi, Bangunan dan Fasilitas,

Penyimpanan, peralatan, Sanitasi Hygiene dan penanganan keluhan dan penarikan.

Diharapkan penyelenggaraan Bimtek ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terkait prinsip-prinsip



*Gambar 30. Pelaksanaan Bimtek CPKB di Aula BBPOM di Yogyakarta*

Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik, Meningkatkan awareness pelaku usaha akan pentingnya membangun mutu produk sejak awal/perencanaan produksi, dan meningkatkan peran penanggungjawab teknis secara aktif dalam menjamin diproduksinya Kosmetik yang berkhasiat, aman dan bermutu.

#### **b. Bantuan Uji Produk**

Dalam rangka memberikan dukungan dan kemudahan pelaku usaha dalam memastikan mutu dan keamanan produk, Balai Besar POM di Yogyakarta memberikan fasilitas bantuan uji produk yang dilakukan oleh Laboratorium BBPOM di Yogyakarta. Sejumlah 8 produk obat tradisional difasilitasi uji di Balai Besar POM di Yogyakarta.

#### **c. Pendampingan Tempat Produksi**

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang menjadi target pendampingan melalui kegiatan pendampingan dalam pengajuan rekomendasi denah dan audit pada sarana produksi untuk melakukan evaluasi terkait aspek CPKB yang sudah diterapkan pada sarana produksi. Pelaku usaha yang didampingi adalah:

- ) Bum Desa Jala Artha dengan bentuk sediaan Cairan dan Setengah Padat.
- ) CV Kazma dengan bentuk sediaan Cairan dan Setengah Padat.

#### **d. Desk CAPA perbaikan temuan**

Desk CAPA dilakukan sebanyak dua kali desk untuk menyelesaikan temuan dari 2 pelaku usaha yang mejadi target pendampingan.

Dari pendampingan yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut:

1. Terbit Surat Persetujuan ACC Denah untuk CV Kazma.
2. Sudah terbit rekomendasi SPA CPKB gol B untuk Bum Desa Jala Artha.

Di tahun 2024, akan dilanjutkan pendampingan ke tahapan berikutnya berupa Perndampingan SPA CPKB (untuk CV Kazma) dan Pendampingan Pengajuan Notifikasi Kosmetik (untuk Bum Desa Jala Artha).

#### **F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN**

Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan terhadap mutu dan keamanan produk pangan meliputi:

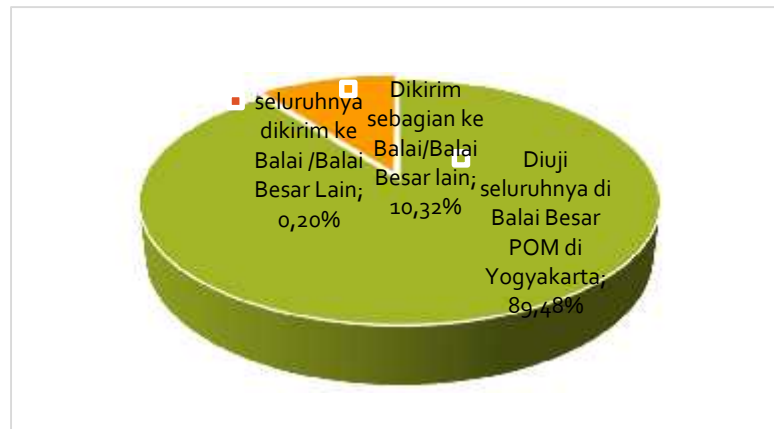
##### **1. Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan**

Pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan mengacu pada Pedoman Sampling Produk Pangan tahun 2023. Pada tahun 2023, jumlah produk pangan yang disampling oleh Balai Besar POM di Yogyakarta direncanakan sebanyak 994 sampel yang terdiri dari 825 sampel acak dan 169 sampel *targetted*. Realisasi sampling pangan sejumlah 1000 atau 100,60% ,hal ini karena ada penambahan 1 sampel pangan acak berupa minuman serbuk dan 5 sampel *targetted* berupa 2 sampel kemasan galon PC dan 3 sampel UMKM.

Pengujian produk pangan pada tahun 2023 dilakukan terhadap 1008 sampel rutin yang terdiri dari 826 sampel acak dan 182 sampel *targetted* serta 110 sampel fortifikasi. Untuk sampel rutin terdapat selisih 8 sampel terhadap jumlah sampling yang dilakukan yaitu sejumlah 1000 sampel. Hal ini karena ada 8 sampel kemasan galon yang masing-masing memiliki 2 nomor yaitu untuk uji BPA pada kemasan galon dan uji bpa yang terlarut pada air dalam kemasan galon tersebut.

Sehubungan dengan pelaksanaan regionalisasi, maka Sebagian sampel pangan dikirim ke Balai penguji lain. Pada tahun 2023, dari 1008 sampel rutin yang disampling, 900 sampel (89,29 %) diuji seluruhnya di BBPOM Yogyakarta, 2 sampel (0,20%) seluruhnya dikirim ke Balai Besar POM di Jakarta, 104 sampel (10,32%) dikirim sebagian ke BB/Balai anggota region Semarang,yaitu 29 sampel ke Balai Besar POM di Bandung, 56 sampel dikirim ke Balai Besar POM di Jakarta, 1 sampel dikirim ke Balai Besar POM di Semarang, dan 18 samepl dikirm ke Balai POM serang.

Profil sampel rutin dalam rangka regionalisasi laboratorium ditampilkan pada Grafik 40.

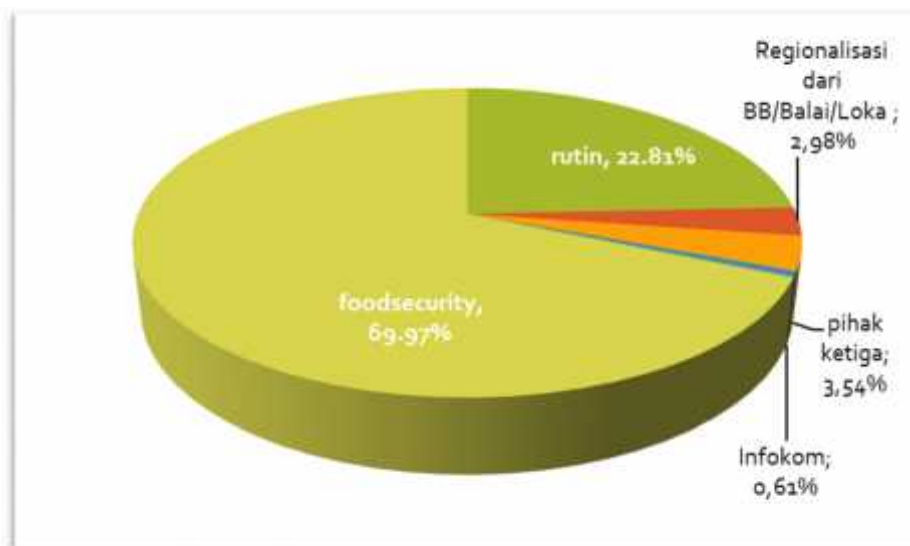


Grafik 40. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium

Pada proses pelaksanaan regionalisasi, BBPOM Yogyakarta ditunjuk untuk melaksanakan pengujian Logam berat, PK Titanium dioksida, PK residu Kloramfenikol secara LCMSMS, PK metabolit nitrofurantol secara LCMSMS dan PK Kloroethanol secara GC MS. BBPOM Yogyakarta menerima sampel untuk pengujian parameter tersebut dari BB/Balai/Loka sejumlah 137 sampel, dimana 135 sampel MS, 2 sampel TMS.

Selain menguji sampel rutin, BBPOM di Yogyakarta juga melakukan pengujian sampel pihak ketiga, sampel Uji Penegasan infokom dan sampel *food security*. Sampel pihak ketiga sejumlah 163 sampel dimana 145 MS, 1 HST dan 17 sampel TMS. Sedangkan sampel Uji

penegasan infokom adalah uji penegasan sampel dari pasar untuk parameter bahan berbahaya yaitu Rhodamin B, Metanil Yellow, Boraks dan Formalin, sejumlah 28 sampel dimana 26 sampel TMS, 2 sampel MS. Sampel *Food security* adalah sampel makanan VVIP tamu negara/Presiden dan Wakil Presiden yang diuji dengan rapid test terhadap parameter uji arsen, sianida dan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B dan nitrit. Tahun 2023 telah diuji sampel food security sejumlah 3.154 sampel dimana 3.130 MS dan 24 TMS. Pada sampel yang TMS dilaporkan kepada Paspampres untuk ditarik / tidak dihidangkan. Profil jenis dan jumlah sampel pangan secara keseluruhan ditampilkan pada Grafik 42.



Grafik 41. Profil Seluruh Jumlah Sampel Pangan

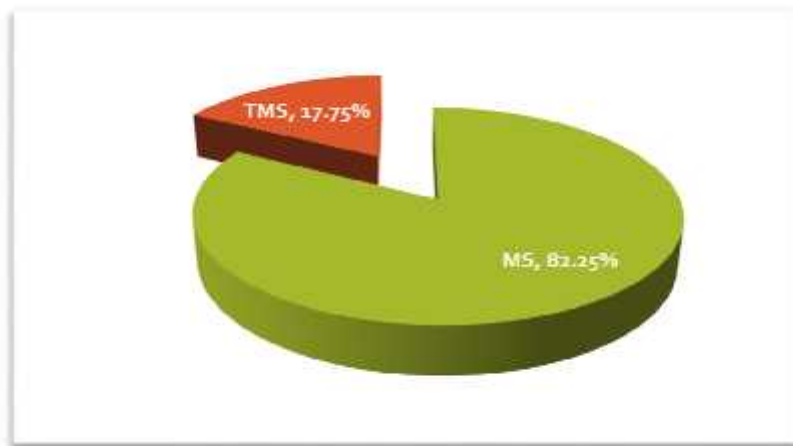
Untuk perincian kegiatan sampling dan pengujian pangan dan kemasan pangan sebagai berikut :

**a. Sampel Pangan *targeted***

Sampling dan pengujian pangan *targeted* dilakukan terhadap komoditi pangan yang meliputi : PJAS, DNA Porcine, Kasus, UMKM, Fortifikasi, Ruang Lingkup, Lokal Spesifik, AMIU, Air Baku, AMDK, Pemahit dan Kemasan Pangan. Pada sampel pangan *targeted*, kesimpulan sampel MS/TMS hanya berdasarkan hasil uji,

evaluasi penandaan tidak menjadi penentu.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap sampel *targeted* (182 sampel) yaitu terdapat 151 (82,97%) sampel MS dan 31 (17,03%) sampel TMS . Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM, kecuali untuk produk lokal (IRTP) direkomendasikan usulan tindak lanjut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Profil sampel pangan *targeted* pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 43.



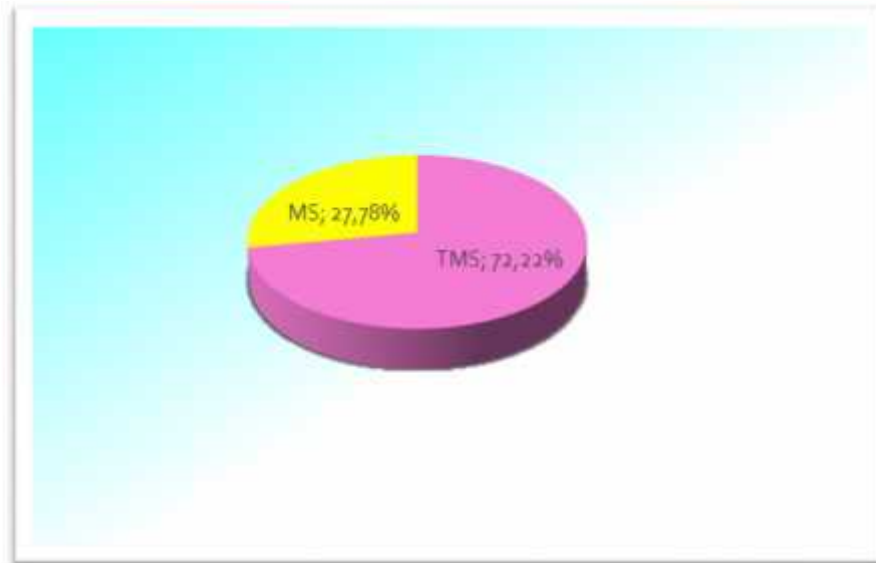
Grafik 42. Profil Sampel Pangan *targeted* pada Tahun 2023

#### **b. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Selama tahun 2023 telah dilakukan sampling dan pengujian sampel PJAS dari Sekolah Dasar di wilayah Kota/Kabupaten di DIY sejumlah 36 sampel.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap sampel PJAS tersebut, menunjukkan bahwa terdapat 26 (72,22 %) sampel MS dan 10 (27,78 %) sampel TMS . Sampel yang TMS parameter kimia, yaitu kadar pemanis Sakarin, Kadar pemanis Siklamat dan Rasio Pemanis. Sedangkan sampel yang TMS parameter mikrobiologi yaitu MPN *E. coli*. Profil hasil

pengujian PJAS ditampilkan pada Grafik 44.



Grafik 43. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS

### c. Sampel Pangan Fortifikasi

Sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi pada tahun 2023 adalah sejumlah 110 sampel, yang terdiri dari 60 sampel garam, 35 sampel minyak goreng dan 15 sampel tepung terigu.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap 110 sampel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 82 (74,55%) sampel MS dan 28 (25,45%) sampel TMS. Profil hasil pengujian sampel pangan fortifikasi ditampilkan pada Grafik 42 Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM.



Grafik 44. Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi

#### **d. Sampel Kemasan Pangan**

Kemasan Pangan yang telah disampling dan dilakukan pengujian pada tahun 2023 sejumlah 22 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya MS. Adapun rinciannya sebagai berikut : kemasan galon 16 sampel (8 sampel air dalam galon, 8 sampel galon) untuk diuji BPA, 3 sampel kemasan kaleng untuk diuji BPA, dan sampel kemasan PET sejumlah 3 sampel yang diuji Asetaldehid. Untuk kemasan galon yang disampling sejumlah 8 sampel, namun pada saat masuk ke laboratorium diberi dua nomor sampel yaitu untuk kemasan galon itu sendiri dan air yang ada dalam kemasan galon. sehingga dalam pelaporan pengujian menjadi 16 nomor sampel.

#### **e. Sampel DNA Porcine**

Sampel rutin Pengujian DNA Porcine pada tahun 2023, sejumlah tiga sampel dengan hasil uji TMS satu sampel, MS dua sampel.

#### **f. Sampel UMKM, Kasus, Ruang Lingkup dan Lokal Spesifik**

Salah satu bentuk dukungan BPOM terhadap UMKM adalah dengan memberikan pendampingan dan bantuan pengujian laboratorium terhadap produk UMKM sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan NIE BPOM.

Sampel UMKM pada tahun 2023, yang diuji sebanyak 41 sampel. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa sebanyak 39 sampel MS dan 2 sampel HST.

#### **g. Sampel Kasus**

Sebagai respon terhadap aduan dan berita viral yang beredar di masyarakat dilakukan sampling kasus. Sampel kasus yang telah diuji selama tahun 2023 sebanyak 19 sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 11 (57,89 %) sampel MS dan 8 sampel (42,11 %) sampel TMS, yaitu 3 TMS DNA Porcine, 1 TMS Boraks, 3 TMS

pengawet Benzoat, 1 TMS lemak dan Protein.

#### **h. Sampel Ruang Lingkup**

Dalam rangka memelihara kompetensi pada ruang lingkup akreditasi, maka dilakukan sampling dan pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap 31 sampel. Hasil pengujian dari 31 sampel tersebut, sebanyak 26 (83,87 %) sampel MS dan 5 (16,13 %) sampel TMS yaitu 1 TMS pengawet benzoat, 1 TMS pemanis sakarin, 2 TMS Pengawet sorbat/rasio pengawet, dan 1 sampel TMS angka kapang khamir.

#### **i. Sampel Lokal Spesifik**

Yogyakarta merupakan kota pariwisata yang menjadi tujuan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Makanan khas yang selalu diburu oleh wisatawan baik untuk dikonsumsi sendiri maupun sebagai oleh-oleh. Untuk menjaga agar makanan khas terjamin keamanannya, maka dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel local spesifik sebanyak 23 sampel. Hasil pengujian sebagai berikut hasil 20 sampel MS (86,96 %) dan 3 sampel TMS (14,29%) yaitu 2 sampel TMS Pengawet Benzoat, 1 sampel TMS Pengawet Sorbat, pewarna tartrazin, eritrosin.

#### **j. Sampel Pangan Acak**



*Grafik 45. Profil Sampel Pangan Acak Pada Tahun 2023*

Metode sampling acak dilakukan untuk memenuhi aspek keterwakilan sampel makanan di pasaran. Untuk menentukan suatu sampel MS atau TMS maka selain hasil uji, TIE (termasuk palsu dan ilegal), kadaluarsa, dan rusak, evaluasi penandaan juga menjadi penentu kesimpulan akhir.

Jumlah sampel pangan acak sebanyak 826 sampel yang diuji dengan parameter kimia dan atau mikrobiologi. Dari 826 sampel tersebut sebanyak 668 (80,87%) sampel MS (MK penandaan dan MS uji), 158 (19,13%) sampel TMS dengan perincian : 55 (34,81%) sampel TMS (TMK penandaan dan MS Uji), 83 (52,53%) sampel TMS (MK penandaan dan TMS uji), 20(2.42 %) sampel TMS (TMK penandaan dan TMS uji).

#### **k. Sampel Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling**

Pengawasan pangan juga dilakukan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling yaitu mobil yang didesain sedemikian rupa menjadi laboratorium keliling yang dilengkapi dengan:

- 1) Peralatan pengujian cepat terhadap bahan berbahaya kimia pada pangan (formalin, boraks, rhodamin-B, *methanyl yellow*).
- 2) Bahan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat berupa buku, leaflet, brosur, komik, poster.

Pada tahun 2023 penggunaan mobil laboratorium keliling dilakukan pada beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Sampling dan pengujian pangan jajanan di bulan puasa (takjil) pada tanggal 29 Maret -13 April 2023 dengan sasaran 8 sentra penjualan takjil (Tabel 1B). Sampling dan Pengujian Non Rutin yang terdiri dari 124 sampel jajanan dengan hasil uji 122 sampel MS (98,4%) dan 2 sampel TMS (1,6%) Tidak Memenuhi Syarat (puli mengandung boraks).



*Gambar 30. Sampling dan Pengujian Jajanan di Bulan Puasa/Takjil*

## 2) Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.

Pelaksanaan keamanan pangan di desa dalam disain program Desa Pangan Aman adalah Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan melalui sampling dan pengujian pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit dengan mobil laboratorium keliling (Tabel 20B). Tujuan Desa Pangan Aman adalah meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam keamanan pangan. Pada tahun 2023 terdapat 8 Desa yang telah dilakukan intervensi baik dengan KIE maupun pengambilan sampel untuk dilakukan uji bahan berbahaya. Pengambilan sampel dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap I pada bulan Mei – Juni 2023, dan tahap II pada bulan Oktober 2023 di sarana komunitas ritel/IRTP/PKL yang diintervensi. Pengujian sampel tahap I sebanyak 241 sampel dengan hasil 228 sampel MS (94,6%) dan 13 sampel TMS (5,4%). Pengujian sampel tahap II sebanyak 144 sampel

dengan hasil 140 sampel MS (97,2%) dan 4 sampel TMS (2,8%).



Gambar 31. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.

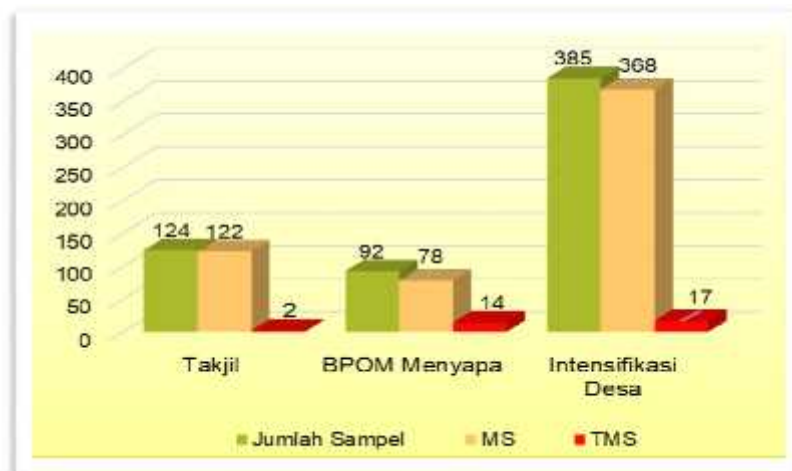
- 3) BPOM Menyapa (Melayani Tanpa Pamrih) merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang telah dimulai sejak tahun 2020, inovasi ini berbentuk pelayanan BBPOM di Yogyakarta dengan terjun langsung ke masyarakat termasuk sekolah, untuk memberikan layanan informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi dan pameran, serta sampling dan uji pangan beredar. Pada tahun 2023, BPOM Menyapa telah dilaksanakan 5 kali yaitu (1) di SMAN 1 Kalasan pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan jumlah peserta 252 pramuka/siswa, (2) Pasar Colombo, Kabupaten Sleman pada tanggal 29 Agustus 2023 dengan melibatkan 8 anggota Pramuka Kwarcab Kabupaten Sleman, (3) Pasar Bantul pada tanggal 30 Agustus 2023 dengan melibatkan 2 anggota Pramuka Kwarcab Kabupaten Bantul, 2 pegawai Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Bantul dan Dewan Kerja Cabang Bantul, (4) Pasar Argosari, Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 3 November 2023 dengan melibatkan 1 pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunungkidul, 10 pramuka Kwarcab Kota Gunungkidul dan Dewan Kerja Cabang Bantul, (5) Pasar Sambilegi, Kabupaten Sleman pada tanggal 17

November 2023 dengan melibatkan 1 pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman, 17 pramuka Kwarcab Kabupaten Gunungkidul dan 1 Kwarda Gunungkidul. Sampling dan pengujian pangan dalam rangka BPOM Menyapa (Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan), total sampel sebanyak 92 dengan hasil 78 sampel MS (84,8%).



Gambar 32. BPOM Menyapa

Profil hasil sampling dan pengujian pangan menggunakan mobil laboratorium keliling ditampilkan pada Grafik 46.



Grafik 46. Profil Hasil Sampling dan Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling

#### I. Sampel Swasta Pihak Ketiga

Sampel Pihak Ketiga yang diujikan ke BBPOM di Yogyakarta tahun 2023 berjumlah 163 sampel, dan dilakukan pengujian kimia

maupun mikrobiologi. Hasil pengujian sampel swasta sejumlah 163 sampel, yaitu 146 (89,57 %) sampel MS dan 17 (10,43 %) sampel TMS, terdiri dari : TMS Benzoat (1 sampel), TMS Boraks (7 sampel), TMS pewarna carmoisin (1 sampel), TMS Methanil Yellow (1 sampel), TMS Rhodamin (2 sampel), TMS Sakarin (1 sampel), TMS Siklambat (3 sampel), TMS Pemanis sakarin, siklambat dan pewarna tatrasin (1 sampel).

#### **m. Sampel Kasus Penyidikan**

Pada tahun 2023 tidak terdapat sampel kasus penyidikan pangan.

#### **n. Sampel Pemantauan Keamanan Tamu Negara (Food Security)**

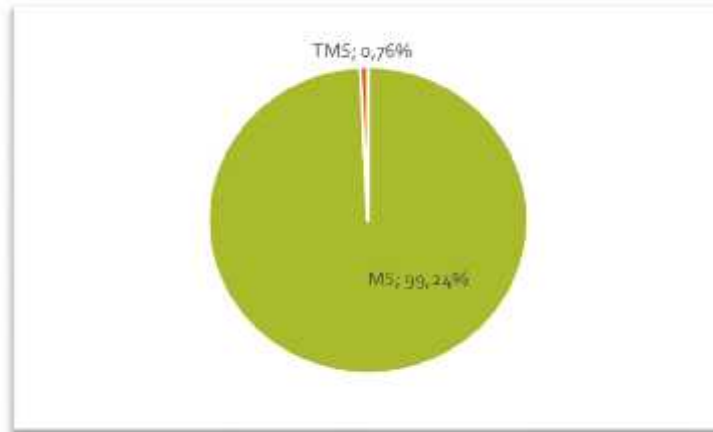


*Gambar 33. Food Security*

Kegiatan pemantauan keamanan pangan Tamu Negara (Food Security) dilakukan pada saat kunjungan Presiden (RI 1), Wakil Presiden (RI 2), Istri Presiden (RI 3), Istri Wakil Presiden (RI 4) dan tamu dari negara lain setingkat kepala negara.

Kegiatan Food Security pada tahun 2023 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali, terdiri dari kunjungan Presiden dan Ibu Negara (7 kali, 35 trip), kunjungan Wakil Presiden beserta Ibu (2 kali, 9 trip), asean tourism forum (1 kali, 5 trip), kunjungan kaisar Jepang (1 kali, 5 trip) dan Kunjungan RI 3 dan RI 4 (1 kali, 2 trip).

Jumlah sampel pangan Tamu Negara yang diuji total 3.154 sampel, dengan hasil 3.130 sampel MS (99,24 %) dan 24 sampel TMS (0,76%) pemerian. Hasil pengujian pangan sampel Tamu Negara ditampilkan pada Grafik 48.



Grafik 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Tamu Negara

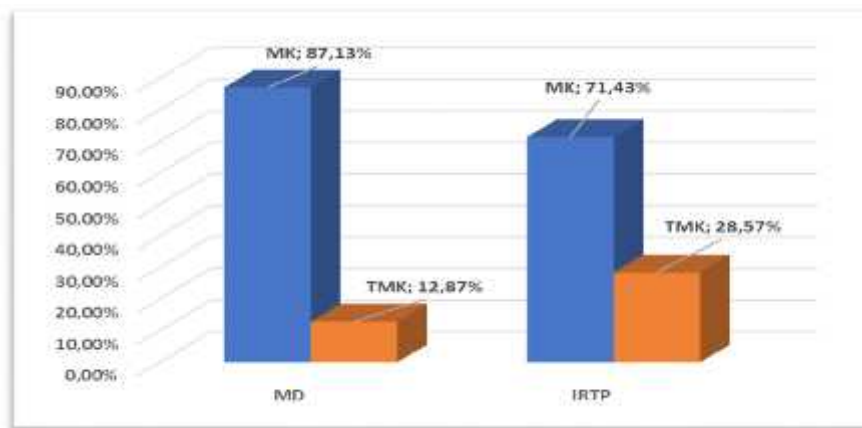
## 2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Di tingkat produksi pangan, pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 101 (43,91%) sarana dari 230 industri pangan, dan 42 (1,04%) sarana dari 4036 industri rumah tangga pangan (IRTP) yang sudah memiliki nomor pendaftaran PIRT yang ada. Pemeriksaan sarana produksi ini difokuskan pada penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Hasil pemeriksaan sarana industri pangan MD memperlihatkan bahwa 88 sarana (87,13%) sudah menerapkan CPPOB, sedangkan 13 sarana (12,87%) belum menerapkan CPPOB secara konsisten. Terhadap hasil pemeriksaan yang belum menerapkan CPPOB tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa peringatan dan tindakan perbaikan.



Hasil pemeriksaan IRTP diketahui bahwa 30 sarana (71,43%) telah menerapkan CPPOB untuk IRTP, dan 12 sarana (28,57%) belum menerapkan CPPOB untuk IRTP. Terhadap sarana yang belum menerapkan CPPOB IRTP telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi pembinaan ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota setempat, pada tahun 2023 dari rekomendasi pembinaan yang disampaikan 91,9% sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan kabupaten / kota. Profil pemeriksaan sarana produksi pangan tahun 2023 sebagai berikut.



Grafik 47. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

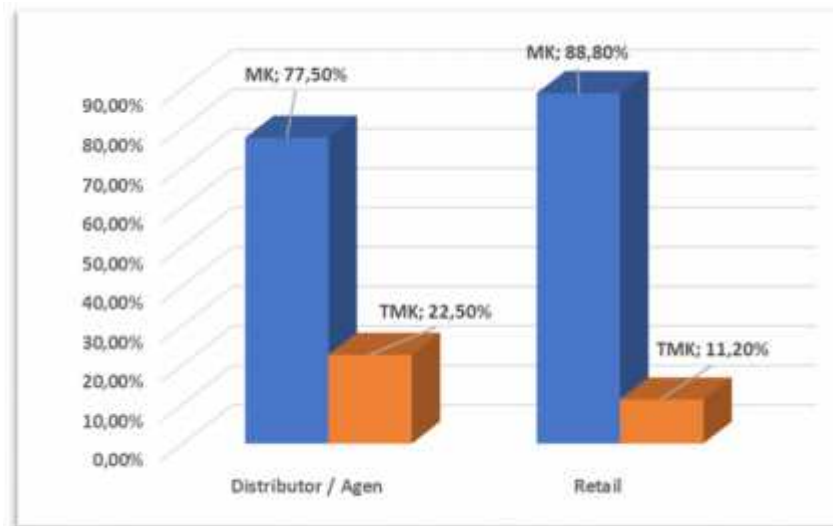
### 3. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Di tingkat distributor dan pengecer pangan, pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 187 sarana, dengan hasil 158 sarana (84,49%) MK dan 29 sarana (15,51%) TMK, yaitu 16 sarana agen /distributor (22,50%) belum sesuai dengan Cara Distribusi Makanan yang Baik (CDMB) dari 71 sarana yang diperiksa dan 13 sarana ritel (11,2%) dari 116 sarana belum sesuai dengan Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB).

Terhadap sarana ritel/pengecer TMK telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE (Tanpa Izin Edar), rusak dan kadaluarsa oleh penguasa barang yang disaksikan oleh petugas, dan telah diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras untuk sarana dengan temuan TIE, sedangkan untuk temuan kadaluarsa dan

rusak diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan. Untuk sarana distribusi pangan diberikan tindak lanjut berupa sanksi administrasi berupa perintah pembinaan dan peringatan.

Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan & Bahan Berbahaya sebagai berikut.



Grafik 48. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

#### 4. Desk dan Evaluasi CAPA

Tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melaksanakan evaluasi CAPA sarana produksi pangan sebanyak 38 sarana dan desk CAPA sebanyak 12 sarana.

#### 5. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, BBPOM di Yogyakarta melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru. Target utama pengawasan adalah produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kadaluarsa dan rusak di sarana hulu rantai distribusi produk pangan seperti importir dan distributor, dan pengawasan di sarana ritel (pasar tradisional, toko, supermarket, dan hypermarket), serta pembuat dan/atau penjual parsel. Di samping upaya represif, juga dilakukan upaya preventif berupa KIE masyarakat dan pelaku usaha, secara langsung maupun menggunakan media

sosial dan leaflet dan penerbitan surat edaran tentang himbauan mengedarkan produk pangan aman dan bermutu.

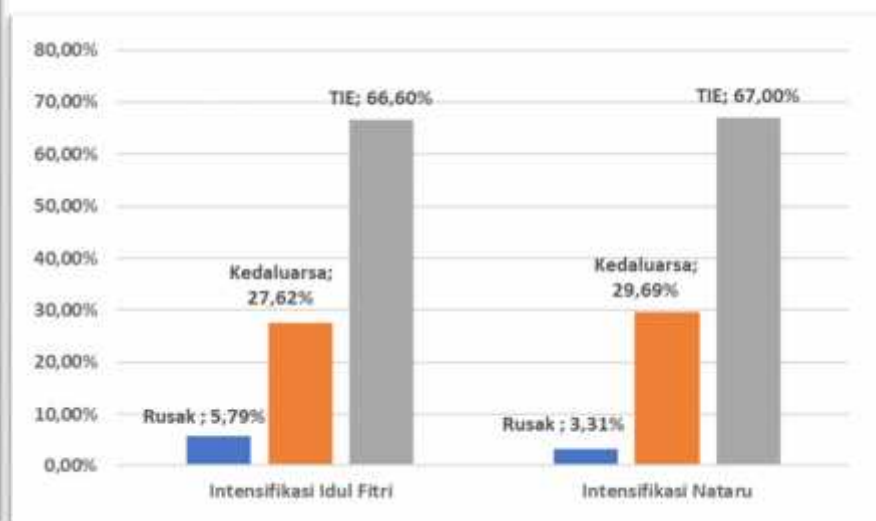
Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru 2023, mencakup 294 sarana dengan 191 sarana (64,97%) MK dan 103 sarana (35,03%) TMK, dengan temuan paling banyak adalah bahan tambahan pangan tanpa izin edar dan pangan dengan kemasan rusak (penyok). Rincian temuan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Temuan Menjelang Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2023

Jenis Temuan	Intensifikasi Idul Fitri		Intensifikasi Nataru	
	Jumlah Kemasan	% Temuan	Jumlah Kemasan	% Temuan
Rusak	83	5,79%	113	3,31%
Kedaluarsa	396	27,62%	1012	29,69%
TIE	955	66,60%	2284	67,00%



Gambar 34. Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Nataru



Grafik 49. Temuan Intensifikasi Pangan

## **6. Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengawas Obat dan Makanan di Daerah.**

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan telah memberikan amanat kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk membangun system pengawasan yang kuat dan terintegrasi, BPOM perlu menyelenggarakan fungsi koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan sangat penting mengingat pada pemerintah daerah terdapat bagian kewenangan dalam system pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah daerah khususnya tingkat kabupaten/kota memiliki kewenangan dalam penerbitan izin Apotek, Toko Obat dan usaha mikro obat tradisional. Pemerintah daerah kabupaten/kota juga memiliki kewenangan dalam penerbitan izin produksi dan melakukan pengawasan post-market makanan dan minuman pada Industri Rumah Tangga (IRT). Dengan kewenangan penerbitan izin maka kewenangan untuk menindaklanjuti hasil pengawasan terhadap perizinan juga hanya dapat dilakukan oleh pemerintah daerah.

Sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Obat dan Makanan yang aman dan bermutu merupakan salah satu indikator dalam upaya pemerintah untuk memprioritaskan peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Persentase obat memenuhi syarat dan persentase makanan memenuhi syarat menjadi bagian dari indikator-indikator terpenuhinya layanan dasar. Untuk mencapai target-

target tersebut perlu adanya upaya peningkatan koordinasi dan peningkatan peran pemerintah daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan, dan inisiasi Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK



*Gambar 35. Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan*

Nonfisik BOK POM) sebagai salah satu menu pada Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dapat menjadi media komunikasi yang mendorong pemerintah daerah untuk menjalankan pengawasan Obat dan Makanan sesuai kewenangannya. Dengan demikian, Bantuan Operasional Kesehatan

Pengawasan Obat dan Makanan (BOK POM) tidak hanya memiliki fungsi dalam pencapaian target-target kuantitatif namun sekaligus memiliki fungsi pencapaian kualitatif dalam mensinergikan sistem pengawasan Obat dan Makanan antar instansi pemerintah.

Kegiatan ini mengusung tema bimbingan teknis Bagi Petugas Pengawas Obat dan Makanan di Daerah yang diikuti oleh 35 petugas dari seluruh kabupaten / kota di DIY dan BBPOM di Yogyakarta.

## **7. Pendampingan UMK Pangan Olahan**

Di tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan untuk mendorong tumbuhnya UMKM Pangan dalam memperoleh ijin edar pangan olahan. Selain dilakukan pendampingan terhadap 25 UMK yang menjadi target pembinaan 2023, juga dilakukan pendampingan terhadap 73 UMK diluar target pendampingan, sehingga total dilakukan pendampingan terhadap 98 UMK. Beberapa kegiatan dilakukan dalam rangkaian pendampingan UMKM:

### **1) Kerjasama dengan Lintas Sektor**

BBPOM di Yogyakarta melakukan kerjasama dengan lintas sektor antara lain dengan Dinas Koperasi dan UKM DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Perdagangan dan

Perindustrian Kabupaten Kulon Progo serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman yang melakukan fasilitasi bimbingan teknis, pembiayaan bantuan uji produk dan pembiayaan pendaftaran registrasi pangan olahan.

## 2) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik

Dalam rangka peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan dalam memahami dan menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik, Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan kegiatan Bimtek CPPOB. Pada tahun 2023 telah dilakukan Bimtek CPPOB sebanyak 25 kali. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui skema penganggaran dari BBPOM di Yogyakarta berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY sebanyak 1 kali, Dinas Koperasi dan UKM DIY sebanyak 22 kali, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulon Progo 1 kali, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sleman 1 kali.

*Tabel 2. Daftar Bimtek CPPOB Tahun 2023*

No	Anggaran	Bimtek	UMKM yang difasilitasi uji produk dan PNB	Masuk target pendampingan Balai	Diluar Target Pendampingan
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY	1 kali @ 30 peserta	45	23	22
2	Dinas Koperasi dan UKM DIY	22 kali @ 30 peserta	44	2	42
3	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulon Progo	1 kali @ 30 peserta	5	0	5
4	Dinas Perindustrian Perdagangan Kab Sleman	1 kali @ 30 peserta	4	0	4
	Jumlah		98	25	73

Disamping pelaksanaan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, BBPOM di Yogyakarta melakukan sosialisasi terkait dukungan pengajuan e-registrasi pangan olahan.

- a. Sosialisasi registrasi Pangan Steril Komersial 1 September 2023 kepada pelaku usaha pangan steril komersial yang harus melakukan pengajuan ijin edar.
- b. Sosialisasi Bimtek CPPOB bagi Santripreneur Tanggal 13-14 November 2023 Kolaborasi antara Direktorat Pemberdayaan Pelaku Usaha Pangan Olahan dan RMI Yogyakarta.

### **3) Bimbingan Teknis Terkait Penerapan Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan (SMKPO) di Sarana Peredaran**

Dalam rangka mensosialisasikan peraturan No. 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran, Balai Besar POM di Yogyakarta telah mengadakan bimbingan teknis untuk yang kedua kalinya dengan materi terkait Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan



*Gambar 36. Bimtek SMKPO*

Olahan (SMKPO) pada tanggal 15-16 Maret 2023 dengan peserta para pelaku usaha distributor pangan olahan dan ritel pangan olahan di wilayah DIY serta petugas dari Balai Besar POM di

Yogyakarta dengan menghadirkan narasumber praktisi yang ahli di bidang SMKPO dengan harapan tidak sekedar teori, namun juga penerapannya yang mudah dipahami oleh peserta.

Kegiatan bimbingan teknis ini diikuti 60 peserta dari Sarana Distribusi dan Ritel pangan olahan dan petugas BBPOM di

Yogyakarta. Dengan terlaksananya Kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha peredaran pangan olahan dalam Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO), khususnya penyiapan dokumen dan penyusunan SOP terkait.

#### **4) Pendampingan Penerapan CPPOB**

Pendampingan dilakukan melalui kunjungan kepada pelaku usaha dalam rangka melihat secara langsung penerapan cara produksi pangan olahan yang baik. Dengan pelaksanaan tahapan ini fasilitator akan lebih mudah memberi masukan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik disesuaikan dengan kondisi yang ada. Disamping itu pendekatan antara fasilitator Balai Besar Pom di Yogyakarta dengan pelaku usaha lebih kuat, sehingga masukan dan arahan akan lebih diterima oleh pelaku usaha. Pada tahun 2023 telah dilakukan pendampingan ke seluruh UMKM yang menjadi target pendampingan.

#### **5) Coaching e-Sertifikasi dan Coaching e-Registrasi**

Upaya penguatan pendampingan dan percepatan pengajuan ijin dilaksanakan melalui coaching clinic pengajuan ijin penerapan CPPOB. Pada proses ini pelaku usaha UMKM diundang untuk didampingi dalam rangka pengajuan ijin penerapan CPPOB maupun pendaftaran registrasi produk yang dilakukan oleh petugas evaluator BBPOM di Yogyakarta. Selain dengan *coaching clinic* di BBPOM di Yogyakarta, tidak jarang untuk melakukan percepatan pengajuan ijin penerapan CPPOB dilakukan kunjungan pendampingan untuk membantu dalam rangka mengakses dan memenuhi persyaratan ijin penerapan CPPOB. Setelah terbit ijin penerapan CPPOB terbit, pelaku usaha UMKM bisa mendaftarkan akun dan pendaftaran produk melalui aplikasi e reg RBA untuk pengajuan registrasi pangan olahan.

Pada Tahun 2023 telah dilakukan Coaching e CPPOB dan e-reg RBA sejumlah 8 kali.

- 1) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 20 Januari 2023.
- 2) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 17 Februari 2023.
- 3) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 28 Februari 2023.
- 4) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 12 Mei 2023.
- 5) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 1 Agustus 2023.
- 6) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 16 Agustus 2023.
- 7) Desk Pendampingan PMR 1 September 2023.
- 8) Desk Pendampingan e-CPPOB dan e-reg RBA 17 November 2023.

Dari delapan kali pelaksanaan Coaching e-CPPOB dan e-reg RBA telah dilakukan layanan coaching sebanyak 156 kali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Pelaksanaan Coaching e-CPPOB dan e-reg RBA

	Jml Layanan	eCPPOB	eReg	PMR-Maklon
Jumlah	156	79	56	21
Persentase		50,6 %	35,9 %	13,5 %



Grafik 50. Profil Topik Layanan Coaching CPPOB dan e-Rreg RBA

Percepatan perolehan registrasi pangan olahan bagi pelaku usaha UMK telah dilakukan melalui program pelayanan prima yang merupakan program kolaborasi antara BBPOM di Yogyakarta dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada tahun 2023 telah dilakukan kegiatan tersebut sebanyak dua kali pada bulan maret dan September. Kegiatan ini telah mampu memberikan percepatan penerbitan NIE pangan olahan dengan capaian berupa terbitnya NIE sejumlah 59 pada bulan maret dan pada bulan september sejumlah 52 NIE. Disamping itu pada tahun 2023 telah dilaksanakan penerbitan sertifikat Ijin Penerapan Cara produksi pangan olahan yang baik usaha mikro kecil Tingkat resiko rendah dan sedang sejumlah 177.

#### **6) Bantuan Uji Produk**

Dalam rangka memberikan dukungan dan kemudahan pelaku usaha dalam memastikan mutu dan keamanan produk, Balai Besar POM di Yogyakarta memberikan fasilitas bantuan uji produk yang dilakukan oleh Laboratorium BBPOM di Yogyakarta serta menjalin kolaborasi dengan lintas sektor untuk memberikan bantuan uji di Laboratorium swasta yang ditunjuk. Sejumlah 48 produk pangan difasilitasi uji di Balai Besar POM di Yogyakarta, 45 produk pangan di fasilitasi uji oleh anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, 44 produk pangan difasilitasi uji dari anggaran Dinas Koperasi dan UKM DI Yogyakarta, 5 produk pangan difasilitasi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulon Progo dan 4 produk pangan difasilitasi uji oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Sehingga total terdapat 146 produk yang telah mendapatkan fasilitas pengujian secara gratis baik difasilitasi dari BBPOM di Yogyakarta maupun lintas sektor. Diharapkan fasilitas ini dapat meringankan pelaku usaha dalam memberikan jaminan mutu dan keamanan produk.

## **8. Pemberdayaan Masyarakat**

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Badan POM telah menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis masyarakat dan diintegrasikan melalui kegiatan Germas Sapa yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang diluncurkan pada tahun 2017 oleh Menko PMK yang dilaksanakan diseluruh provinsi di Indonesia yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini yaitu melalui program:

### **a) Advokasi Lintas Sektor**

Kegiatan advokasi tahun 2023 merupakan kegiatan gabungan dari 3 (tiga) program nasional Badan POM yaitu Desa Pangan Aman (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman. Oleh karena itu ruang lingkup kegiatan adalah advokasi yang melibatkan lintas sektor terkait yang memiliki program dan kegiatan terkait keamanan pangan di desa, pasar dan sekolah, serta perwakilan dari desa, pasar dan sekolah yang dijadikan target intervensi.

Program keamanan pangan perlu dilakukan secara berkesinambungan bersama lintas sektor, diantaranya Bappeda, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kantor Kementerian Agama, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Koperasi UKM, Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan melalui integrasi program.

Tujuan kegiatan advokasi untuk memperkenalkan program serta menggugah komunitas desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk mengawal berkelanjutan program desa, pasar dan sekolah yang telah diintervensi dan mereplikasi program tersebut di Kabupaten/Kota masing-masing. Terselenggaranya kegiatan advokasi secara luring pada tanggal 28 Februari 2023 dengan narasumber dan materi sebagai berikut:

1. Subkoordinator Advokasi Pemda, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM, Cita Lustriane, STP., M.Si., menyampaikan Kebijakan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas, Sekolah dengan PJAS Aman (secara daring).
2. Koordinator Kelompok Informasi dan Komunikasi Balai Besar POM di Yogyakarta, Ety Rusmawati, STP, menyampaikan Hasil Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah di DIY.
3. Kepala Bappeda Bantul dengan materi Penganggaran Mandiri Daerah untuk Program Desa, Pasar dan Sekolah Pangan Aman. Balai Besar POM di Yogyakarta memberikan penghargaan kepada Desa, Pasar dan Sekolah yang berhasil menjadi nominator maupun juara lomba nasional yaitu:
  1. SDN Kyai Mojo Yogyakarta sebagai Juara 3 Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2021.
  2. Pasar Niten Juara 3 Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2021.
  3. Desa Sukoreno sebagai Nominator Desa Pangan Aman tahun 2021.

4. SMP Muhammadiyah Prambanan 1 sebagai Nominator Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2021.



Gambar 37. Advokasi Lintas Sektor

**b) Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Sekolah dengan PJAS Aman merupakan penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan oleh BBPOM Yogyakarta sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sekolah dengan PJAS Aman.

Target Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2023 sebanyak 23 sekolah dengan tahapan kegiatan intervensi PJAS sebagai berikut:

## 1) Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah mewujudkan kemandirian sekolah untuk



melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka diselenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah diselenggarakan pada

*Gambar 38. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah tanggal 2 Maret 2023,*

dihadiri 164 siswa dan 82 guru. Materi yang disampaikan adalah Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan, Mengenal dan Memilih Pangan Aman, dan Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK.1.

Jumlah Sekolah Perluasan tahun 2023 total 59 SD/MI terdiri dari Bantul 24 SD/MI, Gunung Kidul 7 SD, Kulon Progo 11 SD, Sleman 7 SD, Yogyakarta 10 SD.

## 2) Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah



*Gambar 39. Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah*

Bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan sekolah diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023 di Hotel TARA Yogyakarta. Kader keamanan pangan sekolah berkomitmen untuk menerapkan keamanan pangan dengan mensosialisasikan hasil bimtek kepada komunitas sekolah dan mendokumentasikannya. Dari hasil bimtek direkomendasikan bahwa Kepala Sekolah akan menyusun SK Tim Keamanan Pangan Sekolah dan Kader keamanan pangan sekolah akan menyusun program keamanan pangan di sekolah dan akan dimonitoring. Jumlah Peserta Bimtek Keamanan PJAS adalah wakil dari 23 Sekolah target tahun 2023 (18 SD/MI 3 SMP/MTS 2 SMA/SMK).

### **3) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah telah dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.



*Gambar 40. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan*

Monitoring dilaksanakan pada rentang waktu 28 Agustus– 25 September 2023 (Hasil evaluasi dan rekomendasi yaitu Kader keamanan pangan dari 23 sekolah yang diintervensi telah membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan melaksanakan intervensi keamanan pangan sekolah. Tersedia dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah di 23 sekolah target. Berdasarkan hasil sampling dan pengujian terhadap 150 sampel PJAS, dengan hasil 150 Memenuhi syarat terhadap 4 parameter bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, methanyl yellow) serta 2 parameter mikrobiologi (E.coli, Salmonella).

#### **4) Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)**

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi. Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya dilaksanakan pada rentang waktu 26 September - 03 Oktober 2023, terhadap 63 Sekolah target tahun 2020-2022.



*Gambar 36. Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)*

## 5) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Balai Besar POM di Yogyakarta menerbitkan Sertifikat Sekolah PJAS Aman kepada 23 sekolah target 2023, dengan kriteria yaitu Sekolah telah melengkapi bukti dukung dan telah diverifikasi oleh petugas Balai Besar POM di Yogyakarta dengan nilai skor minimal 70 untuk memperoleh Sertifikat PJAS Aman.

Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan sampling dan pengujian PJAS serta menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebanyak total 150 sampel PJAS telah di sampling dengan pengujian test kit kimia (Rhodamin B, Boraks, Formalin, Metanil yellow) sebanyak 136 sampel dan pengujian test kit mikrobiologi (E.coli dan Salmonella) sebanyak 150 sampel. Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman untuk 1. Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman untuk Bantul 8 SD, Gunung Kidul 1 SD 2 SMP/MTS, Kulon Progo 2 SD, Sleman 4 SD 1 SMP, Yogyakarta 3 SD/MI, 2 SMA/SMK. Total 23 sekolah target terdiri dari 18 SD/MI 3 SMP/MTS 2 SMA/SMK.



Gambar 41. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

## **6) Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman**

Untuk meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif serta inovasi komunitas sekolah dalam melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan, Badan POM melakukan penilaian dan penghargaan kepada sekolah yang telah mengimplementasikan program keamanan pangan. BBPOM di Yogyakarta telah melaksanakan pembinaan kepada sekolah untuk mengimplementasikan program keamanan pangan. Pembinaan dari BBPOM di Yogyakarta berupa intervensi dan bimbingan teknis komunitas sekolah. Salah satu indikator Sekolah Pangan Aman adalah terbentuknya Tim Keamanan Pangan Sekolah, Komitmen Kepala Sekolah, Program Kegiatan Keamanan Pangan. Berdasarkan kriteria tersebut, BBPOM di Yogyakarta mengajukan usulan nominator Sekolah dengan PJAS Aman yaitu SD Muhammadiyah Bausasran, MTSN 6 Bantul, SMAN 1 Pleret Bantul. SMAN 1 Pleret masuk tahap wawancara namun tidak terpilih sebagai pemenang.

## **7) Desa Pangan Aman**

Balai Besar POM di Yogyakarta telah melaksanakan Program Desa Pangan Aman melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa dari tahun 2014 sampai dengan saat ini. Program Desa Pangan Aman dicanangkan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa. Program ini menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting. GKPD merupakan pemberdayaan komunitas desa untuk meningkatkan akses keamanan pangan desa yang berbasis kearifan lokal untuk peningkatan ekonomi keluarga dan mengembangkan produk pangan unggulan desa berbasis keamanan pangan.

BBPOM di Yogyakarta tahun 2023 mengintervensi 8 desa (Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan) dengan kegiatan meliputi Audiensi, Advokasi, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Intensifikasi, Pengawasan Keamanan Pangan Desa, Pelatihan Komunitas Desa, Fasilitasi Komunitas Desa oleh Kader Keamanan Pangan Desa.

**a. Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa**

Audiensi dilaksanakan dengan berkunjung ke desa yang diusulkan untuk melihat komitmen dan kondisi desa. Selain audiensi ke desa, juga dilakukan audiensi ke UPT/Korwil yang membawahi guru-guru sekolah dasar di desa yang telah terpilih, UPT bertugas untuk memberikan surat tugas penunjukkan guru yang terpilih sebagai Kader Keamanan Pangan Desa. Berdasarkan hasil audiensi ditetapkan 8 Kelurahan dengan melibatkan Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Kapanewon yang akan diintervensi Pengembangan Desa Pangan Aman tahun 2023 yaitu:

- 1) Kabupaten Sleman : Kelurahan Nogotirto Gamping dan Trimulyo Sleman;
- 2) Kabupaten Bantul : Kelurahan Guwosari Pajangan dan Bangunharjo Sewon;
- 3) Kabupaten Gunungkidul : Kelurahan Ngestirejo Purwosari dan Jatiayu Karangmojo; dan
- 4) Kabupaten Kulon Progo : Kelurahan Damangrejo Sentolo dan Tirtorahayu Galur.



Gambar 42. Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa

#### **b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa**

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat desa dan usaha pangan desa di bidang keamanan pangan. Tujuan pelatihan adalah membentuk Kader Keamanan Pangan yang bertugas menggerakkan kegiatan Keamanan Pangan di Desa serta mensosialisasikan materi terkait Keamanan Pangan sebagai bahan pemberdayaan masyarakat desa. Para kader dibekali dengan materi keamanan pangan, pelatihan uji *rapid test kit* untuk mendeteksi bahan berbahaya dalam pangan dan diserahkan permainan ular tangga keamanan pangan pada perwakilan delapan desa. Peserta dari masing-masing desa diwakili oleh 5 orang kader masyarakat, 5 orang kader keluarga, dan 5 orang kader sekolah.



*Gambar 43. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa*

Pelatihan kader dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap 1 pada tanggal 8-9 Maret 2023 dengan jumlah peserta 72 orang terdiri dari masing-masing 15 orang dari kader keamanan pangan Desa Demangrejo, Desa Tirtorahayu, Desa Trimulyo, dan Desa Nogotirto; 2 orang kader dari Puskesmas Kapanewon Sentolo, Galur, Sleman dan Gamping, 2 orang kader dari Dinas Kesehatan Sleman dan Kulon Progo. Tahap 2 dilaksanakan tanggal 15-16 Maret 2023 dengan jumlah peserta 72 orang terdiri dari 15 orang masing-masing kader keamanan pangan Desa dari Jatiayu, Ngestirejo, Bangunharjo, dan Guwosari; 2 kader Puskesmas Kapanewon Sewon II, Pajangan, Karangmojo I, dan Tanjungsari; 2 kader dari Dinas Kesehatan Gunungkidul dan Bantul. Diharapkan para kader mampu meningkatkan kemandirian masyarakat desa, dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri dalam upaya menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa.

### **c. Bimtek Komunitas Desa**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD), BBPOM di Yogyakarta memfasilitasi penyelenggaraan Bimtek Komunitas Desa di 8 desa yang

diintervensi yaitu Trimulyo, Nogotirto, Bangunharjo, Guwosari, Tirtorahayu, Demangrejo, Jatiayu, dan Ngestirejo. Bimtek terhadap komunitas desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman komunitas desa terhadap keamanan pangan. Kader Keamanan Pangan Desa yang berjumlah 15 orang dari masing-masing desa melaksanakan pendampingan pada komunitas desa. Jumlah peserta komunitas masing-masing Kalurahan 50 orang yang terdiri dari 10 Ibu PKK/Rumah Tangga, 8 orang remaja putra-putri, 8 orang komunitas sekolah, 8 orang Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), 8 orang komunitas ritel dan 8 orang komunitas Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), dapat dilihat pada tabel 20A.



*Gambar 44. Bimtek Komunitas Desa*

#### d. Fasilitasi oleh Kader Keamanan Pangan Desa



Gambar 45. Fasilitasi oleh Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan fasilitasi bertujuan untuk memberikan pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan sudah disampaikan ketika Bimtek Komunitas

Desa. Masing-masing kader keamanan pangan desa, sanitarian dan tenaga PKP/DFI melakukan dua kali fasilitasi penerapan keamanan pangan kepada masing-masing komunitasnya. Kegiatan berupa kunjungan ke tempat produksi pangan, dapur rumah tangga, tempat berjualan untuk ritel dan pengamatan apakah komunitas yang dibinanya telah melakukan praktik keamanan pangan.

Fasilitasi IRTP diharapkan sebagai bahan pertimbangan pemenuhan komitmen CPPB-IRT, dan fasilitasi PKL sekaligus sebagai pertimbangan untuk penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi oleh Dinas Kesehatan. Sedangkan untuk komunitas

lainnya, dengan fasilitasi ini diharapkan adanya perbaikan dalam penerapan praktik keamanan pangan, baik dari sisi penjamah pangan maupun distribusi pangan.



Gambar 46. Fasilitasi IRTP

#### e. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Kegiatan intensifikasi bertujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktik keamanan pangan di masing-masing 8 Kelurahan/Kalurahan. Petugas BBPOM di Yogyakarta melakukan pengambilan sampel (sampling) pangan yang beredar di masyarakat, diutamakan terhadap pangan yang diproduksi atau dijual oleh komunitas di masing-masing desa. Kegiatan terbagi 2 tahap untuk mengetahui keberhasilan program dengan jadwal.

- 1) Tahap pertama dilaksanakan ketika Bimtek Komunitas.
- 2) Tahap kedua pada saat fasilitasi oleh KKPD.

Hasil sampling langsung dilakukan pengujian penggunaan bahan berbahaya menggunakan tes kit. Pangan yang terdeteksi menggunakan bahan berbahaya, dilakukan pembinaan kepada penjual untuk tidak membeli dan tidak menjual kembali pangan mengandung bahan berbahaya.



Gambar 47. Intensifikasi Pengawasan Pangan

#### f. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

Secara umum tujuan monitoring dan evaluasi (Monev) adalah memastikan hal-hal yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan mengukur dampak dari program tersebut. Hasil monev

dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan program Desa Pangan Aman di tahun berikutnya.

Kegiatan monev dilanjutkan penandatanganan kesepakatan bersama antara perwakilan desa dan BBPOM di Yogyakarta untuk mengaktifkan 15 Kader Keamanan Pangan yang telah dibentuk serta melaksanakan program keamanan pangan desa secara berkelanjutan, mengintegrasikan ke dalam kegiatan rutin di desa serta memasukkan program keamanan pangan desa ke dalam Anggaran Desa.



Gambar 48. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

### g. Pengawasan Desa Intervensi Tahun Sebelumnya



Gambar 49. Pengawasan Program Desa Pangan Aman

Pengawasan desa intervensi tahun sebelumnya dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang telah dianggarkan atau dilaksanakan terkait dengan program Desa Pangan Aman. Pelaksanaan pertemuan dengan mengumpulkan Tim

Keamanan Pangan Desa, Kader Keamanan Pangan Desa, lintas sektor yang terlibat secara langsung yaitu Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Puskesmas serta lintas sektor yang tidak terlibat secara langsung antara lain Bappeda, Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan lain-lain. Masing-masing Lurah atau perwakilan Lurah memaparkan kegiatan terkait keamanan pangan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Paparan materi juga dilengkapi dengan rincian anggaran yang telah dikeluarkan dan justifikasi jika kegiatan batal atau belum dilaksanakan. Kegiatan pengawalan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Tanggal 23 Agustus 2023 di Hotel Santika Yogyakarta untuk pengawalan Kelurahan Kricak, Giwangan dan Panembahan dihadiri 80 peserta.
- 2) Tanggal 28 Agustus 2023 di Hotel Grand Cokro untuk pengawalan Kelurahan Kepuharjo dan Sambirejo dihadiri 55 orang peserta.
- 3) Tanggal 30 Agustus 2023 di Hotel Santika Gunungkidul untuk pengawalan Kelurahan Pringombo dan Ponjong dihadiri 55 orang peserta.



*Gambar 50. Pengawalan Desa Intervensi*

## h. Lomba Desa Pangan Aman



Gambar 51. Lomba Desa Pangan Aman

memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif melakukan pembinaan keamanan pangan ke komunitas dan usaha pangan desa, serta memiliki dan melaksanakan program keamanan pangan desa secara mandiri.

Balai Besar POM di Yogyakarta mengajukan Kalurahan Jerukwudel, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul



Gambar 52. Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman

Kegiatan Lomba Desa Pangan Aman diselenggarakan untuk memberikan penghargaan kepada desa yang secara konsisten berusaha untuk mewujudkan keamanan pangan di desanya. Adapun kriteria Desa Paman adalah desa yang memiliki komitmen akan keamanan pangan,

untuk menjadi nominator Desa Pangan Aman tingkat Nasional. Kalurahan Jerukwudel merupakan desa yang diintervensi Program Desa Pangan Aman oleh BBPOM di Yogyakarta pada tahun 2021 dan berhasil meraih juara 2 lomba Desa Pangan Aman Tahun 2022.

## **8) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar.

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar. Target pasar intervensi tahun 2023 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Pasar Potrojayan Kabupaten Sleman, sedangkan pasar pengawalan ada 3 yaitu Pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta, Pasar Bendungan, Kabupaten Kulon Progo dan Pasar Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

### **a) Survei Pasar**

Berdasarkan hasil pertemuan advokasi lintas sektor pada tanggal 28 Februari 2023 dan Surat Kepala Dinas Kesehatan nomor 503/1279 tanggal 30 Januari 2023 hal Usulan Sasaran Intervensi Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman. Pasar Potrojayan menjadi target intervensi Balai Besar POM di Yogyakarta untuk pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023.

Berdasarkan hasil penilaian/survei pasar menggunakan form P01, yang dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Yogyakarta, diperoleh persentase jawaban YA sebanyak 90,00% dengan kesimpulan identifikasi pasar memberikan nilai B (Baik).



*Gambar 53. Kegiatan Survei Pasar Potrojayan Kabupaten Sleman*

#### **b) Bimbingan Teknis Petugas Pasar**

Bimbingan teknis kepada petugas pengelola pasar atau dinas yang membawahi pasar bertujuan agar secara mandiri melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar. Hal ini merupakan bagian pemberdayaan komunitas pasar menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dimulai dengan penyampain materi dilanjutkan praktek sampling dan praktek uji menggunakan tes kit dengan bimbingan dari petugas BBPOM di Yogyakarta.

Kegiatan bimtek terhadap petugas pasar Potrojayan sebagai pasar intervensi tahun 2023 dan perwakilan asosiasi/pedagang dalam bentuk pemberian materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM Yogyakarta dan penyerahan seperangkat rapid test kit beserta rompi dan jas laboratorium, dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 di ruang pertemuan Pasar Potrojayan.



*Gambar 54. Bimtek Petugas Pasar Potrojayan*

### **c) Penyuluhan Pedagang dan Petugas Pasar**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Sehingga diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Kegiatan penyuluhan kepada komunitas pasar bertujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Penyuluhan pedagang pasar intervensi 2023 (Pasar Potrojayan) dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023, sedangkan pasar pengawalan dilaksanakan pada 19 Juni 2023 Pasar Bendungan, Kulon Progo dan 23 Juni 2023 Pasar Playen Gunungkidul) dan 10 Agustus 2023 Pasar Prawirotaman. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan pasar atau selasar dengan jumlah peserta

masing-masing pasar sebanyak 30 orang. Kegiatan ini juga melibatkan narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Kabupaten.



*Gambar 55. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar*

#### **d) Pelatihan Petugas dan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Dalam rangka pemberdayaan komunitas pasar untuk melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perludilakukan pelatihan kepada petugas pengelola pasar atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan, dan dapat dilakukan secara swakelola.

Tujuan kegiatan ini adalah melatih petugas dan fasilitator pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit, dan melatih petugas dan fasilitator pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan dan hasil sampling serta uji menggunakan tes kit.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 23-25 Mei 2023 bertempat di Aula BBPOM di Yogyakarta. Kegiatan dalam bentuk Pemberian materi yang oleh narasumber dari BBPOM di Yogyakarta, Diskusi / tanya jawab, dan Simulasi, praktek pengujian menggunakan tes kit dan sampel contoh baik yang mengandung bahan berbahaya atau tidak sebagai perbandingan hasil.



*Gambar 56. Pelatihan Petugas dan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas*

#### **e) Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

Kampanye pasar bertujuan menyampaikan pengetahuan tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya di pasar kepada komunitas pasar. Kampanye Pasar dilaksanakan pada pasar yang diintervensi tahun 2023 yaitu Pasar Potrojayan digelar pada tanggal 13 Juli 2023, bersama komunitas pasar seperti pengunjung pasar, masyarakat di sekitar pasar, anggota paguyuban pasar. Kegiatan kampanye pasar meliputi pameran bagi masyarakat pengunjung pasar, disediakan leaflet dan poster keamanan pangan dan cek KLIK, fasilitas pengujian cepat dan gratis terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya.



Gambar 57. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

#### f) Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Pangan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian sampel di Pasar intervensi dan pengawalan tahap 1 dilaksanakan untuk pasar yang diintervensi dan pasar pengawalan pada April-Mei 2023, sedangkan tahap 2 dilaksanakan untuk pasar yang diintervensi pada bulan September - Oktober 2023 . Pengambilan contoh dan pengujian kimia dengan test kit dilakukan oleh petugas pengelola pasar yang telah dilatih oleh petugas BBPOM di Yogyakarta. Pengambilan contoh dan pengujian untuk uji mikrobiologi dilakukan oleh petugas dari BBPOM di Yogyakarta dengan test kit. Sampling dan pengujian mikrobiologi E. coli dan Coliform dilakukan terhadap 5 (lima) sampel air dan/atau sampel minuman. Hasil sampling dan uji dengan tes kit tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 22B (terlampir).

Sampel pangan yang diuji positif dengan *rapid test kit* bahan berbahaya dilanjutkan pengujiannya di Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Yogyakarta untuk memastikan sampel pangan tersebut apakah positif sebenarnya atau positif palsu. Jika positif maka disampaikan ke Dinas Perdagangan

Kabupaten/Kota yang membawahi pasar agar melakukan tindak lanjut dari hasil pengujian dengan pembinaan kepada pedagang yang menjual produk pangan tersebut.



Gambar 58. *Sampling dan Pengujian Pangan di Pasar Potrojayan*

### **g) Penghargaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Untuk menumbuhkan dan mendorong semangat kreativitas, partisipasi komunitas pasar dalam mengambil peran lebih besar

demikian mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah dalam meningkatkan prestasi dan kinerjanya demi mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Badan POM menyelenggarakan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Pada tahun 2023, BBPOM di Yogyakarta telah melaksanakan intervensi di Pasar



Gambar 59. *Dukungan Pemda Pada Persiapan Lomba*

Potrojayan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

berdasarkan usulan sasaran intervensi Pasar Pangan Aman 2023 dari Bupati Sleman. Pasar Potrojayan diajukan sebagai wakil pasar pada lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional Badan POM tahun 2024, dimana berdasarkan hasil penilaian pasar Potrojayan telah memenuhi beberapa kriteria, antara lain kemandirian dalam program replikasi keamanan pangan di pasar tradisional tahun 2022, berpredikat SNI dan memiliki inovasi yang mendukung program PPABK. Profil pasar Potrojayan ke Badan POM.

## **G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

### **1. Penerbitan Surat Keterangan Importir (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)**

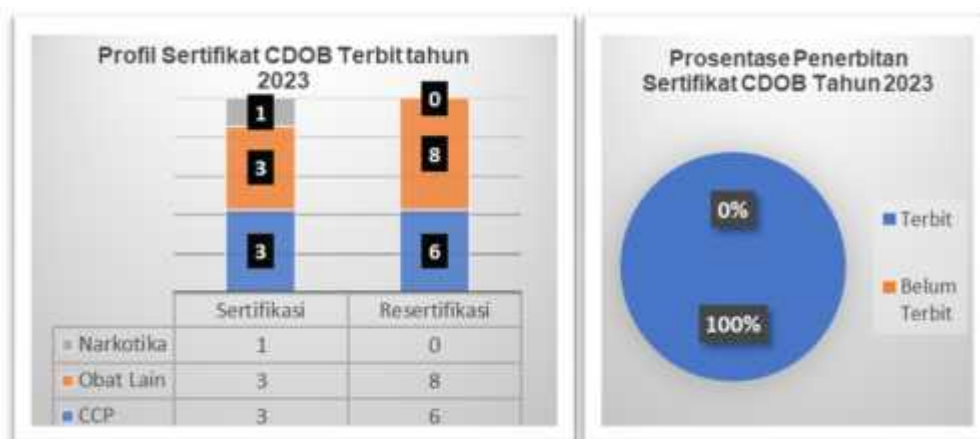
Semua Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia dapat menerbitkan SKI/SKE, sehingga untuk pengajuan dokumen tidak harus datang ke Badan POM di Jakarta. Pengajuan SKI/SKE menggunakan system elektronik pada alama sebsite <http://e-bpom.pom.go.id>, namun untuk mempermudah pengawasan dan hal lain yang diperlukan maka sebaiknya pengajuan SKI/SKE dilakukan di Balai Besar POM wilayah portal bongkar/muat. Selama tahun 2023 tidak ada pengajuan permohonan untuk rekomendasi surat keterangan ekspor ataupun surat keterangan impor. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya pelabuhan untuk bongkar/muat di wilayah DIY, sehingga UMKM di DIY mengajukan SKI/SKE di BBPOM Semarang/Surabaya sesuai lokasi Pelabuhan bongkar/muat.

### **2. Audit Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)**

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi CDOB, setiap PBF atau cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB yang dibuktikan dengan sertifikat CDOB. Pengajuan sertifikat CDOB di lakukan secara online

melalui subsite BPOM yaitu [www.sertifikasicdob.pom.go.id](http://www.sertifikasicdob.pom.go.id), sedangkan Balai Besar POM di Yogyakarta bertugas untuk melakukan pemeriksaan lapangan dan evaluasi *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sesuai surat pendelegasian dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

Selama tahun 2023, BBPOM di Yogyakarta menerima pendelegasian pemeriksaan lapangan dalam rangka sertifikasi dan resertifikasi CDOB untuk 11 PBF. Dari 11 PBF tersebut, 3 PBF mengajukan sertifikasi, 7 PBF mengajukan resertifikasi, dan 1 PBF mengajukan resertifikasi sekaligus sertifikasi komoditi yang baru yaitu Narkotika. Di tahun 2023, 100 % (11) PBF tersebut berhasil memperoleh sertifikat CDOB dengan pemenuhan *timeline* layanan sertifikasi CDOB adalah 100%.



Grafik 51. Penerbitan Sertifikat CDOB Tahun 2023

### 3. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)

Sertifikat CPOTB maupun CPOTB Bertahap merupakan salah satu persyaratan untuk melakukan registrasi produk Obat Tradisional. Dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPOTB bertahap, pada tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta melakukan pendampingan sertifikasi CPOTB kepada Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional yang mengajukan permohonan sertifikasi CPOTB bertahap. Pengajuan sertifikasi CPOTB dilakukan melalui

aplikasi e-sertifikasi, dan yang mendapatkan rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bisa mengunduh dari OSS. Selama tahun 2023, terdapat 30 pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap. Semua permohonan rekomendasi sertifikasi CPOTB bertahap telah ditindaklanjuti dan 100% memenuhi *timeline* layanan sertifikasi CPOTB.



Gambar 60. Profil Penerbitan Rekomendasi CPOTB Bertahap 2023

#### 4. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Sertifikat CPKB atau Surat Keterangan Pemenuhan CPKB merupakan bukti bahwa suatu industri kosmetik telah menerapkan CPKB dalam proses pembuatan kosmetik sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum industri kosmetik melakukan notifikasi kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan baik kepada industri kosmetik golongan A maupun golongan B.

Di tahun 2023, telah diterima 8 permohonan SPA CPKB dan 1 pendelegasian pemeriksaan lapangan dan evaluasi CAPA sertifikasi CPKB. Dari 9 permohonan sertifikasi tersebut telah terbit 5 rekomendasi SPA CPKB bagi industri kosmetik yang telah memenuhi persyaratan. Sebanyak 4 permohonan belum bisa terbit rekomendasi SPA CPKB karena belum selesai melakukan perbaikan. Semua permohonan telah ditindaklanjuti dengan pemenuhan timeline layanan sertifikasi adalah 100%.



Grafik 52. Profil Rekomendasi SPA CPKB yang Diterbitkan BBPOM di Yogyakarta Tahun 2023

## 5. Penerbitan Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik

Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik diberikan kepada Importir Kosmetik, Usaha Perorangan ataupun Badan Usaha Bidang Kosmetik yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik yang memiliki sertifikat CPKB. Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik merupakan salah satu syarat untuk melakukan Notifikasi Kosmetik.

Pada tahun 2023, terdapat 7 pengajuan Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik beserta pengajuan evaluasi CAPA dari 5 perusahaan dan telah terbit Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik untuk 4 perusahaan. Sebanyak 2 pengajuan dari 1 perusahaan dikembalikan karena ada ketidaksesuaian data administrasi berupa pada Nomor Induk Berusaha.

## **6. Penerbitan Izin Penetapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)**

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, produsen Pangan Olahan wajib memiliki IP CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Keamanan Pangan. Untuk produsen yang memproduksi Pangan Olahan risiko tinggi, pemenuhan persyaratan keamanan pangan dibuktikan melalui Izin Penerapan Program Manajemen Resiko (PMR) yang dilaksanakan secara bertahap.

Penerbitan IP CPPOB dilakukan melalui aplikasi e sertifikasi, dengan mengupload beberapa dokumen yang telah ditetapkan. Untuk pelaku usaha yang masuk kategori mikro dan kecil dengan tingkat resiko rendah dan sedang akan diberikan ijin penerapan CPPOB diterbitkan berdasarkan evaluasi dokumen, tanpa perlu dilakukan pemeriksaan sarana oleh petugas balai. Pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi CPPOB akan dilakukan maksimal 12 bulan setelah terbit IP CPPOB sebagai bentuk komitmen bahwa pelaku usaha telah berhasil menerapkan CPPOB dalam proses produksinya.

Sedangkan untuk pelaku usaha yang masuk kategori menengah dan besar dengan tingkat resiko rendah dan sedang maka ijin penerapan CPPOB akan terbit setelah dilakukan pemeriksaan sarana terlebih dahulu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Yogyakarta.

Pada tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan telah menerbitkan 3 rekomendasi IP CPPOB untuk usaha menengah dan besar dan 32 IP CPPOB untuk usaha mikro dan kecil. Selain itu, telah dilakukan pemeriksaan verifikasi CPPOB ke 29 usaha mikro dan kecil yang telah memperoleh IP CPPOB. Pemenuhan timeline layanan IP CPPOB adalah 100%.

## 7. Bimtek Fasilitator Obat dan Makanan

Tiga puluh satu fasilitator pendamping Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilatih oleh Balai Besar POM di Yogyakarta melalui Pelatihan Fasilitator bagi petugas pendamping UMKM pada tanggal 30 Mei 2023. Fasilitator pendamping berasal dari instansi stakeholder BBPOM Yogyakarta. Program ini merupakan upaya penguatan pendampingan terhadap pelaku usaha meningkatkan kapasitas pelaku UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik dalam menerapkan Cara produksi yang baik CPPOB, CPOTB, CPKB dalam mendorong UMKM Pangan, Obat Tradisional, Kosmetik untuk bisa memperoleh legalitas produknya. Kegiatan Pelatihan Fasilitator Obat dan Makanan dilaksanakan di The Rich Hotel Jogja Ruang Orchid, Jl. Magelang No.18, Kutu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman.



*Gambar 61. Pelatihan Fasilitator Obat dan Makanan*

Diharapkan dengan kegiatan ini fasilitator bisa lebih memahami regulasi dan tata cara pendaftaran izin edar produk pangan, dengan demikian akan lebih memudahkan fasilitator dalam melakukan penjelasan terhadap UMKM binaannya masing masing.

Dalam upaya pengembangan cakupan pembinaan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik di DIY, perlu kerjasama lintas sektoral. Balai Besar POM di Yogyakarta berkolaborasi dengan instansi pembina UMKM di DIY untuk bersama sama mendukung UMKM, mendorong UMKM untuk bisa naik kelas.

Dalam kegiatan pembentukan fasilitator dari Lintas Sektor Untuk Pendamping UMK disampaikan materi diantaranya:

- 1) Pendampingan UMKM Pangan Olahan di wilayah DI Yogyakarta.
- 2) Tata Cara Pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
- 3) Tata Cara Pengajuan Registrasi Pangan Olahan.

Diharapkan dengan kegiatan ini fasilitator bisa lebih memahami regulasi dan tata cara pendaftaran izin edar produk pangan, dengan demikian akan lebih memudahkan fasilitator dalam melakukan penjelasan terhadap UMKM binaannya masing masing.

#### **8. Inovasi dalam mendukung Program Pendampingan UMKM**

Dalam rangka pendampingan pelaku usaha pangan olahan, sejak tahun 2020, BBPOM di Yogyakarta menginisiasi inovasi Berpendar (Bersama Pendampingan UMKM untuk Memperoleh Izin Edar). Inovasi ini telah diimplementasikan tahun 2020-2023. Dengan Inovasi ini BBPOM di Yogyakarta berinisiasi melakukan Program Pendampingan Pangan Olahan yang berkolaborasi dengan Lintas Sektor di Daerah Isitimewa Yogyakarta, sehingga terjadi kolaborasi program dan pemberian dukungan anggaran oleh lintas sektor.

Dampak signifikan nyata dari inovasi BERPENDAR diantaranya:

- 1) Berhasil meningkatkan jumlah UMKM yang mendapatkan Nomor Izin edar di DIY yang semula sebanyak 56 UMKM (tahun 2019) naik menjadi 388 UMKM (tahun 2022), atau rata-rata pertumbuhan UMKM 2020-2022 mencapai lebih dari 100 UMKM per tahun.

- 2) Berhasil mengkolaborasikan program dan anggaran lintas sektor di DIY dengan total anggaran yang difasilitasi oleh lintas sektor sebesar Rp. 3.016.012.000 untuk memfasilitasi 237 UMKM selama tahun 2020-2023. Berkat fasilitasi tersebut, biaya yang seharusnya ditanggung oleh pelaku usaha antara 3-12 juta/produk menjadi gratis.

Sebagai bentuk dukungan dalam program, Pemerintah DIY, melalui Dinas Prop/Kab/Kota telah mengalokasikan anggaran dengan rincian:

- 1) Tahun 2020 Rp.320.999.000 untuk 48 produk UMKM yang berasal dari Dinas Perindustrian Perdagangan DIY, Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.
- 2) Tahun 2021 mencapai Rp.578.226.000 untuk 33 UMKM yang berasal dari Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan Dinas Koperasi dan UKM Kab Kulon Progo.
- 3) Tahun 2022 mencapai Rp.1.109.907.500 untuk 71 produk UMKM yang berasal dari Dinas Perindustrian Perdagangan DIY, Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY.
- 4) Tahun 2023 (konfirmasi sampai dengan bulan April 2023) Sebagai keberlangsungan program, dukungan dana mencapai Rp. 1.090.484.500.00 untuk 85 UMKM yang berasal dari Dinas Perindustrian Perdagangan DIY, Dinas Koperasi UKM DIY.

Kontribusi anggaran paling besar berasal dari Dinas Koperasi UKM DIY mencapai Rp.1.290.409.000 rupiah. Inovasi berpendar berhasil memperoleh penghargaan yaitu Top Inovasi 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kemenpan RB tahun 2023.

## **H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL**

### **1. Pemantauan Iklan**

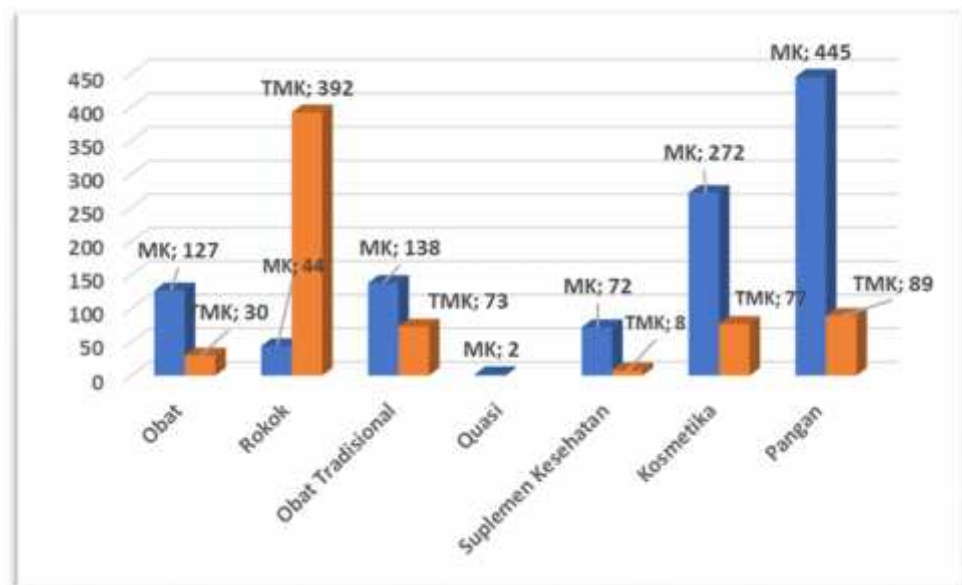
Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan kaidah umum yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. BBPOM di Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen

kesehatan, kosmetik dan pangan yang beredar termasuk pengawasan iklan produk tembakau. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik media luar ruang dan media sosial. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama Tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Dari 157 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 127 iklan (80,89%) MK, sedangkan 30 iklan (19,10%) TMK karena iklan tidak lengkap (tidak mencantumkan nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat dilakukan oleh Badan POM dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen.
- b. Dari 436 iklan rokok media luar ruang dan media teknologi informasi yang dipantau, sejumlah 44 iklan (10,09%) MK, sedangkan 392 iklan (89,91%) TMK karena posisi iklan melintang, klaim merangsang, klaim asosiasi menyerupai rokok, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen produk tembakau tersebut.
- c. Dari 211 iklan Obat Tradisional yang dipantau, sejumlah 138 iklan (65,40%) MK, sedangkan 73 iklan (34,60%) TMK karena klaim berlebihan dan menampilkan testimonial. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
- d. Dari 2 Iklan produk Kuasi yang dipantau, semua (100%) memenuhi ketentuan (MK).
- e. Dari 80 iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi, 72 iklan (90,0%) MK, sedangkan 8 iklan (10,0%) TMK karena karena klaim berlebihan dan menampilkan testimonial. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen

- f. Dari 349 iklan Kosmetik yang diawasi, 272 iklan (77,94%) MK, sedangkan 77 iklan (22,06%) TMK karena mencantumkan klaim yang berlebihan, mencantumkan logo Badan POM dan nama produk tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Kosmetik dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
- g. Dari 534 iklan dan promosi Pangan yang diawasi, terdapat 445 iklan (83,33%) MK, sedangkan 89 iklan (16,67%) TMK karena menyesatkan, kata-kata superlative dan komparatif, produk pangan yang tidak boleh diiklankan seperti minuman beralkohol, klaim sebagai obat atau kecantikan, gambar melanggar norma yang berlaku . Untuk iklan dan promosi produk lokal/IRTP DIY dibuat surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Setempat, untuk IRTP luar DIY dibuat surat rekomendasi ke Balai Besar/Balai/Loka POM setempat, sedangkan untuk iklan dan promosi produk MD /ML ditindaklanjuti oleh Badan POM.

Profil hasil pengawasan/monitoring iklan ditampilkan pada grafik sebagai berikut:



Grafik 53. Hasil Pengawasan / Monitoring Iklan

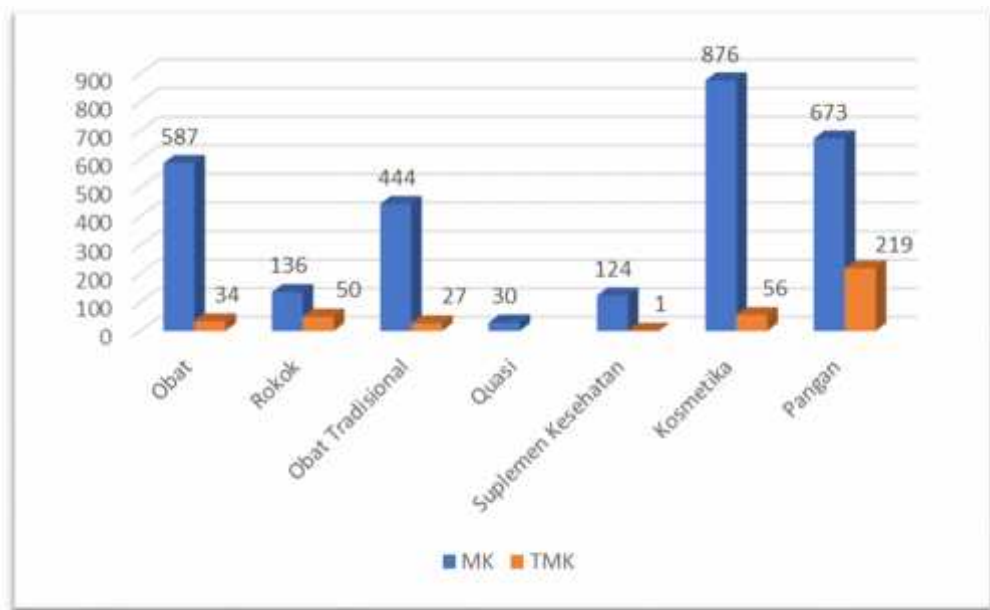
## 2. Pemantauan Label

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, BBPOM Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Selama tahun 2023 dilakukan pengawasan label sebagai berikut:

- a. Pengawasan penandaan label Obat meliputi bungkus luar, strip/blister, brosur, etiket, *catch cover* /amplop /vial /ampul. Dari 621 penandaan label obat yang diawasi pada Tahun 2023, terdapat 587 label (94,53%) MK, sedangkan 34 label (5,47%) TMK, antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi/dosis/aturan pakai, tidak mencantumkan peringatan “Harus dengan resep dokter” untuk obat keras, dan tidak mencantumkan logo generik pada kemasan/dus sediaan sirup dan krim obat generik.
- b. Dari 186 label bungkus rokok yang diawasi, terdapat 136 label (73,12%) MK sedangkan sebanyak 50 label (36,76%) TMK karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, tidak mencantumkan tanggal produksi, mencantumkan gambar kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
- c. Dari 471 label Obat Tradisional yang dipantau, sejumlah 444 label (94,27%) MK, sedangkan 27 label (5,73%) TMK karena mencantumkan klaim berlebihan/klaim tidak sesuai persetujuan dan

- label tidak lengkap (tidak ada nomor bets dan tanggal kedaluwarsa /ED).
- d. Dari 30 label obat kuasi yang diperiksa semua (100%) memenuhi ketentuan
  - e. Dari 125 label Suplemen Kesehatan yang diawasi, 124 label (99,02%) label MK, dan 1 label (0,8%) TMK terkait label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM
  - f. Dari 932 label Kosmetik yang diawasi, 877 label (93,99%) MK, sedangkan 55 label (6,01%) TMK karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada /tidak terbaca, tidak ada netto, kedaluwarsa/ED, komposisi), tidak mencantumkan nomor notifikasi/nomor notifikasi tidak sesuai yang didaftarkan, dan klaim berlebihan.
  - g. Dari 892 label Pangan yang diawasi, 673 label (75,45%) MK, sedangkan 219 label (24,55%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, nama dan alamat pabrik), tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML). Hasil pengawasan penandaan MD/ML dilaporkan ke Badan POM dan untuk label dari sarana produksi lokal (IRTP) di wilayah DIY ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi pembinaan ke sarana melalui Dinas Kesehatan setempat, sedangkan untuk produk IRTP luar DIY ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi melalui Balai Besar/Balai/Loka POM setempat.

Profil hasil pengawasan/monitoring label ditampilkan pada grafik berikut:



Grafik 54. Hasil Pengawasan Label/Penandaan

## I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

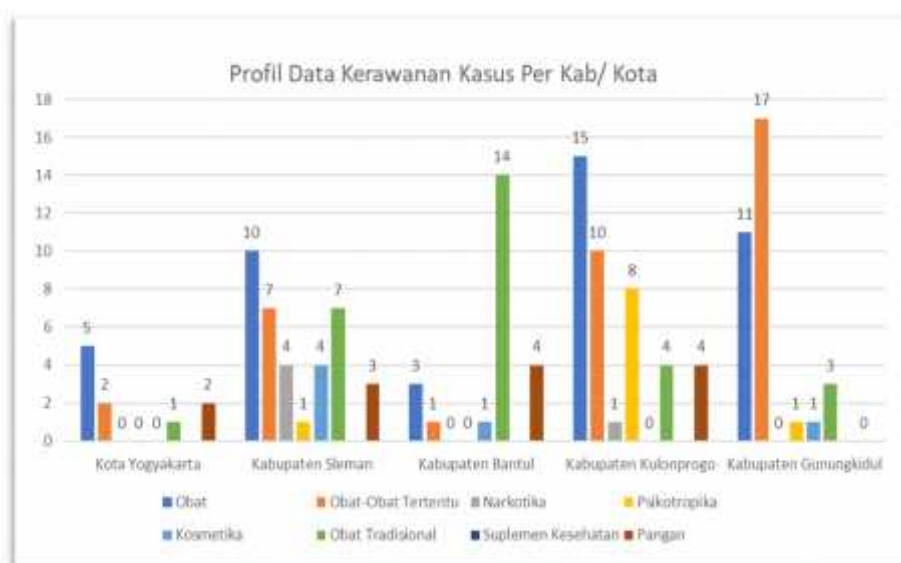
Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah telah dibentuk selain Direktorat Penyidikan juga terdapat fungsi baru Direktorat Intelijen, Dirketorat Cegah Tangkal dan Direktorat Siber. Hal ini sebagai upaya Badan POM dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (Ultimum Remidium).

Namun demikian proses penegakan hukum juga dilakukan jika diperlukan untuk melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan ilegal dan tidak memenuhi persyaratan serta juga memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

## 1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam melakukan fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan, penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dan penggalangan pemangku kepentingan.

Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Data kerawanan kasus kejahatan di UPT Balai Besar POM di Yogyakarta didapatkan melalui berbagai sumber data selain dari kegiatan intelijen dan penyidikan juga dari data hasil pengawasan, data penanganan kasus dari kepolisian yang masuk melalui permintaan pengujian laboratorium dan permintaan ahli. Gambaran umum peta rawan kasus per Kabupaten/Kota di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta berdasarkan komoditas pada kurun waktu Tahun 2023 sebagai berikut.



Grafik 55. Profil Peta Rawan Kasus Per Kota/Kabupaten

Selain penyusunan peta rawan kasus kejahatan obat dan makanan, pendekatan cegah tangkal yang lebih aktif dilakukan melalui kegiatan penggalangan. Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Yogyakarta aktif melakukan koordinasi dan penggalangan dukungan dengan stakeholder baik dari lingkup *Criminal Justice System*, Lintas Sektor Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Organisasi Profesi, dan Asosiasi Pelaku Usaha maupun Jasa Lain terkait peredaran obat dan makanan.

Penggalangan dilakukan baik melalui lingkup audiensi/ koordinasi antar dua instansi secara *intimate* maupun dalam *Forum Group Discussion*. Kegiatan penggalangan dengan sistem komunikasi dua arah melalui audiensi/koordinasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Audiensi/ Koordinasi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA DIY pada tanggal 3 Februari 2023.
2. Audiensi/ Koordinasi dengan Direktorat Reserse Narkoba POLDA DIY pada tanggal 2 Maret 2023.
3. Audiensi/ Koordinasi dengan Kejaksaan Tinggi DIY pada tanggal 2 Februari 2023 dan 22 Juni 2023.
4. Audiensi/ Koordinasi dengan Penyidik BNNK Sleman pada tanggal 30 Januari 2023.
5. Audiensi/ Koordinasi dengan KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 2023.
6. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Kota Yogyakarta pada tanggal 9 November 2023.
7. Audiensi/ Koordinasi dengan BAIS pada tanggal 23 Mei 2023.
8. Audiensi/ Koordinasi dengan BINDA pada tanggal 14 April 2023.
9. Audiensi/ Koordinasi dengan IPWL Elkana pada tanggal 27 Maret 2023.
10. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Bantul pada tanggal 27 April 2023.

11. Audiensi/ Koordinasi dengan IPWL Pondok Pesantren Al Islamy pada tanggal 10 Mei 2023.
12. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Gunungkidul pada tanggal 15 Februari 2023.
13. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Kulonprogo pada tanggal 6 Februari 2023.
14. Audiensi/ Koordinasi dengan Satpol PP Sleman pada tanggal 27 Juli 2023.
15. Audiensi/ Koordinasi dengan DPMPTSP Sleman pada tanggal 27 Juli 2023.
16. Audiensi/ Koordinasi dengan Satpol PP Kota Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2023.
17. Audiensi/ Koordinasi dengan DPMPTSP Kota Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2023.
18. Audiensi/ Koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bantul pada tanggal 18 Oktober 2023.
19. Audiensi/ Koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Bantul pada tanggal 18 Oktober 2023.



*Gambar 62. Audiensi Ditreskrimsus Polda DIY*



*Gambar 64. Audiensi KPPBC Tipe Madya Pabean B*



*Gambar 65. Audiensi Direskoba Polda DIY*



*Gambar 63. Audiensi Kejaksaan Tinggi DIY*

Adapun kegiatan penggalangan melalui *Forum Group Discussion* dalam lingkup lintas sektor yang lebih besar selama kurun waktu tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali sesi yaitu masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2023 dan pada tanggal 21 Desember 2023. Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan pada tanggal 14 Agustus 2023 mengambil tema Analisis Tren Peredaran dan Penyalahgunaan Trihexyphenidyl di Wilayah DIY dengan narasumber dari Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY dan Penanggungjawab IPWL Elkana, melibatkan lintas sektor antara lain dari Kepolisian Daerah DIY, Kepolisian Resort Kota Yogyakarta, Kepolisian Resort Kabupaten Sleman, Kepolisian Resort Kabupaten Bantul, Kepolisian Resort Kabupaten Kulonprogo, Kepolisian Resort Kabupaten Gunungkidul, Badan Intelijen Nasional Daerah Prop DIY, Badan Intelijen Strategis TNI DIY, IPWL Pondok Pesantren Al-Islamy Kulonprogo.



*Gambar 66. Forum Group Discussion Tanggal 14 Agustus 2023*

Dalam kegiatan ini mengusung materi Trend Peredaran dan Penyalahgunaan Trihexyphenidyl di Wilayah DIY yang disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta, Rehabilitasi Sosial NAPZA di IPWL Elkana yang disampaikan oleh Bapak Boni Yogi

Rusdi Nainggolan Dipl. Par, serta materi Ungkap Peredaran dan Penyalahgunaan Obat Trihexyphenidyl yang disampaikan oleh AKBP Mardiyono, SE.

Hasil kegiatan FGD ini difinalisasi 5 (lima) butir rekomendasi yaitu:

1. Intensifikasi pengawasan dan penindakan terhadap peredaran Trihexyphenidyl/Obat Obat Tertentu lainnya yang disalahgunakan, baik legal maupun illegal sesuai kewenangan instansi masing-masing.
2. Kerjasama/ sinergitas lintas sektor dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran, penyalahgunaan Trihexyphenidyl/ Obat Obat Tertentu lainnya.
3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara massif kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan Trihexyphenidyl/ Obat Obat Tertentu lainnya dengan melibatkan pemangku kepentingan.
4. Penguatan penggalangan dengan pemangku kepentingan dalam upaya cegah tangkal peredaran dan penyalahgunaan Trihexyphenidyl/ Obat Obat Tertentu lainnya.
5. Penguatan jejaring informasi dengan pemangku kepentingan terkait peredaran dan penyalahgunaan Trihexyphenidyl/ Obat Obat Tertentu lainnya.

*Forum Group Discussion* dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan pada tanggal 21 Desember 2023 mengusung tema Analisa Peredaran Obat Disfungsi Ereksi Ilegal Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan narasumber Ketua Tim Subtansi Penindakan Dra. Rossy Hertati, Apt., MP , Kepala Bidang Penegakan Hukum Satpol PP Prop DIY bapak Dra. Ilham Junaidi, M.Acc, dan Pranata Perizinan Ahli Muda DPMPTSP Sleman bapak M.Doni Purbo Kuncahyono, SE. Kegiatan *Forum Group Discussion* pada kesempatan ini dihadiri stakeholder dari Dinas Kesehatan Propinsi DIY serta seluruh Kabupaten/ Kota , DPMPTSP Provinsi DIY dan

seluruh Kabupaten/ Kota serta Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi DIY beserta seluruh Kabupaten/ Kota.



Gambar 67. Forum Group Discussion tanggal 21 Desember 2023

Dalam sesi kegiatan *Forum Group Discussion* tersebut Dra. Rossy Hertati, Apt., MP. menyampaikan materi Trend Peredaran Obat Disfungsi Ereksi Ilegal di Wilayah DIY, sedangkan Drs. Ilham Junaidi, M.Acc menyampaikan materi tentang Permasalahan dan Penertiban Toko Vitalitas Pria di Propinsi DIY, dan narasumber M.Doni Purbo Kunchahyo, SE menyampaikan materi tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko melalui OSS-RBA (*Risk Based Approach*) untuk Toko Obat.

Hasil kegiatan FGD ini difinalisasi 4 (empat) butir rekomendasi yaitu:

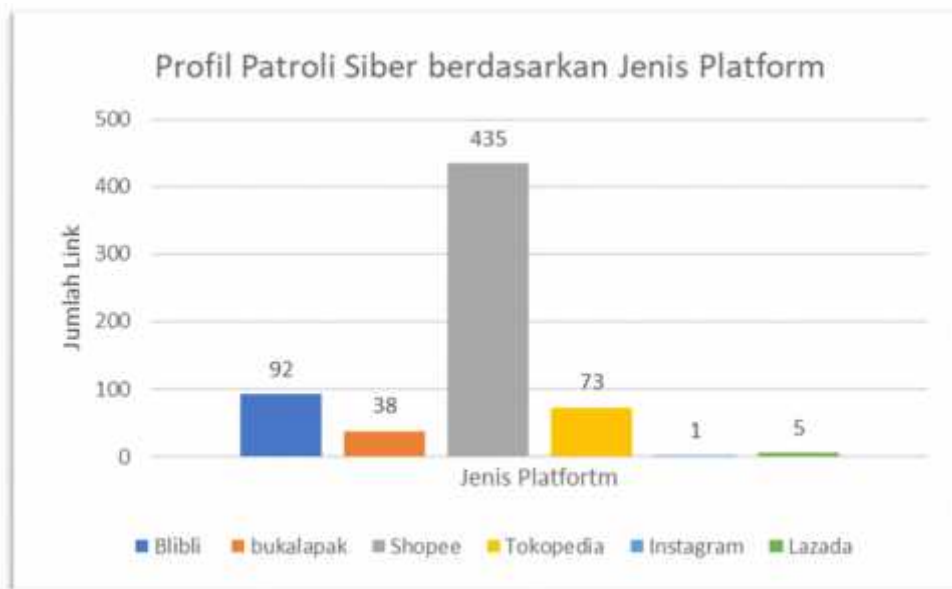
1. Intensifikasi pengawasan dan penindakan terhadap peredaran obat disfungsi ereksi ilegal bersama pemerintah daerah dan lintas sektor terkait di tahun 2023.
2. Meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi (KIE) tentang kewaspadaan obat disfungsi ereksi ilegal dan bahaya penyalahgunaan obat kepada masyarakat.
3. Penguatan jejaring informasi dengan pemangku kepentingan terkait peredaran obat disfungsi ereksi ilegal.

4. Adanya peraturan daerah/ peraturan bupati/ walikota untuk mengatur dan menertibkan toko vitalitas pria.

## **2. Penjejukan Digital Kejahatan Obat dan Makanan/Patroli Siber**

Dalam memperkuat fungsi cegah tangkal, sebagai bentuk antisipasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi, BPOM melakukan penguatan fungsi dan perannya antara lain dengan pembentukan Direktorat Siber Obat dan Makanan. Pelaksanaan penjejukan digital / *patroli siber* ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran obat dan makanan.

Balai Besar POM di Yogyakarta selama tahun 2023 telah melakukan penjejukan digital/ *patroli siber* terhadap total 644 akun dalam platform market places maupun media sosial antara lain Bukalapak, Tokopedia, Blibli, Shopee, Lazada, Instagram. Berdasarkan hasil *Data Crawl* diperoleh potret peredaran di *Platform* Shopee dengan jumlah terbesar sejumlah 435 link, disusul platform Bilibli dengan jumlah 92 link, platform Tokopedia dengan jumlah 73 link, platform lazada 5 link dan instagram sejumlah 1 link. Profil persebaran hasil penjejukan daring/ *patroli siber* sebagai berdasarkan jenis platform dapat digambarkan sesuai diagram berikut:

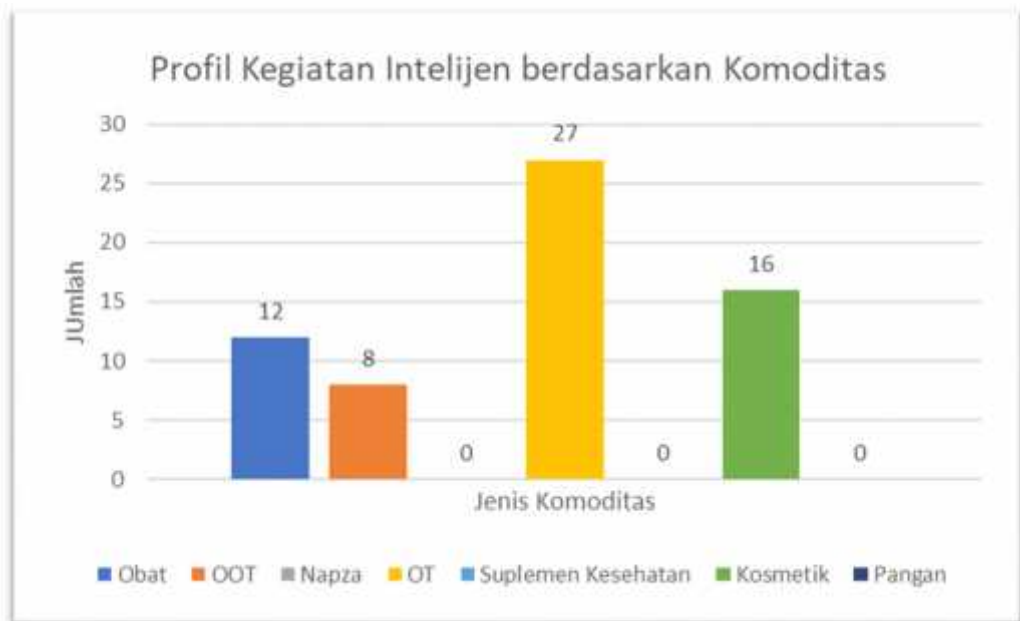


Grafik 56. Profil Patroli Siber Berdasarkan Jenis Platform

### 1) Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan intelijen dilakukan dengan sumber informasi awal baik dari informasi masyarakat, pengaduan dan juga dari hasil pengawasan daring / patrol siber yang telah dilakukan. Selain itu juga dari informasi dari Balai/ Loka lain serta hasil operasi OPSON dan PANGAEA.

Profil kegiatan operasi intelijen selama tahun 2023 terlaksana sejumlah 63 kegiatan dengan komoditas terbanyak adalah Obat Tradisional dengan jumlah 27 laporan, Kosmetik dengan jumlah 16 laporan, Obat dengan jumlah 12 laporan, Obat Obat Tertentu (OOT) dengan jumlah 8 laporan. Profil kegiatan operasi intelijen berdasarkan jenis komoditas adalah sebagai berikut:



Grafik 58. Profil Operasi Intelijen Berdasarkan Komoditas

Selain kegiatan operasi intelijen secara tertutup juga dilakukan kegiatan Operasi bersama yang bersifat pemeriksaan terbuka yaitu Operasi Tematik dan Operasi PANGEA XVI.



Gambar 68. Operasi Tematik

Balai Besar POM di Yogyakarta pada kurun waktu maret s.d april 2023 melakukan operasi tematik dengan menyasar komoditas Obat Tradisional, Obat- Obat Tertentu, Pangan. Pelaksanaan

operasi tematik di Tahun 2023 telah berhasil mencegah peredaran Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar dan diduga mengandung Bahan Kimia Obat sejumlah 75 (tujuh puluh lima) item dengan nilai ekonomi Rp23.797.400,- dan Obat-Obat Tertentu sejumlah 81 (delapan puluh satu) dengan nilai ekonomi Rp40.790.000,-. Terhadap sarana yang melanggar diberikan tindak lanjut berupa pendalaman informasi dengan interview dan pemusnahan serta pembinaan untuk temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti ke Pro Justisia.



*Gambar 70. Operasi PANGEA XVI*

Pelaksanaan Operasi PANGEA XV pada tahun 2023 ini terlaksana dengan bekerjasama dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta serta Satuan Polisi Pamong Pradja Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Seperti tahun-tahun sebelumnya Operasi PANGEA yang diinisiasi oleh Interpol ini mengusung tema komoditas antara lain adalah sediaan farmasi baik Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan. Dalam pelaksanaan operasi PANGEA XVI periode ke 1 di bulan Juni 2023 terdapat 1 (satu) kasus yang telah ditindak lanjut secara projustisia. Kasus tersebut merupakan kasus peredaran Obat Tanpa Ijin Edar hasil operasi penindakan di wilayah Kota Yogyakarta.

Selain itu dalam pelaksanaan operasi PANGEA XVI periode 1 di bulan Juni 2023 telah berhasil dilakukan pencegahan peredaran obat, obat tradisional sejumlah 83 (delapan puluh tiga) item dengan total temuan 11.678 pcs dengan nilai ekonomi sekitar 4246,21 \$ atau setara dengan Rp63.693.150,-.

Pelaksanaan Operasi PANGEA XVI ke-2 dilaksanakan di bulan Oktober 2023 dan berhasil mencegah peredaran Obat/ Suplemen Kesehatan/ Obat Tradisional sejumlah 66 (enam puluh enam) item dengan total 562 pcs dengan nilai ekonomi sekitar 2625, 843 \$ atau setara dengan Rp. 41.251.993,-.

## **2) Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan**

Pada tahun 2023 dari target 4 (empat) perkara telah dilakukan penindakan terhadap 4 (empat) kasus yang telah ditetapkan ke Tahap Projustisia. Perkara yang ditangani antara lain 3 (tiga) perkara obat dan 1 (satu) perkara kosmetik.

Berdasarkan *locus* perkara tindak pidana tersebut sebanyak 1 (satu) perkara di wilayah Sleman, 1 (satu) perkara di wilayah Bantul, 1 (satu) perkara di wilayah Kota Yogyakarta dan 1 (satu) perkara di wilayah Kulonprogo.



Gambar 71. Penanganan Perkara Kosmetik di Sleman

Profil penanganan perkara penyidikan tahun 2023 dari keseluruhan 4 (empat) perkara yang ditangani sejumlah 1 (satu) perkara telah diselesaikan sampai dengan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) dan telah mendapatkan putusan sidang pengadilan dan 1 (satu) perkara sudah dinyatakan lengkap (P21) dan 2 (dua) perkara dalam tahapan SPDP.

Putusan pengadilan pada tahun 2023 adalah pidana penjara selama 8 (delapan) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah), dan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.

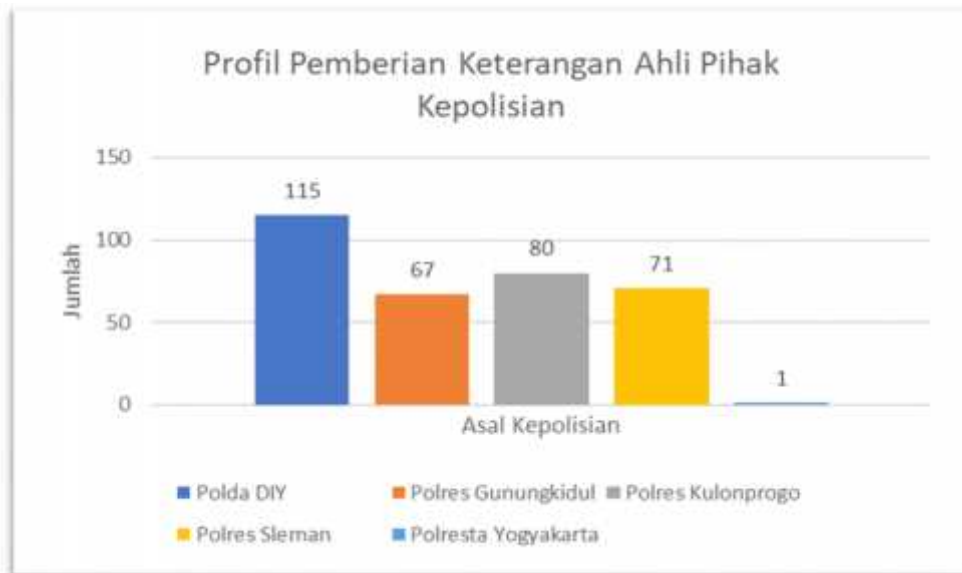


*Gambar 72. Penanganan Perkara Obat di Kulonprogo*

Selain penanganan perkara penyidikan yang dilakukan pemberkasan oleh PPNS Balai Besar POM di Yogyakarta juga melayani permintaan ahli untuk perkara yang ditangani oleh Kepolisian baik Kepolisian Daerah DIY maupun satuan Kepolisian Resort kota/ kabupaten.

Permohonan ahli untuk perkara kepolisian selama tahun 2023 sejumlah 334 (tiga ratus tiga puluh empat) permintaan dengan profil paling banyak dari Polda DIY dengan jumlah 115 perkara disusul dari Polres Kulonprogo dengan 80 perkara, Polres Sleman 71

perkara, Polres Gunungkidul sejumlah 67 perkara dan Polresta Yogyakarta dengan jumlah 1 perkara. Adapun profil penanganan perkara kepolisian dengan Ahli dari Balai Besar POM di Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Grafik 59. Profil Penanganan Ahli Untuk Perkara Kepolisian

### 3) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Substansi Penindakan

Untuk mendukung peran dalam menjalankan misi dan tugas pokok fungsi penindakan baik dalam upaya pencegahan, siber, intelijen maupun penyidikan sangat dipengaruhi oleh unsur kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya peningkatan kompetensi SDM dan personil terus dilakukan antara lain dengan mengikuti kegiatan pelatihan terstruktur yang telah disusun oleh PPSDM dan Deputi Penindakan melalui program terpadu pusat-balai, maupun secara mandiri dengan topic khusus yang dibutuhkan di lingkup balai. Pada tahun 2023 telah diselenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi antara lain:

### **a. Pelatihan Micro Expression, Negotiation dan Communication Skill**

Kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan karena *Micro expression* sangat penting dalam deteksi kebohongan dan penting bagi pengawas dan PPNS dalam melakukan interview, pemeriksaan tersangka dan/ atau saksi dalam mengumpulkan keterangan dalam mencari bukti pelanggaran serta tindak pidana Obat dan Makanan. Ekspresi wajah adalah tanda-tanda paling andal dari apa yang sebenarnya dirasakan seseorang. Dalam melakukan interview dan/ atau pemeriksaan kepada seseorang, diperlukan suatu teknik dan etika berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan dan tertulis di dalam internal organisasi maupun pihak eksternal. Dengan memiliki kemampuan komunikasi yang baik maka akan menjadi modal dasar dalam melakukan negosiasi dengan pihak lain.



*Gambar 73. Pelatihan Micro Expression, Negotiation dan Communication Skill*

Tujuan pelatihan ini antara lain untuk meningkatkan kemampuan pengawas dan PPNS dalam berkomunikasi dan negosiasi dengan pihak lain agar mendapatkan informasi yang benar sesuai dengan yang dirasakan, serta meningkatkan kemampuan pengawas dan PPNS dalam membaca dan menerapkan *micro expression*, komunikasi untuk negosiasi dengan tepat agar dapat berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pihak lawan dengan mengurangi timbulnya konflik.

Untuk memperoleh output yang diinginkan sesuai tujuan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan narasumber dari Dr. Patisina, S.T., M.Eng. dari Expertindo Training & Consulting dengan menggunakan metode pembelajaran materi, diskusi dan praktek.

#### **b. Pelatihan Teknis Pembuatan BAP**

Dalam mendukung komitmen penegakan hukum, Balai Besar POM di Yogyakarta secara aktif selain melakukan penyidikan.

Dalam melakukan pemberkasan perkara Obat dan Makanan oleh PPNS, salah satunya adalah melakukan pemeriksaan saksi, dan/ atau tersangka yang dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Oleh karena itu PPNS perlu mendapatkan pelatihan teknis pembuatan BAP untuk evaluasi, penyegaran, serta menambah wawasan pemahaman mengenai aspek-aspek penting dalam penulisan BAP selain dari yang sudah didapatkan pada saat mengikuti Diklat PPNS. Pelatihan ini akan mempelajari dasar-dasar penyusunan BAP, meliputi keakuratan, objektivitas, dan kesaksian, serta teknik pengumpulan informasi dan penyajian data secara jelas dan netral. Selain itu, melalui simulasi wawancara tersangka dan saksi, peserta akan mempunyai kesempatan untuk secara langsung menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dan mengatasi potensi tantangan dalam situasi yang terkendali. Dengan fokus pada etika dan profesionalisme, pelatihan ini memberikan wawasan bagaimana

suatu perkara yang baik dapat membantu proses pemberkasan secara lebih efisien dan akurat, sekaligus menghindari permasalahan yang mungkin timbul akibat ketidakakuratan atau penyimpangan dalam penyusunan pencatatan dokumen.

Pelatihan dilakukan selama 1 (satu) hari pada tanggal 26 September 2023 dengan narasumber Dr. Hartanto, SH.,MH dosen ahli Pidana di Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram.

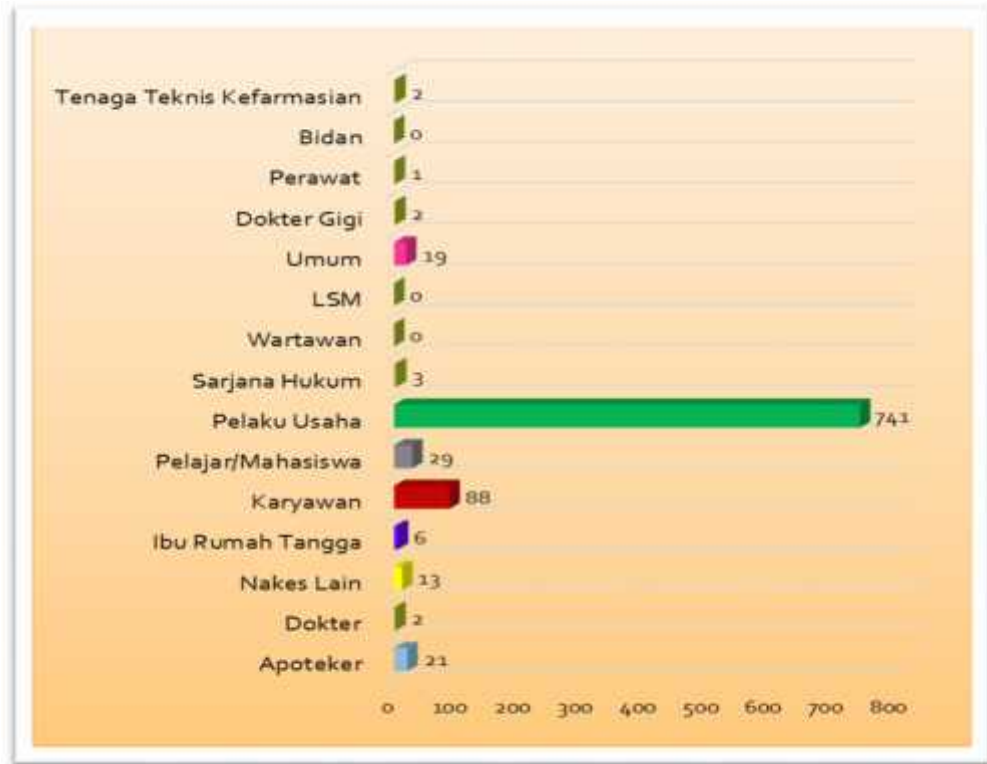


*Gambar 74. Pelatihan Teknis Pembuatan BAP*

#### **A. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN**

Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari obat, makanan, suplemen makanan, kosmetik dan obat tradisional yang berisiko terhadap kesehatan serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat konsumen dalam menggunakan produk obat, makanan, suplemen makanan, kosmetik, obat tradisional yang rasional, aman dan bermutu. Kegiatan KIE meliputi :

## 1. Layanan Informasi dan Pengaduan

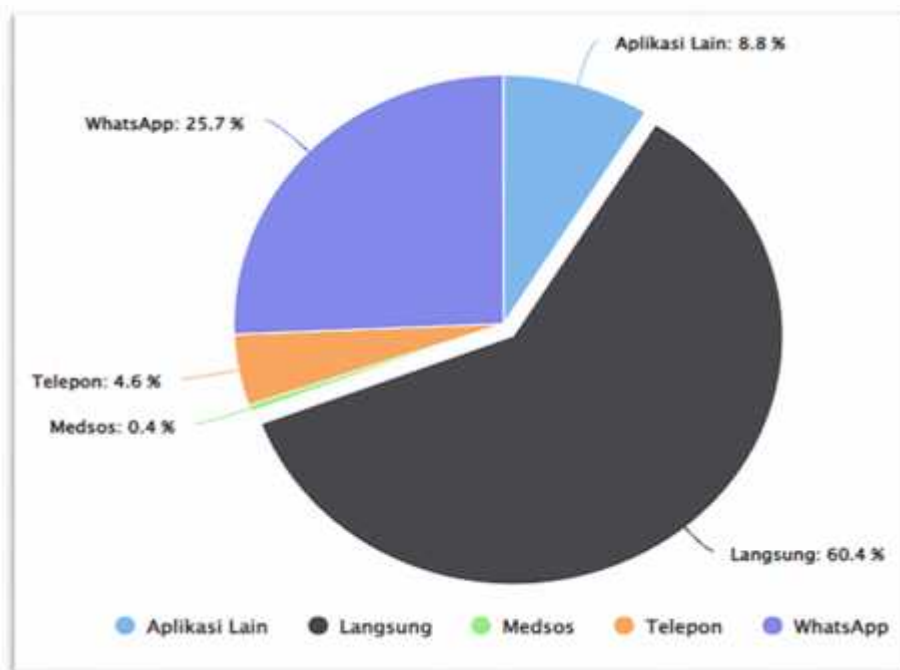


Grafik 60. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi

Selama tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta telah menerima 927 layanan dengan rincian 911 permintaan informasi dan 16 pengaduan mengenai Obat dan Makanan. Profesi konsumen layanan informasi dan pengaduan didominasi oleh pelaku usaha sebanyak 79,94% diikuti oleh karyawan (9,49%), pelajar/mahasiswa (3,13%). Layanan informasi dan pengaduan tahun 2023 berdasarkan profesi konsumen dapat dilihat pada Grafik. 60 dan data lengkap sesuai Tabel 16A terlampir.

Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/permintaan informasi melalui email, langsung, surat, telepon, SMS/ WhatsApp, aplikasi lain ataupun lewat media sosial resmi BBPOM di Yogyakarta. Sebagian besar pengaduan/permintaan informasi dilakukan secara langsung ke Layanan Informasi dan Pengaduan BBPOM di Yogyakarta, kemudian WhatsApp, dan telepon, dan aplikasi lain. Profil sarana yang digunakan konsumen dalam

menyampaikan pengaduan/pertanyaan ditampilkan pada Grafik 61 dan data lengkap pada Tabel 18 terlampir.



Grafik 61. Jumlah Layanan dan Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

## 2. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

### a) KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Dalam mengembangkan komunikasi risiko strategis, dibutuhkan peran lintas sektor dan penerima manfaat yang ditargetkan yaitu masyarakat dan komunitas masyarakat. Peran serta lintas sektor dalam hal ini Pemerintah Daerah akan semakin meningkatkan efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat, utamanya hingga titik-titik kota/ kabupaten yang cukup jauh. Selain itu dengan kehadiran lintas sektor lain seperti tokoh masyarakat, akan dapat menggerakkan kegiatan tersebut, utamanya hubungan kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI H. Sukanto, SH., sebagai narasumber tentang Keamanan Obat dan Makanan. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 30 kali dimulai tanggal 20 Juli

2023 sampai dengan 27 November 2023 dengan rincian berlokasi di Kabupaten Sleman 24 kegiatan, Kota Yogyakarta 2 kegiatan, Kabupaten Kulon Progo 2 kegiatan, Kabupaten Gunungkidul 1 kegiatan, dan Kabupaten Bantul 1 kegiatan.



Gambar 75. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

#### **b) KIE Langsung Kepada Masyarakat**

KIE langsung kepada masyarakat dilaksanakan sebanyak 13 kegiatan yaitu.

- 1) Tanggal 11 Januari 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di 3 sekolah 1 di MTs 6 Bantul, luring di sekolah 88 peserta;
- 2) Tanggal 11 Januari 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di SMA 1 Pleret Bantul, luring di sekolah 95 peserta,
- 3) Tanggal 12 Januari 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di SD Muh Bausasaran Yogya, luring di sekolah 160 peserta;
- 4) Tanggal 4 April 2023, PI Obat dan Makanan kepada mahasiswa PAGC, di BBPOM Yogyakarta 35 peserta;
- 5) Tanggal 6 April 2023, Penyebaran Informasi Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Masjid Tompeyan 61 orang;

- 6) Tanggal 2 Mei 2023, Penyebaran Informasi Label Pangan Olahan dan ING, BBPOM Yogyakarta 35 orang;
- 7) Tanggal 16 Mei 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan bersama komunitas sekolah SLB Dharma Renaring Putra, 50 orang;
- 8) Tanggal 13 Juni, Penyebaran Informasi Memilih Obat Aman dan SPP BBPOM Yogyakarta, BBPOM Yogya 35 orang;
- 9) Tanggal 16 Juni 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan bersama komunitas sekolah SLB Negeri 2 Bantul, 110 orang;
- 10) Tanggal 11 Juli 2023, Penyebaran Informasi Obat Aman dan MESO, hybrid 187 orang;
- 11) Tanggal 15 September 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan, 30 orang pelaku usaha difabel dan warga tompeyan;
- 12) Tanggal 21 November 2023, Penyebaran Informasi Penyalahgunaan Obat-obat tertentu 48 perwakilan sekolah; dan
- 13) Tanggal 4 Desember 2023, Penyebaran Informasi Keamanan Pangan & Penggunaan BTP, 30 pelaku usaha pangan dan sekolah;

**c) KIE melalui Pameran**

Pameran adalah aktivitas atau kegiatan dan komunikasi secara langsung menyajikan hasil karya dan program-program BBPOM di Yogyakarta kepada masyarakat. Komunikasi secara langsung dengan masyarakat luas digunakan sebagai wahana untuk memperkenalkan Balai Besar POM beserta tugas pokok dan fungsinya. Dalam kegiatan tersebut juga digugah kesadaran masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk sehingga menjadi konsumen cerdas.

- 1) Tanggal 28-29 Maret, Mini pameran Obat & Makanan di lokasi takjil Bantul dan Sleman, 44 orang.

- 2) Tanggal 3-14 April 2023, Mini Pameran Obat & Makanan di lokasi Takjil 5 kab/Kota, 114 orang
- 3) Tanggal 11-13 Mei 2023, pameran dalam rangka RAIMUNA (pertemuan penegak-pendega) Kwardcab Sleman, 172 orang
- 4) Tanggal 15-16 Juli 2023 pameran dalam rangka kegiatan Pramuka Kwarda DIY di Bumi Perkemahan Babarsasi, 138 orang;
- 5) Tanggal 19-20 Mei 2023, Pameran Expose Exotic di Kalasan, Sleman;
- 6) Tanggal 12-13 Agustus 2023, Pameran Lumbung Mataram dengan Dinas Pertanian, 81 orang di Lapangan Mandala Krida;
- 7) Tanggal 19-20 Agustus 2023, Pameran Gelar Budaya & UMKM Kapanewon Kalasan, 115 orang; 15 Sept,
- 8) Tanggal 16 November 2023, KIE Kelompok Rentan di SLB Tegar Harapan 50 orang guru-murid-pengelola kantin;
- 9) Tanggal 18 November 2023, pameran obat dan makanan di bumi perkemahan babarsari, 100 orang anak pramuka;
- 10) Tanggal 1 Desember 2023, Pameran Forkom UMKM Sleman lapangan Pemda Sleman, 47 orang.



Gambar 76. Pameran Bersama Lintas Sektor

**d) KIE Melalui Media Cetak Dan Elektronik**

BBPOM di Yogyakarta juga melaksanakan KIE melalui media cetak sebanyak 8 tayangan (Koran, Majalah), media online sebanyak 6 tayangan dan media elektronik sebanyak 13 tayangan (Talkshow/ Dialog Interaktif/ Live Report/Podcast), dan media luar ruang (baliho, videotron) sebanyak 4 tayangan sebagai berikut:



*Gambar 77. Talk Show di Radio*

**e) KIE melalui Media Sosial**

Jumlah berita di Media Sosial/Media online yang ditayangkan di akun resmi BBPOM di Yogyakarta selama tahun 2023 yaitu sebanyak 815 non repost dan 203 repost. Tayangan berita terbanyak melalui Instagram, Facebook diikuti Twitter (Tabel 15C).

**f) Mini Pameran Pada Pengawasan Makanan Takjil**

BBPOM di Yogyakarta berinisiatif memasang mini pameran bersamaan kegiatan pengawasan makanan takjil. Masyarakat yang datang ke sentra makanan takjil dapat berkonsultasi ketika mengunjungi mini pameran tersebut. Selain itu dilakukan juga penyebaran informasi terutama kepada pedagang dan masyarakat yang berkunjung, dengan membagikan leaflet dan pemberian informasi secara langsung. Kegiatan mini pameran mobling

dilaksanakan sebanyak 8 kali pada tanggal 29 Maret-13 April 2023 menasar 5 Kabupaten/Kota di wilayah DIY. Hasil sampling dan uji dengan test kit *formalin*, *boraks*, *rhodamin B*, dan *metanyl yellow* dari 124 sampel dengan rincian 122 memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat (puli gendar mengandung boraks).



Gambar 78. Mini Pameran Pengawasan Makanan Takjil

#### g) Pameran BPOM Menyapa



Gambar 79. Pameran BPOM Menyapa

BPOM Menyapa (Melayani Tanpa Pamrih) merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang telah dimulai sejak tahun 2020, inovasi ini berbentuk pelayanan BBPOM di Yogyakarta dengan terjun langsung ke masyarakat termasuk sekolah, untuk memberikan layanan informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi dan pameran, serta sampling dan uji pangan beredar.

#### **h) KIE Melalui Permintaan Narasumber Dari Eksternal**

Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan melalui permintaan dari pihak eksternal, dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta tentang Penunjukan Narasumber Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2023, dengan jumlah 33 narasumber yang berasal dari Substansi Informasi dan Komunikasi, Pemeriksaan, Penindakan, Pengujian, dan Bagian Tata Usaha. Permintaan narasumber dari lintas sektor, akademisi/sekolah, desa, organisasi masyarakat selama tahun 2023 dari 5 Kabupaten/Kota sebanyak 245 kali dengan jumlah peserta KIE 8465 orang (Tabel 15B).

#### **i) Mal Pelayanan Publik (MPP)**



*Gambar 80. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik*

BBPOM di Yogyakarta bekerja sama dengan DPMPT/DPMPSTSP Kabupaten/Kota dalam upaya mendekatkan layanan ke masyarakat melalui Mal Pelayanan Publik yang selanjutnya disingkat MPP adalah pengintegrasian Pelayanan Publik yang diberikan oleh kementerian, secara terpadu pada 1 (satu) tempat. Pada tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta memaksimalkan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memberikan layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul. MPP dirancang oleh KEMENPAN RB sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola pelayanan publik. Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat, penyederhanaan dan prosedur serta integrasi pelayanan pada Mal Pelayanan Publik akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan berbagai jenis pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik. Jenis layanan publik Balai Besar POM di Yogyakarta di MPP meliputi layanan informasi dan pengaduan, layanan surat keterangan ekspor (SKE) dan surat keterangan impor (SKI). Adapun lokasi Mal Pelayanan Publik sebagai berikut:

- a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kota Yogyakarta (layanan setiap hari Rabu dan Jumat);
- b. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, (layanan setiap hari Selasa dan Kamis);
- c. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kabupaten Sleman (layanan setiap hari Senin dan Rabu).
- d. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul (layanan setiap Senin), Komplek II Kantor Pemda

- Bantul, Jl. Lingkar Timur Jl. Manding Kidul, Area Sawah, Trirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul,
- e. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul (layanan setiap Rabu), di Lantai dua Terminal Tipe A Dhaksinarga Wonosari Gunungkidul.

Dilakukan evaluasi di akhir tahun 2023 untuk Langkah tindaklanjut pelayanan di MPP.

**j) Keterbukaan Informasi Publik**

Keterbukaan informasi publik mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas penyelenggara negara, sehingga mencegah tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, yang pada akhirnya menciptakan *good and clean governance* (kepemerintahan yang baik dan bersih) dilingkungan pemerintah, khususnya Badan POM. Salah satu wujud komitmen Badan POM dalam mendorong keterbukaan informasi publik, yaitu berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik yang diselenggarakan Oleh Komisi Informasi Pusat setiap tahun.

Penguatan Peran dan Fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melaksanakan kewajiban sebagaimana amanat Undang-Undang mengenai Keterbukaan Informasi Publik, bahwa setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik bagi masyarakat luas.

Keterbukaan informasi memberi peluang bagi publik untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan publik. Kondisi ini sekaligus mendorong terciptanya *clean and good governance* karena BBPOM di Yogyakarta menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang telah dikerjakan secara terbuka, transparan dan akuntabel. Menurut jenisnya, informasi keterbukaan publik dibagi menjadi 4 yaitu: 1) informasi yang tersedia setiap saat; 2) informasi yang diumumkan serta merta; 3) informasi yang diumumkan secara berkala; dan 4) Informasi yang dikecualikan.

BBPOM di Yogyakarta telah melakukan keterbukaan informasi berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 33 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Informasi Publik di Lingkungan BPOM serta Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.21.03.23.49 Tahun 2023 tentang Pejabat Pengelola PPID di Lingkungan Badan POM.

BBPOM di Yogyakarta telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik yang dimuat dalam website [bb\\_yogyakarta@pom.go.id](mailto:bb_yogyakarta@pom.go.id). Pemutakhiran data dan informasi tersebut dilakukan baik secara harian, mingguan, bulanan, per enam bulan, maupun tahunan. Sampai dengan Tri Wulan IV Tahun 2023 telah dilakukan beberapa tindak lanjut, yaitu:

1. Telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik dalam website BB POM di Yogyakarta [www.bbpom-yogya.go.id](http://www.bbpom-yogya.go.id), media sosial BBPOM di Yogyakarta.

2. Telah dilakukan up dating dokumen terkait dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta tentang Pembentukan Tim PPID BB POM di Yogyakarta; Maklumat Pelayanan Informasi Publik serta up dating informasi publik yang dipublikasikan secara berkala, informasi publik yang dipublikasikan secara serta merta, dan informasi publik yang dipublikasikan secara setiap saat.

Telah diberikan data terkait informasi publik kepada mahasiswa yang telah melakukan penelitian terkait tugas dan fungsi Obat dan Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 2 (dua) pemohon, dengan rincian jumlah layanan informasi publik PPID BBPOM di Yogyakarta tahun 2023 sebanyak 10 permohonan informasi publik, seluruhnya dapat diterima. Rincian jumlah layanan informasi publik sebagaimana tercantum dalam table 16 C.

#### **k) Forum Konsultasi Publik**

Pelayanan publik selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh instansi untuk memberikan bantuan dan kemudahan

kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pelayanan publik menjadi semakin penting karena senantiasa berhubungan dengan masyarakat yang memiliki keanekaragaman keinginan dan kepentingan. Bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak maka penyelenggaraan pelayanan publik wajib dilaksanakan. Pelayanan publik berasaskan persamaan hak, persamaan perlakuan dan penyediaan fasilitas standar pelayanan dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan.

Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik, BPOM selaku institusi yang memiliki fungsi sebagai Pelayanan Publik, diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, masyarakat perlu diberi kesempatan untuk mengusulkan, memberi masukan dan saran atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan dalam rangka untuk membina hubungan baik dengan pelanggan, Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan pertemuan berupa Forum Konsultasi Publik.

Dari hasil FKP tanggal 18 Oktober 2023 diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik BBPOM di Yogyakarta, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi. Rencana aksi dari hasil Forum Konsultasi Publik ini berupa:

- a. Penyusunan program/kegiatan dalam waktu 1 tahun baik dalam bentuk sosialisasi yang melibatkan kelompok rentan

maupun sosialisasi kepada petugas terkait pelayanan kepada kelompok rentan, time line Januari 2024.

- b. Penyusunan SOP layanan publik BBPOM di Yogyakarta yang mengakomodir kebutuhan kelompok rentan, timeline Februari 2024.



*Gambar 81. Forum Konsultasi Publik untuk Kelompok Rentan*

#### **I) Penanganan Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan**

Investigasi KLB keracunan diperlukan untuk mengetahui penyebab terjadinya keracunan, cara pencemaran dan strategi penanggulangan. Pada era desentralisasi dan otonomi daerah, yang melaksanakan investigasi dan penanggulangan KLB adalah pemerintah daerah kabupaten/kota, yang dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan setempat.

BBPOM di Yogyakarta bertugas melaksanakan investigasi bersama instansi terkait jika diperlukan (atau dapat juga dilakukan oleh kabupaten/kota yang bersangkutan), melakukan uji sampel pangan penyebab keracunan berdasarkan data-data yang telah diperoleh selama investigasi dan melakukan pembinaan dan bantuan teknis yang berhubungan dengan program keamanan pangan. Pada Tahun 2023 BBPOM di Yogyakarta terdapat 7 pelaporan KLB keracunan (3 dari Kabupaten Sleman, 2 dari Kabupaten Bantul, 1 dari Kabupaten Gunungkidul dan 1 dari Kabupaten Yogyakarta) jenis makanan siap saji dan jajanan dengan agent penyebab kimia dan mikrobiologi secara lengkap tercantum pada Tabel 19D terlampir.

## **B. PERKUATAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR**

### **1. Pertemuan Koordinasi dengan Lintas Sektor**

Dalam Rangka Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor dalam mendukung pendampingan pelaku usaha dan mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang mampu menerapkan prinsip-prinsip cara produksi yang baik maka BBPOM di Yogyakarta melakukan kegiatan sebagai berikut:

# **BAB IV**

PENUTUP



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. MASALAH**

1. Pada kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas masih terdapat ketidak pedulian pedagang pasar terhadap pemasok pangan yang dijual dan adanya permintaan pembeli sehingga masih ditemukan bahan berbahaya seperti formalin, boraks.
2. Belum semua kader berperan aktif terutama kader sekolah saat kegiatan mandiri, karena ketugasan lain, mutasi, pensiunan Rhodamin B.
3. Program Nasional BPOM untuk sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten/Kota.
4. Secara umum regionalisasi laboratorium telah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala antara lain reagen yang belum siap tersedia atau habis, jumlah sarana prasarana yang kurang mencukupi (suku cadang, kolom, alat gelas) serta kondisi akomodasi dan lingkungan yang belum mendukung. Disamping itu sejumlah sampel regionalisasi yang diterima dalam keadaan rusak.
5. Pelaporan secara SIPT belum sepenuhnya dapat dilakukan realtime, karena belum seluruh anggota region berkomitmen untuk tepat waktu dalam penyelesaian laporan secara SIPT.
6. Peredaran Obat dan Makanan yang gencar di media online (media sosial) dan market place sehingga pengawasan semakin luas.
7. Pelaku usaha belum memahami sepenuhnya dengan peraturan dengan baik sehingga masih ditemukan produk, iklan dan label yang tidak memenuhi syarat.
8. Masih banyak UMKM terutama yang memerlukan fasilitasi dalam rangka pendaftaran produk.
9. Perlu penguatan pendampingan dan fasilitasi terpadu pada komoditi pangan, Obat Tradisional dan Kosmetika.

10. Pelaku usaha masih terkendala terkait pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi digital.

## **B. KESIMPULAN**

1. Persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: Obat dan NAPZA targeted sebesar 93,80% dan acak 98,99%; Suplemen Kesehatan targeted 97,37% dan acak 97,70%; Obat Tradisional targeted 82,07% dan acak 84,66%; Obat Kuasi targeted 100,00% dan acak 100,00%; Kosmetika targeted 90 % dan acak 94,47%; Pangan Olahan dikemas sampel targeted 82,97 %, dan pangan olahan dikemas sampel acak 80,87%.
2. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: PBF 85,71%; Apotek 55,10%; toko obat berizin 94,74%; Instalasi Farmasi Pemerintah 100,00%; Sarana Rumah Sakit 73,68%; Puskesmas 95,83%; Klinik 72,73%; sarana distribusi Suplemen Kesehatan 100%; sarana distribusi Obat Tradisional 78,67%; sarana distribusi Kosmetik 88,04%; sarana ritel/distribusi Pangan 84,49%.
3. Iklan Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan produk pangan merupakan 3 besar komoditi dengan iklan yang memenuhi ketentuan, dengan persentase berturut-turut 100%, 90%, dan 83,33%, sedangkan iklan yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah iklan rokok yaitu hanya sebesar 10,09% yang memenuhi ketentuan.
4. Label Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Obat merupakan 3 besar komoditi dengan penandaan yang memenuhi ketentuan, dengan persentase berturut-turut 100%; 99,20%; dan 94,53%, sedangkan label produk yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah label rokok yaitu hanya sebesar 73,12% yang memenuhi ketentuan.
5. Jumlah konsumen yang memanfaatkan Unit Pelayanan Publik sebanyak 927 orang dan sebagian besar merupakan pelaku usaha (80,46%) dengan jenis komoditi yang sering ditanyakan adalah pangan.

6. Implementasi Program Nasional mendapatkan nilai tertinggi yang melaksanakan kegiatan sesuai Pedoman (Desa, Pasar, Sekolah, UMKM) dengan nilai 99,32% (cut off 70%).
7. Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan selama Tahun 2023 berhasil mengungkap 4 (empat) kasus yang telah ditetapkan ke Tahap Projustisia, yaitu 3 (tiga) perkara Obat dan 1 (satu) perkara Kosmetik dengan tahapan penanganan perkara sampai dengan Tahap II untuk 1 (satu) perkara obat, 1 (satu) perkara obat berkas telah dinyatakan lengkap (P21) dan 2 (dua) perkara dalam tahapan SPDP. Selain upaya penegakan hukum, juga telah berhasil dilakukan pencegahan peredaran Obat-Obat Tertentu (OOT) sejumlah 3.062 pcs Trihyexyphenydil dan 51 pcs Tramadol.

### **C. SARAN**

1. Evaluasi penandaan yang dilakukan oleh Tim Penilai Penandaan Sampel di Pusat agar dilaporkan dengan segera sehingga apabila ada perbedaan hasil dapat segera dilakukan revisi pada RAPK. Hasil penilaian penandaan pusat yang berbeda dengan hasil balai diharapkan bisa langsung terinput secara sistem di SIPT sampel dan dapat secara otomatis mengubah kesimpulan hasil uji.
2. Penomoran sampel regionalisasi pada saat pengiriman sampel agar menggunakan nomer SIPT saja tidak menggunakan nomor sampel manual yang dibuat oleh UPT masing-masing
3. Pengisian data evaluasi sampel di MRT agar lebih konsisten untuk mempermudah penelusuran hasil uji dan pengisian hasil uji agar tidak menumpuk di akhir tahun
4. SIPT agar memfasilitasi balai penguji untuk dapat menarik data sampel balai penyampling (yang diuji di balai penguji) sehingga dapat meminimalisir potensi kesalahan karena pemindahan data sampel.
5. Tampilan Dashboard SIPT pada saat pembuatan SPK, verifikasi LHU dll di SIPT agar dibuat dengan sistem First in First Out

- sehingga yang dihalaman 1 diharapkan merupakan data sampel terlama bukan sampel terbaru
6. Kesimpulan akhir sampel dalam Dashboard SIPT sebaiknya dibuat otomatis karena selama ini harus diklik oleh MT.
  7. Perlu dioptimalkan dan lebih dikembangkan penggunaan teknologi digital dalam proses pengujian terutama pelaporan sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.
  8. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk membuat kesepakatan di awal tahun antara pedagang dan pengelola pasar, sebagai upaya mengendalikan pedagang yang masih belum peduli akan keamanan pangan.
  9. Peningkatan komitmen dan koordinasi lintas sektor melalui perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten/Kota untuk menghasilkan peta program intervensi keamanan PJAS yang menjadi langkah awal dan terarah dalam melaksanakan serta mendukung program keamanan PJAS.
  10. Perlu ditingkatkan perencanaan berkaitan dengan sumber daya baik sumber daya manusia, peralatan dan pengadaan reagen sehingga pengujian sampel regionalisasi dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi time line.
  11. Perlu pengembangan kompetensi petugas pengawas dalam hal teknologi informasi dan juga koordinasi dengan lintas sektor dalam hal pengawasan Obat dan Makanan.
  12. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sehingga memahami dan mengimplementasikan peraturan di bidang Obat dan Makanan.
  13. Peningkatan dalam hal koordinasi dan komunikasi dengan balai lain dan perencanaan pengiriman dan pelaporan.
  14. Perlunya peningkatan pemahaman dan kompetensi pelaku usaha dalam proses pendaftaran produk Pangan Olahan, Obat Tradisional, Kosmetika.
  15. Perlunya peningkatan sinergitas dan koordinasi lintas sektor dalam rangka pendampingan dan fasilitasi UMKM secara terpadu.

16. Perlunya bimbingan teknis dan pembinaan secara berkesinambungan kepada pelaku usaha UMKM komoditas Obat Tradisional, Kosmetika, Pangan untuk penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) agar menghasilkan produk yang aman, bermutu dan bermanfaat yang berdaya saing dilevel nasional dan internasional.
17. Perlu Audiensi dan Koordinasi secara intensif ataupun dalam Forum Group Discussion dengan Criminal Justice System di tingkat wilayah DIY untuk membahas perubahan Undang-Undang antara lain Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan berkaitan dengan implementasi penerapan pasal-pasal dalam upaya penegakan hukum.

# LAMPIRAN



Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	121	129	129	2	0	0	5	7	122
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	496	496	496	0	0	0	13	13	483
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	140	145	145	0	0	0	26	26	119
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	326	326	326	0	0	0	50	50	276
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	21	21	21	0	0	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	38	38	38	0	0	0	1	1	37
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	87	87	87	0	0	0	2	2	85
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	280	280	280	0	0	0	28	28	252
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	652	652	652	1	0	0	36	37	615
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	169	182	182	0	0	0	31	31	151
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	825	826	826	0	0	0	158	158	668
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	110	110	110	0	0	0	28	28	82
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>	<b>sampel</b>	<b>871</b>	<b>897</b>	<b>897</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>119</b>	<b>121</b>	<b>776</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>	<b>sampel</b>	<b>2407</b>	<b>2408</b>	<b>2408</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>259</b>	<b>260</b>	<b>2148</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>3278</b>	<b>3305</b>	<b>3305</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>378</b>	<b>381</b>	<b>2924</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10
1	Obat *	Balai Besar POM di Yogyakarta	Pengujian penyidikan	sampel	6	6	0	0	6
			Swasta	sampel	2	2	0	2	
			Pihak Ketiga	sampel	334	334	334	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus Penindakan	sampel	20	20	11	9	
			Kasus Pemeriksaan	sampel	4	4	3	1	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	sampel	0	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	sampel	0	0	0	0	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus penindakan	sampel	59	59	22	37	
6	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	Pihak ketiga	sampel	163	163	17	146	
			infokom/Uji penegasan sampling	sampel	28	28	26	2	
			Mobling	sampel	124	124	2	122	
			BPOM Menyapa	sampel	92	92	14	78	
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>		<b>sampel</b>	<b>248</b>	<b>242</b>	<b>50</b>	<b>192</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>588</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>195</b>	

HST 1 masuk MS

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
3. HPST : Hasil Pengujian Seperti Tersebut

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai/Loka POM di Yogyakarta	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai/Loka POM di Yogyakarta	sampel	3154	3154	24	3130
		TOTAL	sampel	3154	3154	24	3130

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM Di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS	HPST
1	3	4	2	5	6	7=8+9+10	8	9	10
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	175	175	171	4	
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat	sampel	135	135	133	2	
		Balai Besar POM di Semarang	Obat	sampel	148	148	144	4	
		Balai Besar POM di Serang	Obat	sampel	70	70	69	1	
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat	sampel	152	152	149	2	1
		Loka Bogor	Obat	sampel	26	26	25	1	
		Loka Tasikmalaya	Obat	sampel	25	25	25	0	
		Loka Banyumas	Obat	sampel	10	10	10	0	
		Loka Surakarta	Obat	sampel	10	10	9	1	
		Loka Tangerang	Obat	sampel	13	13	13	0	
		Balai Besar/Balai/Loka POM	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar/Balai/Loka POM	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar/Balai/Loka POM	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar POM di Bandung	Kosmetik	sampel	9	9	8	1	
		Balai Besar POM di Jakarta	Kosmetik	sampel	19	19	17	2	
		Balai Besar POM di Semarang	Kosmetik	sampel	9	9	9	0	
		Balai Besar POM di Serang	Kosmetik	sampel	4	4	2	2	
		Loka Bogor	Kosmetik	sampel	2	2	2	0	
		Loka Tasikmalaya	Kosmetik	sampel	3	3	3	0	
		Loka Banyumas	Kosmetik	sampel	1	1	1	0	
		Loka Surakarta	Kosmetik	sampel	1	1	1	0	
		Loka Tangerang	Kosmetik	sampel	1	1	1	0	
		Balai Besar POM di Bandung	Pangan	sampel	14	14	13	1	
		Balai Besar POM di Jakarta	Pangan	sampel	64	64	63	1	
		Balai Besar POM di Semarang	Pangan	sampel	13	13	13	0	
		Balai Besar POM di Serang	Pangan	sampel	26	26	26	0	
		Loka Bogor	Pangan	sampel	2	2	2	0	
		Loka Tasikmalaya	Pangan	sampel	1	1	1	0	
		Loka Banyumas	Pangan	sampel	4	4	4	0	
		Loka Surakarta	Pangan	sampel	4	4	4	0	
		Loka Tangerang	Pangan	sampel	9	9	9	0	
		<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>827</b>	<b>826</b>	<b>805</b>	<b>21</b>	<b>1</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Bandung	Obat	sampel	13	13	13	0
2	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Jakarta	Obat	sampel	2	2	2	0
3	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Serang	Obat	sampel	2	2	2	0
4	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Semarang	Obat	sampel	10	10	10	0
5	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Bandung	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
6	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Jakarta	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
7	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Serang	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
8	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Semarang	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
9	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Bandung	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Jakarta	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	0	1
11	Balai Besar POM di Yogyakarta	BBPOM di Semarang	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>1</b>

Tabel 2A  
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji  
 UPT BPOW (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3+4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	• pH	63	63	0
	• Waktu hancur	18	18	0
	• Disolusi	772	762	10
	• Volume berpindahkan	32	32	0
	• Isi minimum	0	0	0
	• Indeks bias	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	• Identifikasi	959	959	0
	• Penetapan kadar zat aktif	975	972	3
	• Keseragaman Kandungan	475	474	1
	• Keseragaman Sediaan (Keseragaman Bobot)	206	206	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>3500</b>	<b>3486</b>	<b>14</b>

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptik	471	471	0
	▪ Kadar air	309	287	22
	▪ Waktu Hancur	12	12	0
	▪ Keseragaman Bobot	15	15	0
	▪ Keseragaman Volume	1	1	0
	▪ Volume Terpindahkan	3	3	0
	▪ Isi Minimum	2	2	0
	▪ pH	2	2	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	64	64	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	240	237	3
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	1153	1153	0
	▪ Bahan kimia obat	3206	3202	4
	▪ Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol	220	219	1
	<b>TOTAL</b>	5704	5674	30

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptik	30	30	0
	▪ Kadar Air	2	2	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	9	9	0
	Identifikasi Metil Salisilat	14	14	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	40	40	0
	▪ Identifikasi/PK Vitamin C	1	1	0
	▪ Identifikasi Camphor	17	17	0
	▪ Identifikasi Menthol	17	17	0
	▪ Bahan Kimia Obat	18	18	0
	<b>TOTAL</b>	148	148	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptik	125	125	0
	▪ Kadar Air	92	91	1
	▪ Waktu Hancur	3	3	0
	▪ Keseragaman Bobot	5	5	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	353	353	0
	Cemaran residu pelarut	22	22	0
	PK Etanol Metanol	34	34	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	295	295	0
	▪ Bahan kimia obat	252	252	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	1181	1180	1

Tabel 2E  
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
 UPTI BROW BBPOM di Yogyakarta  
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	1 Fisika :		4	4
2	2 Kimia :			
1	1 Identifikasi Bahan dilarang			
2	2 Id Hidrokinon	415	413	2
3	3 Id Raksa	413	413	
4	4 Id As retinat	412	410	2
5	5 Id Dekasmetason	132	132	
6	6 Id Hidrokortison Asetat	131	131	
7	7 Id Triamcinolon asetonid	131	131	
8	8 Id Betametason vaterat	131	131	
9	9 Id Betametason	131	131	
10	10 Id Resorasinol	15	15	
11	11 Id Fitoradion (Vit K)	79	79	
12	12 Id Teofilin	15	15	
13	13 Id Bitipnol	98	98	
14	14 Id PABA	4	4	
15	15 Id Metani yellow	177	177	
16	16 Id Merah K3	193	193	
17	17 Id Rhodamin	193	193	
18	18 Id Jingga K1	193	193	
19	19 Id Nisiamin R	30	30	
20	20 Id Naphtol yellow S	4	4	
21	21 Id Naphtol areen B	14	14	
22	22 Id Naphtol Blue B	29	29	
23	23 Id Sudan II	167	167	
24	24 Id Sudan III	165	165	
25	25 Id sudan IV	165	165	
26	26 Id Acid orange 7	11	11	
27	27 Id Acid Red 52	57	57	
28	28 Id Acid Red 88	57	57	
29	29 Id Fat Brown B	155	155	
30	30 Id Acid red 73	7	7	
31	31 Id orthofenilendiamin	9	9	
32	32 Id metafenilendiamin	9	9	
33	33 Id Propilalol	9	9	
34	34 Id Borax	105	105	
35	35 Id Salisilat	4	4	
36	36 Id Timbal	13	13	
37	37 Id Heksaklorofren	146	146	
38	38 Id Minokapsil	7	7	
39	39 Id Kloroform	5	5	
40	40 IdPK DEG	26	26	
41	41 IdPK Klorokresol	8	8	
42	42 Id Vit D2 & D3	4	4	
43	43 Id Camphor	4	4	
44	44 Id menthol	4	4	
45	45 Id Amilparaben	2	2	
46	46 Id Fenilparaben	2	2	
47	47 Id Propil paraben	2	2	
48	48 Id Butil paraben	2	2	
49	49 Id Isopropil paraben	2	2	
50	50 Id Isobutil paraben	2	2	
	Pk Bahan yang dibatasi			
1	1 Pk Fluorida	10	10	
2	2 Pk Metanol	175	173	2
3	3 Pk Metilparaben	41	41	
4	4 Pk Etilparaben	6	6	
5	5 Pk Propilparaben	31	31	
6	6 Pk Butilparaben	6	6	
7	7 Pk Fenoksietanol	26	26	
8	8 Pk Iso Butyl	1	1	
9	9 Pk BMDM	4	4	
10	10 Pk OMS	6	6	
11	11 Pk Triklosan	32	32	
12	12 Pk TCC	30	30	
13	13 Pk Oksi salisilat	4	4	
14	14 Pk As salisilat	27	27	
15	15 Pk Oksebenzön	4	4	
16	16 Pk H2O2	8	8	
17	17 Pk Merkaptoasetat	4	4	
18	18 Pk Zn Piriton	6	6	
19	19 Pk Metilshazololin	10	10	
20	20 Pk Cimibazol	1	1	
21	21 Pk Propilparobenilamin	9	9	
22	22 Pk dioksan	110	110	
23	23 Pk Raksa	405	405	
24	24 Pk Pb	268	268	
25	25 Pk Cd	42	42	
26	26 Pk As	228	228	
27	27 Id Metanol (GCMS)	9	7	2
	<b>TOTAL</b>	<b>5590</b>	<b>5582</b>	<b>8</b>

Tabel 2F  
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
 UPT BPOM (Balai Besar di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	3	3	0
	Kadar Abu	26	25	1
	Kadar Air	116	108	8
2	<b>Kimia :</b>			
	PK Lemak	25	24	1
	PK Protein	58	57	1
	PK Karbohidrat (proximate)	3	3	0
	PK Na Sakarin	470	458	12
	PK Na Siklamat	292	274	18
	PK Aspartam	184	184	0
	PK Asesulfam	199	199	0
	Rasio Pemanis	95	89	6
	PK Na Benzoat	355	327	28
	PK Asam Sorbat	361	358	3
	PK Metil paraben	91	91	0
	PK Etil paraben	91	91	0
	PK Propil paraben	91	91	0
	PK Butil paraben	91	91	0
	PK B H A	46	46	0
	PK B H T	46	46	0
	PK TBHQ	46	46	0
	PK Propil Galat	38	38	0
	PK Nitrit	31	31	0
	PK Propionat	14	12	2
	Rasio Pengawet	88	82	6
	<b>PK Pewarna secara KCKT :</b>			
	PK Tatzin	407	387	20
	PK Kuning FCF	407	399	8
	PK Ponceau 4 R	399	393	6
	PK Carmoisin	402	399	3
	PK Merah Alura	401	400	1
	PK Biru Berlin	398	397	1
	PK Erytrosin	391	389	2
	PK Fast Green	6	6	0
	Rasio Pewarna	122	102	20
	<b>Identifikasi Pewarna dilarang (KCKT) :</b>			
	Identifikasi Sudan I	8	8	0
	Identifikasi Sudan II	8	8	0
	Identifikasi Sudan III	8	8	0
	Identifikasi Sudan IV	8	8	0
	Identifikasi Methanyl Yellow	346	346	0
	Identifikasi Orange G	346	346	0
	Identifikasi Auramin	346	346	0
	<b>Identifikasi pewarna/Pewarna dilarang (Kromatografi kertas)</b>			
	Tartrasin	24	24	0
	Eritrosin	5	5	0
	Ponceau 4 R	7	7	0
	Carmoisin	9	9	0
	Biru Berlin	4	4	0
	Brown HT	1	1	0
	Merah Alura	4	4	0
	Kuning FCF	21	21	0
	Identifikasi Rhodamin B (KK)	21	20	1
	Identifikasi Methanyl Yellow (KK)	13	12	1
	<b>PK Vitamin :</b>			
	PK Vitamin A	35	35	0
	PK Vitamin B1	15	15	0
	PK Vitamin B2	15	15	0
	PK asam Folat	15	15	0
	PK MineralFe	15	15	0
	PK mineral Zn	15	10	5
	PK Cemaran Logam Pb	674	674	0
	PK Cemaran Logam Cd	410	404	6
	PK Cemaran Logam Hg	233	233	0
	PK Cemaran Logam Sn	184	184	0
	PK Cemaran Logam Mn	0	0	0
	PK Cemaran Logam Arsen	290	290	0
	PK Titanium dioksida	9	9	0
	Identifikasi Fe Sulfat	10	10	0
	Identifikasi Fe fumarat	7	7	0
	Identifikasi Boraks	106	97	8
	Identifikasi Formalin	75	75	0
	Identifikasi Rhodamin B (secara spektrofotometri)	57	57	0
	PK Aflatoksin Total	29	29	0
	PK Aflatoksin M1	51	51	0
	PK Aflatoksin B1	0	0	0
	PK Histamin	23	23	0
	PK Deoksinivalenol (DON)	48	48	0
	PK Chloroethanol	54	54	0
	PK Kloramfenikol (ELISA)	54	54	0
	PK Kloramfenikol (LC-MSMS)	16	16	0
	PK Nitrofurazon (Elisa)	73	73	0
	PK SEM	26	25	1
	PK AHD	26	26	0
	PK AOZ	26	26	0
	PK AMOZ	26	26	0
	PK Bisphenol	19	19	0
	PK Asam Lemak Bebas	47	47	0
	PK Bilangan Peroksida	43	43	0
	PK KIO3	60	37	23
	PK NaCl	60	52	8
	PK Sulfat	63	62	1
	PK Klorida	1	1	0
	PK Enzim Diastase	20	10	10
	PK Etanol	1	1	0
	PK Metanol	1	1	0
	PK Kafein	12	11	1
	<b>TOTAL</b>	<b>9915</b>		

Tabel 2G  
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
 UPT Balai Besar POM di Yogyakarta  
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	2	2	0
	b. Angka Kapang Khamir	2	2	0
	c. Bebas Escherichia coli	0	0	0
	d. <i>Escherichia coli</i>	4	4	0
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	f. <i>Salmonella sp</i>	3	3	0
	g. <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	h. Uji batas cemaran	0	0	0
	i. Uji Sterilitas	0	0	0
	j. Uji Potensi	0	0	0
	k. Uji Endotoksin	11	11	0
2	l. Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	<b>Obat Tradisional :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	187	167	20
	b. Angka Kapang Khamir	180	166	14
	c. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	d. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	e. <i>Clostridium perfringens</i>	169	167	2
	f. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	g. <i>Enterobacteriaceae</i>	169	163	6
	h. <i>Escherichia coli</i>	169	169	0
	i. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	17	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	179	179	0
3	k. <i>Shigella sp</i>	169	169	0
	l. <i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0
	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	13	13	0
	b. Angka Kapang Khamir	13	13	0
	c. <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	d. <i>Escherichia Coli</i>	13	13	0
	e. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	f. <i>Salmonella Sp</i>	5	5	0
	g. <i>Shigella</i>	0	0	0
	h. <i>Staphylococcus Aureus</i>	5	5	0
4	i. <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	<b>Kosmetik :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	374	372	2
	b. Angka Kapang Khamir	374	374	0
	c. <i>Candida albicans</i>	374	374	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	374	374	0
5	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	374	374	0
	f. <i>Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
	<b>Pangan :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	36	36	0
	b. ALT Pembentuk spora	1	1	0
	c. Angka Kapang Khamir	37	37	0
	d. ALT & AKK	0	0	0
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	112	112	0
	f. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	15	15	0
	g. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	93	86	7
	h. Angka <i>Listeria Monocytogenes</i>	8	8	0
	i. Angka Coliform	6	2	4
	j. <i>Angka Ps. aeruginosa</i>	37	37	0
	k. <i>Angka E. coli</i>	0	0	0
	l. <i>Angka Bacillus cereus</i>	12	12	0
	m. <i>Angka E. Coli saring</i>	6	2	4
	n. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	o. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	p. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	q. <i>Listeria monocytogenes</i>	14	14	0
	r. MPN <i>E. Coli</i>	93	90	3
	s. <i>MPN Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	t. <i>MPN E coli 5 tabung</i>	9	9	0
	u. <i>MPN Coliform</i>	0	0	0
	v. <i>Sakazaki</i>	0	0	0
	w. <i>Salmonella sp</i>	249	249	0
	x. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	y. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	z. <i>Fragmen DNA babi</i>	7	4	3
	<b>TOTAL</b>	<b>3936</b>	<b>3871</b>	<b>65</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	NF VITAMALE	Nor-tadalafil	1
2	MJA JRENKCO	Tadalafil	1
3	BOMEN	Tadalafil, Sildenafil sitrat	2
Dst			
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
<b>Kasus Penindakan</b>			
1	Madu Manggis	Parasetamol, Dekسامetason	2
2	Godong Ijo	Parasetamol, Dekسامetason	2
3	Montalin	Parasetamol, Dekسامetason	2
4	BERUANG PUTIH	Sildenafil sitrat, Parasetamol	2
5	URAT JANTAN	Sildenafil sitrat	1
6	POWER SEX	Sildenafil sitrat	1
7	MENTALK CANDY	Tadalafil	1
8	MONCER COFFEE	Nor-tadalafil	1
9	KOFFIE SLB	Nor-tadalafil	1
10	Viagra Gold	Sildenafil sitrat	1
11	Black Gorilla	Sildenafil sitrat	1
<b>Kasus Pemeriksaan</b>			
1	Bigpenis	Sildenafil sitrat	1
2	Tablet Warna Biru	Sildenafil sitrat	1
3	New Cialis	Tadalafil	1
Dst			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			<b>22</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT BPOM Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	BYOUT SKINCARE cream glowing	Hidrokinon	1
2	GLOWINGIN Whitening Night Cream	Asam Retinoat	1
3	N'GLOW SKINCARE Night Normal	Hidrokinon & Asam Retinoat	2
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
	Kasus penindakan		
1	Marigold Whitening GlowNight Cream	<i>Mercury</i>	1
2	IMQWEEN Day Cream	<i>Mercury</i>	1
3	IMQWEEN Day Cream	<i>Mercury</i>	1
4	IMQWEEN Night Cream	<i>Mercury</i>	1
5	IMQWEEN Toner	Hidrokinon	1
6	R de'glow Toner	Hidrokinon	1
7	R de'glow Night Cream	<i>Mercury</i>	1
8	RD Gold Toner	Hidrokinon	1
9	RD Gold Cream Malam	<i>Mercury</i>	1
10	RD Gold Cream Malam	<i>Mercury</i>	1
11	R'de glow Night Cream	<i>Mercury</i>	1
12	R'de glow toner	Hidrokinon	1
13	RD de'glow Night Cream	<i>Mercury</i>	1
14	RD Toner	Hidrokinon	1
15	RD Malam	<i>Mercury</i>	1
16	Night Cream NRL	<i>Mercury</i>	1
17	NRL Kosmetik-Toner Hydrating &	Hidrokinon	1
18	NRL Cosmetics-Premium Night Cream	<i>Mercury</i>	1
19	NRL Kosmetik-Toner Hydrating &	Hidrokinon	1
20	NRK-Cosmetics-Premium Night Cream U	<i>Mercury</i>	1
21	NRL Kosmetik-Toner Hydrating&Brighteni	Hidrokinon	1
22	NRL Kosmetik-Night Cream Glowing Seri	<i>Mercury</i>	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
 UPT BPOM Balai Besar POM Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Karak Cap Gunung Sion	Boraks	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
Sampel Swasta			
1	Lempeng Gendar Mateng Bu Puji	Boraks	1
2	Lempeng Gendar Mateng Parjiyem	Boraks	1
3	Kue Mangkok Daun	Rhodamin B	1
4	Krupuk Puli	Boraks	1
5	Krupuk Puli Istimewa	Boraks	1
6	Krupuk Rambak Ikan Cap Ikan	Boraks	1
7	Krupuk Gendar	Boraks	1
8	Krupuk Puli Dua Putri	Boraks	1
9	Pewarna Serbuk Hijau	Rhodamin B	1
10	Pewarna Serbuk Orange	Methanyl yellow	1
Sampel Uji Penegasan Infokom			
1	Teri Nasi	Formalin	1
2	Gendar Matang	Boraks	1
3	Teri Nasi	Formalin	1
4	Cumi Asin	Formalin	1
5	Layur	Formalin	1
6	Kerupuk Rahayu	Boraks	1
7	Ikan Belah	Formalin	1
8	Cumi Kering	Formalin	1
9	Teri Nasi	Formalin	1
10	Cumi Basah	Formalin	1
11	Belekan	Formalin	1
12	Cumi Basah	Formalin	1
13	Teri Nasi	Formalin	1
14	Teri Kecil dan Besar	Formalin	1
15	Cumi Cumi	Formalin	1
16	Teri Nasi	Formalin	1
17	Lempeng Karak	Boraks	1
18	Krupuk Gendar	Boraks	1
19	Karak	Boraks	1
20	Teri Asin	Formalin	1
21	Gereh Pethek	Formalin	1
22	Teri Asin	Formalin	1
23	Kerupuk Singkong	Rhodamin	1
24	Lempeng Gendar	Boraks	1
25	Gereh Salem	Formalin	1
26	Teri Tawar	Formalin	1
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
	-		
<b>TOTAL</b>			<b>37</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampling Acak JKN	248	248	100
2	Sampling Acak Non JKN	248	248	100
3	Sampling Targeted JKN Hulu	62	62	100
4	Sampling Kasus	50	51	102
5	Sampling Rokok & Ruang Lingkup	13	16	123.0769231
<b>TOTAL</b>		<b>621</b>	<b>625</b>	<b>100.6441224</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampel Acak	326	326	100
2	Sampel Targeted	140	145	103.5714286
<b>TOTAL</b>		466	471	101.0729614

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampel Acak	21	21	100
2	Sampel Targeted	9	9	100
<b>TOTAL</b>		30	30	100

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampel Acak	87	87	100
2	Sampel Targeted	38	38	100
<b>TOTAL</b>		125	125	100

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampel Acak	652	652	100
2	Sampel Targeted	280	280	100
<b>TOTAL</b>		932	932	100

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Sampel Acak	825	826	100.121
2	Sampel Targeted	169	174	102.959
3	Sampel Fortifikasi	110	110	100
<b>TOTAL</b>		1104	284	25.72463768

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polda DIY	113	Narkotika	6	2
			Psikotropika	5	1
			OOT	101	0
2	Polres Kulon Progo	80	Narkotika	10	0
			Psikotropika	22	0
			OOT	48	0
3	Polres Gunung Kidul	67	Narkotika	0	0
			Psikotropika	3	0
			OOT	64	0
4	Polres Sleman	71	Narkotika	1	0
			Psikotropika	0	0
			OOT	70	0
5	Polresta Yogyakarta	1	Narkotika	0	0
			Psikotropika	0	0
			OOT	1	0
6	Dinas Kesehatan Kab. Sleman	2	Albendazol	2	0
<b>Total</b>		336		333	3

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Yogyakarta	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Yogyakarta	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	35	29	29	20	9	7	7	7	6	1
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	3	3	2	1	2	2	2	2	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	16	16	11	5	2	2	2	2	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	3	2	2	2	2	1	1
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di	sarana	29	25	25	22	3	0	0	0	0	0
1	Kota Yogyakarta	sarana	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	7	5	5	5	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	14	14	14	13	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai Besar di Yogyakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>230</b>	<b>100</b>	<b>101</b>	<b>88</b>	<b>13</b>	<b>4036</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>12</b>
1	Kota Yogyakarta	sarana	30	6	6	5	1	810	6	6	5	1
2	Kabupaten Sleman	sarana	136	62	63	56	7	1220	13	13	11	2
3	Kabupaten Bantul	sarana	42	23	23	19	4	419	12	14	7	7
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	10	4	4	4	0	1344	6	6	5	1
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	12	5	5	4	1	243	3	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>230</b>	<b>100</b>	<b>101</b>	<b>88</b>	<b>13</b>	<b>4036</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>12</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Yogyakarta	sarana	52	21	21	18	3	687	98	98	54	44	46	19	19	18	1	6	6	6	6	0
1	Kota Yogyakarta	sarana	16	5	5	5	0	151	11	11	8	3	23	9	9	9	0	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	17	8	8	7	1	257	34	34	16	18	10	3	3	3	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	18	7	7	5	2	145	27	27	13	14	4	3	3	3	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	1	1	1	1	0	72	13	13	10	3	6	3	3	3	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	62	13	13	7	6	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>52</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>687</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>54</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskemas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Yogyakarta	sarana	83	38	38	28	10	121	48	48	46	2	208	44	44	32	12	0	0	0	0	0
1	Kota Yogyakarta	sarana	21	5	5	4	1	18	5	5	5	0	44	4	4	3	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	28	14	14	9	5	25	10	10	10	0	60	12	12	9	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	16	10	10	7	3	27	15	15	15	0	56	18	18	14	4	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	9	5	5	4	1	21	8	8	7	1	15	4	4	2	2	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	9	4	4	4	0	30	10	10	9	1	33	6	6	4	2	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>83</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>28</b>	<b>10</b>	<b>121</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>2</b>	<b>208</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai Besar POM di</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Yogyakarta	sarana	218	75	75	59	16	19	11	14	14	0	270	92	92	81	11	76	40	40	38	2
1	Kota Yogyakarta	sarana	34	15	15	13	2	9	4	4	4	0	50	15	15	15	0	25	14	14	14	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	87	19	19	18	1	10	7	10	10	0	85	43	43	40	3	30	17	17	16	1
3	Kabupaten Bantul	sarana	44	19	19	13	6	0	0	0	0	0	60	16	16	14	2	15	5	5	4	1
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	22	9	9	6	3	0	0	0	0	0	40	8	8	7	1	3	2	2	2	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	31	13	13	9	4	0	0	0	0	0	35	10	10	5	5	3	2	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>218</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>59</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>270</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>81</b>	<b>11</b>	<b>76</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>1129</b>	<b>186</b>	<b>187</b>	<b>158</b>	<b>29</b>
1	Kota Yogyakarta	sarana	276	30	30	25	5
2	Kabupaten Sleman	sarana	323	86	86	71	15
3	Kabupaten Bantul	sarana	210	47	47	38	9
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	179	10	10	10	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	141	13	14	14	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1129</b>	<b>186</b>	<b>187</b>	<b>158</b>	<b>29</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	1	0	2	2	16	3	0	0	2	2	7
2	Februari	17	1	0	2	0	20	11	0	0	0	0	11
3	Maret	13	1	0	2	2	18	17	1	0	1	2	21
4	April	1	1	0	0	0	2	5	1	0	2	3	11
5	Mei	12	2	0	1	2	17	13	3	0	2	2	20
6	Juni	22	1	0	1	1	25	19	2	0	1	4	26
7	Juli	8	3	0	0	2	13	7	2	0	2	1	12
8	Agustus	20	1	0	4	2	27	22	7	0	2	3	34
9	September	21	6	0	4	10	41	26	1	0	4	4	35
10	Oktober	16	1	0	1	16	34	14	1	0	1	2	18
11	November	12	5	0	0	3	20	15	4	0	0	3	22
12	Desember	13	3	0	4	3	23	13	3	0	4	3	23
<b>TOTAL</b>		<b>166</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>43</b>	<b>256</b>	<b>165</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>29</b>	<b>240</b>

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Mei	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	September	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	6	6
10	Oktober	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7	7
11	November	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	8	8
12	Desember	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	13	13
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>39</b>

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KP/ID), hasil pengawasan label, penangan kas
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	11	11
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	9	9
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	7	7
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	30	30
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	64	64
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	Obat Tradisional/ SK	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	235	235
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	2	2
			Pangan	130	130
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			<b>123</b>	<b>123</b>
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			<b>367</b>	<b>367</b>

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	35	33	2	157
			- Media Elektronik	68	45	23	
			- Media Luar Ruang	54	49	5	
			Total	157	127	30	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	14	11	3	211
			- Media Elektronik	191	121	70	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	4	4	0	
Total	211	138	73				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	0	0	0	2
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	2	2	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	2	2	0	80
			- Media Elektronik	71	63	8	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	4	4	0	
Total	80	72	8				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	35	33	2	314
			- Media Elektronik	104	103	1	
			- Media Luar Ruang	39	37	2	
			- Media Digital	171	99	72	
Total	349	272	77				
6	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	68	57	11	484
			- Media Elektronik	175	147	28	
			- Media Luar Ruang	194	164	30	
			- Media Internet	97	77	20	
Total	534	445	89				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	0	0	0	436
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	421	41	380	
			- Media Teknologi Informasi	15	3	12	
Total	436	44	392				
<b>TOTAL</b>				<b>1769</b>	<b>1100</b>	<b>669</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Yogyakarta	621	587	34
		Loka POM di ...	0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	471	444	27
		Loka POM di ...	0		
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Yogyakarta	30	30	0
		Loka POM di ...	0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	125	124	1
		Loka POM di ...	0		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	932	876	56
		Loka POM di ...	0		
5	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	892	673	219
		Loka POM di ...	0		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Yogyakarta	186	136	50
		Loka POM di ...	0		
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>	<b>3257</b>	<b>6784</b>	<b>387</b>
		<b>Loka POM di ...</b>	<b>0</b>		
		<b>Total</b>	<b>3257</b>	<b>6784</b>	<b>387</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Tak

UPT Balai Besar POM di Yogyakarta

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Yd	4	644	638	99,07

**Tabel 12C****Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diti****UPT Balai Besar POM di Yogyakarta****Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama UPT</b>	<b>Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan</b>	<b>Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti</b>	<b>Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6 = 5/4 x 100</b>
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	4	3	75

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT Balai Besar POM di Yogyakarta  
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT														TINDAK LANJUT									
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN								
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	9	3	4	4	0	0	26	1	0	0	14	2	0	0	53	10	63	5	0.07936507937	4	0.06349206349	24	25=24/19	0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>										
1	Kabupaten Sleman	Tahun 2023	1	1	1						245.229.000
		Carry Over	0	0							
2	Kabupaten Bantul	Tahun 2023	1	1				1	1		168.000
		Carry Over	0	0							
3	Kabupaten Gunungkidul	Tahun 2023	0	0							
		Carry Over	0	0							
4	Kabupaten Kulonprogo	Tahun 2023	1	1			1				3.582.000
		Carry Over	0	0							
5	Kota Yogyakarta	Tahun 2023	1	1	1						28.742.500
		Carry Over	0	0							
<b>TOTAL Balai Besar POM di Yogyakarta</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>277.721.500</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A  
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	3	6	4	9	8	-	30
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	3	0	1	3	3	1	2	2	1	1	3	3	23
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Yogyakarta	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			143 konten **	63 konten **	(58 konten **)	(87 konten **)	(85 konten **)	(57 konten **)	84 konten **	(60 konten **)	(67 konten **)	(86 konten **)	(65 konten **)	34 konten **	(889 konten **)
4	elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	2	2	3	2	0	3	3	1	1	10	4	31

Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi)	Balai Besar POM di Yogyakarta	3	6	24	4	31	26	50	40	18	19	20	4	245
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Yogyakarta	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	24	14	26	21	18	15	20	23	25	30	29	34	279

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPKA											Topik I)																	
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya									
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11															
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	MTs 6 Bantul	1	88	SD	-	-	-	-	-	-	-	1									
		2	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	SMA 1 Pleret Bantul	1	95	SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	1								
		3	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	SD Muh Bausasra	1	160	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Mini Pameran Obat dan Makanan	0	1	0	0	lajali Bantul dan S	2	44	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1								
		2	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	35	Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	35	Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
		2	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	Masjid Tompeyan	1	61	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
		3	Mini Pameran Obat dan Makanan	0	1	0	0	Lokasi lajali Yogyakarta	5	144	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Penyebaran Informasi label pangan olahan	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	35	Pelaku usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
		2	Pameran Pramuksa dan Pengusaha	0	1	0	0	Kiwarcab Sleman	1	172	Penegak-pendega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	SLB Dharma Rensing Putra	1	50	Komunitas sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1							
		2	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	35	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		3	Penyebaran Informasi	0	1	0	0	SLB Negeri 2 Bantul	1	110	Komunitas sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		2	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		3	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		4	PI Obat Aman dan	0	1	0	0	Bumi	1	187	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		2	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		3	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		4	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		5	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		6	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		7	Pameran Lumbi	0	1	0	0	Lapangan	2	81	Masyarakat umum	Dinas Pertanian	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Pameran Gelar Budaya & Makanan	0	1	0	0	Lapangan Kalurahan	2	115	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		2	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		3	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		4	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	30	Pelaku usaha & masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		2	Penyebaran Informasi Memilih Obat	0	1	0	0	Pondok Pesantren Nurul Islahiyah	1	90	Santri dan Karangtaruna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
		3	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		4	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		5	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		6	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		7	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		8	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		9	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		10	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan	0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	35	Pelaku usaha & masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		2	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		3	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		4	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		5	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		6	KIE Tomas	0	1	0	0	Sindusai Sleman	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		7	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		8	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		9	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		10	KIE Tomas	0	1	0	0	Kalurahan	1	500	Masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1						
		Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Pameran Obat	0	1	0	0	Bumi	1	100	Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1				
2	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	48	Perwakilan sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
3	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	Lapangan Pernda	1	47	UMKM Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
4	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	30	Pelaku usaha pangan dan sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
5	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	30	Pelaku usaha pangan dan sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
6	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	50	Anggota Diabel seluruh DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
7	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	50	Anggota Diabel seluruh DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
8	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	50	Anggota Diabel seluruh DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
9	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	50	Anggota Diabel seluruh DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
10	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan			0	1	0	0	BBPOM di Yogyakarta	1	50	Anggota Diabel seluruh DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
<b>Total</b>											0	12	0	0	0	245	8465											

**Keterangan:**  
 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/huruf maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas  
 a) Nama kegiatan, diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll  
 b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)  
 c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)  
 d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan  
 f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalinya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, KL, dll  
 g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalinya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll  
 h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalinya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll  
 i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPKA BPOM											Topik I)										
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	zula kelurahan, bantul	3	291	pelaku usaha, masyarakat umum	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	6	278	pelaku usaha, masyarakat umum	Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	24	1106	pelaku usaha, petugas DPM	Disalukan DIY, Disperindag	1	1	1	1	1	1	1	1	
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, rumah, bantul	4	180	pelaku usaha	Disalukan DIY, Disperindag	1	1	1	1	1	1	1	1	
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	31	988	pelaku usaha, komunitas sekolah	Disperindag DIY, Dinkop DIY, BBPOM di Yogyakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	26	800	pelaku usaha, mahasiswa	Disalukan DIY, Disperindag	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	50	1747	pelaku usaha, komunitas sekolah	Disperindag DIY, Dinkop DIY, BBPOM di Yogyakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kantor, hotel, bantul	40	978	pelaku usaha, komunitas sekolah	Badan Penjaminan Mutu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	Hotel, Balai, bantul	18	480	pelaku usaha, inspek, komunitas	Dinas Koperasi & UKM, Dinas Koperasi & UKM, Dinas	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	0	1	0	0	kuarsa, kantor, hotel, bantul	19	583											

Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA															
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)							Topik d)			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1200	10	39	14	2	0	2	13	0	0	19	1
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4783	12	38	9	8	1	3	11	0	0	18	1
		Twitter	bpom_yogyakarta	1191	4	37	13	1	1	0	10	0	0	15	1
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1777	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1200	8	17	3	0	0	6	3	0	0	8	3
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4783	7	15	3	0	0	5	3	0	0	8	3
		Twitter	bpom_yogyakarta	1193	47	147	49	11	2	16	40	0	0	69	17
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1780	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1200	3	10	3	0	5	0	0	0	0	4	1
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4787	8	22	5	1	7	1	6	0	0	5	5
		Twitter	bpom_yogyakarta	1193	3	10	3	0	5	1	0	0	0	3	1
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1800	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1200	11	15	2	2	4	1	10	0	0	8	5
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4780	10	20	0	0	1	1	11	0	0	12	3
		Twitter	bpom_yogyakarta	1193	8	17	1	1	3	0	12	0	0	7	3
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1800	0	4	0	0	0	0	1	0	0	3	0
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1243	4	19	2	5	0	0	4	0	0	10	1
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4797	4	23	3	5	0	1	3	0	0	16	1
		Twitter	bpom_yogyakarta	1193	6	26	2	8	0	1	4	0	0	14	1
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1777	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1246	3	14	1	1	0	1	9	0	0	0	2
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4812	4	15	1	1	0	1	10	0	0	5	1
		Twitter	bpom_yogyakarta	1193	3	14	1	1	0	1	8	1	0	1	1
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1860	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1249	7	17	10	1	0	4	2	0	1	1	5
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4835	7	22	9	1	0	5	2	0	1	8	3
		Twitter	bpom_yogyakarta	1196	7	20	10	1	0	5	1	0	1	2	6
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1249	2	16	0	0	3	0	2	0	3	4	5
		Instagram	bbpom_yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	bpom_yogyakarta	1200	3	11	1	0	3	1	3	0	2	2	6
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1920	-	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1269	3	22	1	5	0	0	9	0	0	7	3
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4991	3	22	1	5	1	0	8	0	0	7	3
		Twitter	bpom_yogyakarta	1201	2	18	1	5	0	0	7	0	0	3	4
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1920	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1271	3	25	2	1	0	3	10	0	0	4	7
		Instagram	bbpom_yogyakarta	4991	3	30	2	1	0	3	11	0	0	5	10
		Twitter	bpom_yogyakarta	1204	3	20	1	1	0	2	8	0	0	6	5
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1950	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1271	1	17	1	1	0	1	2	0	0	2	3
		Instagram	bbpom_yogyakarta	5047	2	17	1	1	0	4	4	0	0	8	3
		Twitter	bpom_yogyakarta	1202	2	10	1	1	0	5	4	0	0	7	4
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1950	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	Facebook	bpomयोग7512@gmail.com	1273	0	10	0	0	0	0	3	0	0	5	2
		Instagram	bbpom_yogyakarta	5078	0	10	0	0	0	0	3	0	0	6	1
		Twitter	bpom_yogyakarta	1202	0	10	0	0	0	0	4	0	0	6	0
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	uljk@gmail.com	1950	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>															

**Keterangan:**  
 Nama KIE/ Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT  
 a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT  
 b) Jumlah followers : diisi dengan jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT  
 c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT  
 -Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/Unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel  
 -Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT  
 d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA													
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)							Topik d)	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>													

**Keterangan:**  
 Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA  
 a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT  
 b) Jumlah followers : diisi dengan jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT  
 c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder  
 -Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT  
 -Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT  
 d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA											
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
1	2	3	4	5	6					7	
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	Lainnya (sebutkan)									
		Media Cetak	Koran Radar	1						1	
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	Radio Smart FM	1			1				
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak	Majalah Joklodang	1							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	Radio Star FM	1			1				
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	TVRI	1							1
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak	Balho	2							2
		Media Digital	Koran Tribun	1							1
		Media Elektronik	Radio Smart FM	1			1				
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik		0							
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	Radio (RRI, Star FM), TV	3	2	1					
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, sms blast	1						1	
		Media Elektronik	Radio Smart FM	1				1			1
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	Radio Smart FM	1	1	1	1	1	1		
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak		0							
		Media Digital		0							
		Media Elektronik	Radio Star FM	1				1			
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak	Koran, majalah	3	1			1			1
		Media Digital	media online, sms blast	3	1			1			1
		Media Elektronik	Radio (Smart, RRI, Star F	3	1	1		1			
Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Luar Ruang		0							
		Media Cetak	Videotron	1							1
		Media Digital	Koran, majalah	2				2			
		Media Elektronik	media online, sms blast	2				2			
		Media Luar Ruang		0							
<b>Total</b>											

**Keterangan:**  
**Jenis Media**  
 1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.  
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll  
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).  
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar  
 a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
 b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA											
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
1	2	3	4	5	6					7	
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	Media Cetak	Koran Kedaulatan Rakyat	21					1		
		Media Digital	media online, website	19							2
		Media Elektronik	RRI, RB TV	2							
		Media Luar Ruang		-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Koran Tribun	1							
		Media Digital	media online, website	12			1	11			
		Media Elektronik	Podcast	1					1		
		Media Luar Ruang		0							
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, website	24				1	12		11
		Media Elektronik	Podcast TVRI, RRI	2					2		
		Media Luar Ruang		0							
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, website	21			1		16		4
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, website	18		1	0	0	4	0	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, website	15		2	0	0	0	6	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		1							
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Koran	1							1
		Media Digital	media online, website	19		3	2	1	3	1	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		2		1					1
		Media Digital	media online, website	21		3	0	0	0	8	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Koran	1							
		Media Digital	media online, website	24		2	1	1	0	7	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		2							
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak		0							
		Media Digital	media online, website	28		1	1	0	3	7	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Koran Tribun	1							
		Media Digital	media online, website	28		3	1	0	3	5	0
		Media Elektronik		0							
		Media Luar Ruang		0							
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Koran Tribun	1							
		Media Digital	media online, website	31		1	2	0	0	20	0
		Media Elektronik	RRI	1						1	
		Media Luar Ruang		0							
<b>Total</b>											

**Keterangan:**  
**Jenis Media**  
 1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.  
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll  
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).  
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar  
 a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
 b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan Informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	3	3	3	100	100	183	183	183	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	4	4	4	100	100	299	299	299	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	4	4	4	100	100	367	367	367	100	100
4	s.d April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	4	4	4	100	100	394	394	394	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	5	5	5	100	100	476	476	476	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	5	5	5	100	100	531	531	531	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	8	8	8	100	100	631	631	631	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	10	10	10	100	100	699	699	699	100	100
9	s.d September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	11	11	11	100	100	769	769	769	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	12	12	12	100	100	822	822	822	100	100
11	s.d November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	15	15	15	100	100	861	861	861	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	16	16	16	100	100	911	911	911	100	100

## Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	7	7	7	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	8	8	8	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	8	8	8	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	9	9	9	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	11	11	11	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	12	12	12	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Put

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	1
2	Februari	Balai Besar POM Di Yogyakarta	2	0	0	2	1
3	Maret	Balai Besar POM Di Yogyakarta	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM Di Yogyakarta	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM Di Yogyakarta	2	0	0	2	3
6	Juni	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	5
7	Juli	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	1
8	Agustus	Balai Besar POM Di Yogyakarta	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	3
10	Oktober	Balai Besar POM Di Yogyakarta	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	5
12	Desember	Balai Besar POM Di Yogyakarta	1	0	0	1	3
<b>TOTAL</b>			<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>22</b>

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualik
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17  
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>	<b>185</b>	<b>115</b>	<b>68</b>	<b>26</b>	<b>83</b>	<b>55</b>	<b>102</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>54</b>	<b>41</b>	<b>51</b>	<b>927</b>
1	Apoteker	3	0	2	2	1	3	2	1	1	4	1	1	21
2.	Dokter	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4
3.	Karyawan	9	8	4	2	6	8	12	7	12	7	5	8	88
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	7	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	16
6	Pelajar/ mahasiswa	4	3	2	0	6	2	3	3	3	1	1	1	29
7	Pelaku Usaha	156	96	57	20	66	37	83	57	55	40	34	40	741
8	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
9	Umum	4	2	1	2	3	3	2	1	0	1	0	0	19
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	1	2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
	<b>TOTAL</b>	<b>185</b>	<b>115</b>	<b>68</b>	<b>26</b>	<b>83</b>	<b>55</b>	<b>102</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>54</b>	<b>41</b>	<b>51</b>	<b>927</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di...</b>		<b>186</b>	<b>117</b>	<b>68</b>	<b>27</b>	<b>83</b>	<b>55</b>	<b>103</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>54</b>	<b>42</b>	<b>51</b>	<b>927</b>
1.	Langsung	Jl. Tompeyan I, Tegalrejo, Yogyakarta	65	45	42	21	54	47	63	57	56	46	33	42	571
2.	Telepon	(0274) 552250; 561038	7	14	6	1	4	1	2	2	2	0	1	1	41
3.	Fax	(0274) 519052	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Balai Besar POM di Yogyakarta Jl. T...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_yogyakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	8112543633	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Facebook : Balai Besar POM Yogya	1	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	5
8.	Kotak Saran	Jl. Tompeyan I, Tegalrejo, Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	8112543633	87	47	4	5	19	4	26	5	12	7	6	7	229
10.	Aplikasi lain	Twitter : @BPOM_Yogya	26	11	16	0	5	1	12	5	1	1	2	1	81
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.	langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp														0
10.	Aplikasi lain														0
<b>TOTAL</b>			<b>186</b>	<b>117</b>	<b>68</b>	<b>27</b>	<b>83</b>	<b>55</b>	<b>103</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>54</b>	<b>42</b>	<b>51</b>	<b>927</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM Di Yogyakarta</b>			
1	Obat	33	33	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	2	2	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	100	100	0
	<b>TOTAL</b>	135	135	0

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM Di Yogyakarta</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	4	4	0
2	60 - 69 Tahun	5	5	0
3	50 - 59 Tahun	12	12	0
4	30 - 49 Tahun	30	30	0
5	15 - 29 Tahun	63	63	0
6	5 - 14 Tahun	11	11	0
7	< 5 Tahun	10	10	0
	<b>TOTAL</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>0</b>

Tabel 19C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM Di Yogyakarta</b>							
1	Kabupaten Bantul	2					7	
2	Kabupaten Gunungkidul	12					47	
3	Kabupaten Kulon Progo						3	
4	Kabupaten Sleman	9			2		10	
5	Kota Yogyakarta	10					33	
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>135</b>

Tabel 190  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kejadian	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spektimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A Balai Besar POM Di Yogyakarta</b>															
1	Kabupaten Sleman	23 Feb 2023	sekolah	Makan rutin	KLB KP di sekolah (tempat di tempat) pada tanggal 23 Februari 2023 dengan menyantap menu makan yang disajikan di sekolah, terdapat 50 orang kasus yang ditunjuk ke RSLC Loka, 1 orang rawat inap dan 12 Orang rawat jalan	850	50	0	siap saj	Ran Tongkol Goreng- Jassa boga	Kimia	Histamin	ada	sudah berakhir	
2	Kabupaten Bantul	9 Mei 2023	M Miran	Makan rutin	Terdapat 23 orang yang mengalami sakit. Setiap orang yang mengalami sakit atau lebih parah yaitu nyeri perut, mual, muntah, diare, dan pusing setelah mengonsumsi makanan yang ditunjukkan pada jam istirahat di MI Ma'arif Cenduyi 2 Inogan, Bantul pada hari Selasa 9 Mei 2023.	29	23	0	siap saj	1. Nasi goreng Rumah Tangga 2. Risol: Rumah Tangga 3. Baku kukus: Jajanan 4. Agar-agar: Rumah Tangga 5. Minuman Jambu: Industri Rumah Tangga Pangan (P-IRT)	tidak diketahui	tidak diketahui	ada	sudah berakhir	
3	Kabupaten Sleman	25 Juni 2023	Dusun N	Kerja bakti	Terdapat 41 yang sakit dari 60 orang yang makan siang yang disajikan untuk kerjabakti Dusun mten Sleman pada 24 Juni 2023 dengan jam makan mulai pukul 11.00 WIB. Menu makan yaitu gado-gado, kacang-kacangan, mie, dan kacang-kacangan. Sebanyak 41 orang tersebut mengalami sakit dari satu gejala yaitu mual, muntah, pusing, diare.	60	41	0	siap saj	1. Gula kembang: Rumah Tangga 2. Minuman Teh: Rumah Tangga 3. Kacang: Pangan Segar 4. Nasi: Rumah Tangga	Mikrobiologi dan Kimia	Mikrobiologi: Bacillus cereus, E.coli, Staphylococcus aureus Kimia: arsenik	tidak ada	sudah berakhir	
4	Kabupaten Sleman	9 Agustus 2023	Koperasi	Outbraga	Terdapat 5 murid yang sakit dari 7 murid setelah minum jelly jassa oreo, yang dibeli dari gerai SD Muhammadiyah Sleman pada 9 Agustus 2023, setelah makan, awal minum puluk kakulawasa.	7	5	0	Siap saj	Minuman susu jelly rasa oreo: Jajanan	tidak diketahui	tidak diketahui	tidak ada	sudah berakhir	
5	Kota Yogyakarta	18 Agustus 2023	UPN Yog	Pengantar	Terdapat 228 orang yang sakit dari 280 orang setelah konsumsi jajanan di kantin salah satu fakultas. Pengambilan sampel dan pengujian dilakukan di Puskesmas Sleman Negara. Terdapat 179 orang yang sakit dari satu gejala yaitu mual, muntah, lemas, pusing, sakit perut.	280	228	0	Siap saj	1. Nasi: Jassa boga 2. Ayam bumbu pedas: Jassa boga 3. Tempe: Jassa boga 4. Lemper: Jassa boga 5. Mie: Jassa boga 6. Kemplat: Jassa boga 7. Air mineral: VIT AD BPOM 8. Risiol: jassa boga 9. Winkol: Jassa boga 10. Hongkong: Jassa boga	Mikrobiologi dan Kimia	Mikrobiologi: Bacillus cereus, E. coli, Staphylococcus aureus, Salmonella typhi, Klebsiella aerogenes	ada	sudah berakhir	
6	Kabupaten Gunungkidul	9 September 2023	PadaKul	acara BEM	Terdapat 18 orang yang sakit dari 38 orang setelah konsumsi jajanan makanan, pada acara BEMs. Enterprenuer (MAM) di Padukuhan Comol, Kabupaten Gunungkidul pada 19 September 2023. Sebanyak 18 orang tersebut mengalami sakit dari satu gejala yaitu diare, muntah, mual, perut kembung, sakit perut.	36	18	1	siap saj	1. Nasi: Jassa boga 2. Ayam Bakar: Jassa boga 3. Sambal: Jassa boga 4. Oreng tempe: Jassa boga 5. Telapan: Jassa boga 6. Air minum kemasan Cleo:	Mikrobiologi	Salmonella spp, Shigella dysenteriae, Bacillus cereus, Staphylococcus aureus	tidak ada	sudah berakhir	
7	Kabupaten Bantul	8 November 2023	Dusun P	Pengajian	Terdapat 41 orang yang sakit dari 60 orang setelah konsumsi jajanan makanan, pada acara Pengajian Wang RT 3 dan RT 4 di Dusun Pingsripada Desa Gucaman Kecamatan Pagagan. Sebanyak 41 orang tersebut mengalami sakit dari satu gejala yaitu diare, muntah, mual, demam.	60	41	0	siap saj	1. Tahu Guling Rujak, Tahu Bacem, Tempe Bacem, Tempe, Kacang Merah, Kacang Gula Merah: Rumah Tangga 2. Tempe Mendonan: Rumah Tangga 3. Kangkung rebus: Rumah Tangga	tidak diketahui	tidak diketahui	tidak ada	sudah berakhir	
<b>B Loka POM di ...</b>															
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst.														

Keterangan:  
1. Disi dengan nomor urut  
2. Disi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)  
3. Disi dengan tanggal kejadian KLB KP  
4. Disi dengan lokasi dan beberapa pilihan lokasi kejadian :  
- Tempat tinggal / rumah, di  
- Hotel / penginapan / hotel / wisma  
- Kantor / Pabrik / Kantor / Pabrik  
- Restoran / restoran  
- Gedung pertemuan / gedung pertemuan  
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan  
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian  
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan  
- Acara atau : Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama petahnan  
- Tempat badah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat badah  
5. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus  
6. Disi dengan mobil dan jenis kegiatan pada saat kejadian :  
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makan rutin  
- Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian di  
- Pertemuan (Pagai / Pelatihan) : kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat  
- Pesta keluarga : kegiatan berupa pesta keluarga  
- Jajan : kegiatan merupakan jajan  
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi di  
7. Disi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berasal dari mana, siapa, dimana, kapan)  
8. Disi dengan jumlah korban yang mengonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab  
9. Disi dengan jumlah korban yang sakit  
10. Disi dengan jumlah korban yang meninggal  
11. Disi dengan jumlah korban yang meninggal  
12. Disi dengan pilihan :  
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung daratatau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan  
- Pangan jassa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jassa boga. Jassa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atau dasar pesanan.  
- Makanan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.  
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga  
- Pangan industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jassa sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Perijinan Penyelenggaraan Pangan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).  
- Pangan Industri Non-IRT : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non-IRT. Jassa sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).  
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kolektif, seperti pesantren, asrama, pantai asuhan, bencana alam, atau pengungsian.  
13. Disi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP  
14. Disi dengan pilihan :  
- Mikrobiologi  
- Kimia  
15. Disi dengan nama agen penyebab : misalnya staphylococcus aureus  
16. Disi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A  
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Anak Stunting	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kabupaten Sleman	Sieman	Trimulyo	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	3	5	8		8	8										8	50	Ya	
2	Kabupaten Sleman	Gamping	Nogotiri	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	6	2	8									1	8	50	Ya	
3	Kabupaten Bantul	Sewon	Bangunt	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	6	2	8	5	3	8									1	8	50	Ya	
4	Kabupaten Bantul	Pajangan	Guwosa	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	5	3	8	6	2	8									2	8	50	Ya	
5	Kabupaten Kulon Progo	Galur	Tirorah	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8	5	3		8								2	8	50	Ya	
6	Kabupaten Kulon Progo	Santolo	Demang	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15		8	8	5	3		8								3	8	50	Ya	
7	Kabupaten Gunungkidul	Karangmojo	Jalayu	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8		8	8										5	3	50	Ya
8	Kabupaten Gunungkidul	Tanjungsari	Ngestire	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8		8	8									3	8	50	Ya	

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Trimulyo	39	33	6	17	16	1
2	Nogotirto	24	24	0	26	26	0
3	Bangunharjo	33	32	1	20	20	0
4	Guwosari	56	54	2	22	22	0
5	Tirtorahayu	22	21	1	17	17	0
6	Demangrejo	20	20	0	15	15	0
7	Jatiayu	22	20	2	18	18	0
8	Ngestirejo	25	24	1	9	6	3
<b>TOTAL</b>							

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A  
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Bantul	8			8	8			8	18	10	28
2	Kabupaten Gunungkidul	1	2		3	1	2		3	6	4	10
3	Kabupaten KulonProgo	2			2	2			2	5	3	8
4	Kabupaten Sleman	4	1		5	4	1		5	9	9	18
5	Kota Yogyakarta	3		2	5	3		2	5	13	6	19
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>51</b>	<b>32</b>	<b>83</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Bantul	24	24	0	0	24
2	Kabupaten Gunungkidul	7	7	0	0	7
3	Kabupaten KulonProgo	11	11	0	0	11
4	Kabupaten Sleman	7	7	0	0	7
5	Kota Yogyakarta	10	10	0	0	10
<b>Total</b>						<b>59</b>

Tabel 21C  
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
 UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Bantul	8			8	8			8
2	Kabupaten Gunungkidul	1	2		3	1	2		3
3	Kabupaten KulonProgo	2			2	2			2
4	Kabupaten Sleman	4	1		5	4	1		5
5	Kota Yogyakarta	3		2	5	3		2	5
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

Tabel 21D  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bantul	Siap saji	Formalin	13	0	13	Siap saji	E.coli	54	0	0
		Siap saji	Boraks	15	0	15	Siap saji	Salmonella	54	0	0
		Siap saji	Rhodamin B	21	0	21					
		Siap saji	Methanil yellow	4	0	4					
2	Kabupaten Gunungkidul	Siap saji	Formalin	4	0	4	Siap saji	E.coli	17	0	0
		Siap saji	Boraks	9	0	9	Siap saji	Salmonella	17	0	0
		Siap saji	Rhodamin B	1	0	1					
		-	Methanil yellow	0	0	0					
3	Kabupaten Kulon Progo	Siap saji	Formalin	6	0	6	Siap saji	E.coli	12	0	0
		Siap saji	Boraks	4	0	4	Siap saji	Salmonella	12	0	0
		Siap saji	Rhodamin B	2	0	2					
		-	Methanil yellow	0	0	0					
4	Kabupaten Sleman	Siap saji	Formalin	8	0	8	Siap saji	E.coli	33	0	0
		Siap saji	Boraks	10	0	10		Salmonella	33	0	0
		Siap saji	Rhodamin B	9	0	9					
		Siap saji	Methanil yellow	1	0	1					
5	Kabupaten Yogyakarta	Siap saji	Formalin	11	0	11	Siap saji	E.coli	34	0	0
		Siap saji	Boraks	10	0	10	Siap saji	Salmonella	34	0	0
		Siap saji	Rhodamin B	9	0	9					
		Siap saji	Methanil yellow	2	0	2					
<b>TOTAL</b>				139	0	139			150	0	0

- Keterangan :**
1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
  2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
  3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
  4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
  5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
  6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT BPOM Balai Besar POM Di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sleman	12 April 2023	Potrojayan	Irawan, Marsono, Suhardi, Sularsih, Sri Suwartini, Nurdiyati, Yusmiyati, Turyanti, Titik Nurhayati, Dalinem	23-25 Mei 2023	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kabupaten Sleman	Rochmad Wisnu Aji, Ahmad Andi Prayitno, Marsono
2	Kota Yogyakarta	-	-	-	23-25 Mei 2023	Dinas Perdagangan Yogyakarta	Olivia Nri Laksita W, M. Bambang Hariyanto, Agus Prasetyo
3	Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	23-25 Mei 2023	Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul	Siti Rahayu, Sukardi, Fendi Ardiyanto
4	Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	23-25 Mei 2023	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulon Progo	Riyadi, Minten, Santiago
5	Kabupaten Bantul	-	-	-	23-25 Mei 2023	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul	Turadi, Sugita, Muhammad Budianto
<b>TOTAL</b>				<b>10 Orang</b>			<b>15 Orang</b>



**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Eyang Kakung Gemilang	Jl. Patriot Bangsa, RT.3 Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta	Madu Eyang Kakung Sumak	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB tahap 1 terbit 27 Juni 2023, telah terbit 1 NIE tanggal 7 Desember 2023
2	malalaLab's	Tahunan UH 3 / 38 RT5 RW1 Yogyakarta Tahunan UH 3 / 38 RT5 RW1 Yogyakarta	Minyak Oles	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB tahap 1 terbit 28 Juli 2023, sedang dalam proses pendaftaran akun asrot

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Bum Desa Jala Arta	Ngestiharjo, Tanjungsari, Gunung Kidul	Day cream, night cream, facial wash (masih dalam proses pengembangan)	Ya	Ya	Ya	Memperoleh Rekomendasi SPA CPKB tanggal 15 Desember 2023
2	CV Kazma	Pringgading, Guwosari, Pajangan, Bantul	krim, facial wash	Ya	Ya	Ya	Memperoleh persetujuan denah di Februari 2023. Belum melanjutkan proses pengajuan SPA CPKB karena terkendala pemilik yang kurang komitmen dalam pengurusan perizinan

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)  
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	Gangav	Gambiran UH 5/371 RT 43 RW 11, Kel Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta	Wedang Uwuh	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair (140105000027) kategori 14.1.5	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
2	Nu Cendol	Jejeran I RT 06 Wonokromo Pleret Bantul	Oemah Jowo (Nu Cendol)	Minuman Jeli (140104020007) kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
3	Weeka Sejahtera Group	Wonokromo 2 RT 4 Wonokromo Pleret, Bantul, Diy	Wedang Uwuh weeka	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair (140105000027) kategori 14.1.5	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
4	PT RAHMAN LUMANTAR BAROKAH	Gg Bima, Sambisari, Punwomartani, Kalasan, Sleman	Minyak Goreng Kelapa Lumentar	Minyak kelapa (020102000025) Kategori 02.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
5	Aloeha Jogja	Tegalsari RT 19 Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta	Frozen Risol Mayo merk Neng Rosill	Pangsit/Pastel/Lumpia/ Risol/Samosa Pramasak (060403000017) Kategori 06.4	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
6	Pita Kebab Absifa	Jl. Jogokaryanno.17 Yogyakarta	Kebab Frozen	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas) (160000000006) Kategori 16.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
7	Angesta Kitchen	Jl. Abimanyu no.4 Mancasan Krajan Wedomartani ngemplak Sleman	Donut Frozen	Donat (070202000005) Kategori 7.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
8	Wipro	Kemirkebo RT 03 RW 08 Girkerto Turi Sleman DIY	Sereal Enthik( RE'ENTH FLAKES)	Sereal Siap Santap (060300000009) kategori 06.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
9	Sri Agung	Srikoyo, Biebaran, Playen GunungKidul	Thiwul Panggang	Biskuit Non Terigu (070201000007) Kategori 07.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
10	CV SMANGAT BERSAMA INDONESIA	Jl. Dayu Utama No.26 Dayu, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman	Pentol Urat Siap Saji	Bakso Daging (080302000002) Kategori 08.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
11	PT Inovator Nutisi Sehat (Inosa)	Jalan Bima 11 Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman	Minuman Serbuk	Serbuk Minuman Sereal (060300000011) Kategori 06.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
12	Pizza Belut SALUT	Bunder RT 01 RW 25 Punwobinangun, Pakem,, Sleman	Pizza Belut Frozen	Roti Iamya (070101010017) Kategori 7.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
13	Cilok Gajahan	Bakungan, wedomartani, Ngemplak, Sleman	Cilok Frozen	Cilok (060403000020) Kategori 6.4	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
14	Pendem52	Banaran demangrejo sertolo kulon	Bramgor52	Sayur kering (040202000001) Kategori 04.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
15	Hi Loera	Keringan Wetan RT02 RW07, Bulurejo, Semin, Gunungkidul	Hi, Loera minuman lidah buaya telang jeruk nipis	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
16	Bolosego	Jl Kabupaten	Oseng Mercon Daging	Daging Olahan Berbumbu (080202000005) Kategori 08.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
17	Fara Food	Nogotirto, Gamping, Sleman	Bakso Fara	Bakso daging (080302000002) Kategori 08.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
18	CV. Kirey Natural Taruno Abadi	Josutan RT 24, RW 11, Karangasari, Pengasih, Kulon Progo	Gula Semut	Gula Palma Serbuk (Gula Semut) (110200000002) Kategori 11.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
19	MIE TELOR 79	Jl. Cebongan no. 398 Cobongan Ngestiharjo, Kasihan Bantul	Mi Kering	Mi Kering (060403000007) Kategori 06.4	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
20	PT Sadagiri Ravindra Arsakha	Jl. Bahagia No.13 Rt 01 RW 45 Dusun Jembulan, Pandowoharjo, Sleman	Kopi	Kopi Bubuk (140105000016) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
21	Anglu	Sleman	Manisan Jahe	Manisan Buah (040102090001) Kategori 04.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
22	KWT Ngudi sari	Kemiri RT04 RW06, Kemiri, Tanjungsari, Gunungkidul, DIY	Tepung Mocaf	Tepung mokaf (060201000021) Kategori 06.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
23	Berly's food	Prawirodirjan GM 2/478 Yogyakarta 55121	Sayur beku - penyediaan olahan singkong frozen food	Sayur Beku (040202010001) Kategori 04.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
24	DUDIDU DIMSUM	Perum Puri Sewon Asri H-17, RT 02, Dusun Prancaak, Glondong, Panggungharjo, Bantul	Dimsum Shiomay Original	Siomay Daging (080303000006) Kategori 08.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
25	MENTARI	Gondang legi RT 03/RW 24, Merdikorejo, Tempel, Sleman	Minuman Buah Salak	Minuman Buah (140104020004) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terbit IP CPPOB . Kolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
26	Tela Frozen	Sawah Lor Wedomartani Ngemplak Sleman	Tela Frozen	Sayur Beku (040202010001) Kategori 04.2	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tempat produksi belum memenuhi CPPOB
27	Susu kedelai 1TA	Bagongan, pedukuhan V, RT 17, RW 10, Nomporejo, Galur, KP	Sari Kedelai	Sari Kedelai (060801000001) Kategori 06.8	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	KSWP tidak valid
28	PT Mister Burger	Jln Magelang km 4,7 Depan TVRI , Sinduadi Mlati Sleman	Roti burger	Roti Kadet (070101010011) Kategori 07.1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perubahan manajemen, komitmen manajemen baru kurang
29	Pawon osh	Kanggotan RT 05 Pleret Bantul Yogyakarta	Siomay ikan	Siomay Daging (080303000006) Kategori 08.3	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tempat produksi belum memenuhi CPPOB
30	Aneka camilan Yusum	Jl Parangtritis km 21 belan Sidomulyo Bambanglipuro bantul	Dodol pisang	Dodol atau Lempok Buah (040102120003) Kategori 04.1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tempat produksi belum memenuhi CPPOB

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>					
1	Kabupaten Sleman	Jam	1	-	-	√
2	Kabupaten Bantul	Jam	1	-	-	√
3	Kabuparen Kulon Progo	Jam	2	-	-	√
4	Kabupaten Gunung Kidul	Jam	3	-	-	√
5	Kota Yogyakarta	Jam	0,5	-	-	√
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>7,5</b>			

- Keterangan:**
1. Waktu tempuh adalah total waktu perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
  2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
  3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
    - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
    - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
    - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT BPOM Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>		
1	Kabupaten Kulon Progo	jiwa	453584
2	Kabupaten Bantul	jiwa	1078404
3	Kabupaten Gunungkidul	jiwa	786023
4	Kabupaten Sleman	jiwa	1300361
5	Kota Yogyakarta	jiwa	455535
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>		
1	Kabupaten A	jiwa	
2	Kota B	jiwa	
3	dst..	jiwa	
<b>TOTAL</b>		jiwa	4073907

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Milik Sendiri
6	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	6	Milik Sendiri
8	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	2	Milik Sendiri
9	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	3	Milik Sendiri
10	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
11	Mobil penyidikan	unit	0	Milik Sendiri
12	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
13	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Milik Sendiri
15	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Milik Sendiri
16	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
17	Luas tanah***	m2 (Status)	6477	Milik Sendiri
18	Luas bangunan***	m2 (Status)	7234	Milik Sendiri

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses :
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	81
2	SDM Administrasi**	pegawai	20
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	12
<b>TOTAL</b>			<b>113</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28  
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
 Balai Besar POM di Yogyakarta  
 Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>																	
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	3	1	4	9	1	0	0	0	1	0	0	0	0	19	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	7	14	3	17	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	45	39
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	3	12	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	5	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>33</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>101</b>	<b>73</b>	

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT BBPOM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	1106	4191	184.33	698.50
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	6	651	7324	108.5	1220.7
3	Pangan dan Air	8	1446	9915	180.75	1239.38
4	Mikrobiologi	8	834	4185	104,3	523,1
	<b>TOTAL</b>					

**Keterangan:**

Temasuk koord/sub koord yang menguji

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**UPT BBPOM Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Profisiensi Disolusi Ciprofloksasin	Thailand	59	Mei	Inlier
2	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam	PPPOMN	45	Juni	Inlier
3	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Nevirapin	PPPOMN	47	Juni	Inlier
4	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cetirizine	BBPOM Mataram	6	Februari	Inlier
5	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar	BBPOM Makasar	11	April	Inlier
6	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Kolaborasi PK Cotrimoksazol suspensi	BBPOM Makasar	8	Juni	Inlier
7	Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA	Uji Kolaborasi PK Mebidrolin Napadisilat	PPPOMN	16	November	Belum ada hasil
8	Laboratorium Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat,	PPPOMN	56	Agustus	Inlier
9	Laboratorium Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Protein dalam	PPPOMN	37	Agustus	Inlier
10	Laboratorium Pangan	Uji Kolaborasi PK Residu Kloramfenkol dalam	PPPOMN	8	November	data digunakan
11	Laboratorium OT&SK	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional dengan Klaim Gatal-Gatal	PPPOMN	35	Maret	Inlier
12	Laboratorium OT&SK	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Asam Salisilat Dalam Obat Kuasi Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Detektor <i>Photo Diode Array</i>	PPPOMN	35	September	Data diterima
13	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Candida albicans</i> pada Produk Kosmetik.	PPPOMN	39	Mei 2023	inlier
14	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Obat Tradisional (Sediaan Obat Luar Bentuk Krim)	PPPOMN	39	Mei 2023	inlier
15	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Escherichia coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	Juni 2023	inlier
16	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella</i> Pada Produk Pangan	PPPOMN	43	Juli 2023	inlier
17	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella</i> spp pada Sediaan Suplemen Kesehatan mengandung Herbal	PPPOMN	38	Agustus 2023	inlier
18	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine dalam Daging Olahhan (sate)	PPPOMN	39	Agustus 2023	inlier
19	Laboratorium Mikrobiologi	Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPPOMN	32	September 2023	inlier





**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	Balai Besar POM di Yogyakarta		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SNI ISO 37001:2016	sertifikat	1
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	



**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)**  
**Tahun...**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Yogyakarta</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	28
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	20
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Batal Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta**  
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak										Nilai Adendum	% Fisk Pengerjaan	Keuangan (SPM)					Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut					
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adu	No	Tanggal			Nilai	No	Tanggal	Nilai	No					Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																	No	Tanggal	Nilai
1	Operasional Perik	Jasa Pengaman Satpam	3	e katalog	EBA.994.002.K.522191	420.132.000		1/1/2023	9	10	11	12.000	365	14	23983174542000	J. Sukun Mataram B...		100	18	19	20	21	22	23	24.000	25	26	27	28	29	30			
		Jasa Cleaning Servis	3	e katalog	EBA.994.002.K.522191	525.932.000		1/1/2023	PL.01	11	11	525.921	365	14	23983174542000	J. Sukun Mataram B...		100	PL.02.01							525.921.242	230301302	19	Desemb	525.921.242	525.921.242			
		Pengelolaan Jari	3	e katalog	EBA.994.002.M.521111	78.000.000		1/1/2023	PL.01	11	11	78.000,0	365	14	1061319030510000	Gedung PUN Ji. KH Ab...		100	PL.02.01							78.000.000,0	230301302	19	Desemb	78.000.000,0	78.000.000,0			
		Pengelolaan Sarana Penunjang Laboratorium	2	e-purchasing	PDD.001.054.F.523123	323.964.000		15/02/2023	PL.01	16	02/2023	186.144	26	26	168037510130001	J. RC. Veteran 3, Bintaro, Jakarta Selatan		100	PL.02.01							85.800.000,0	230301303	19	Desemb	85.800.000,0	85.800.000,0			
		Pengadaan Sarana Penunjang Laboratorium	5	e-purchasing	PDD.001.054.F.523123	323.964.000		23/02/2023	PL.01	28	02/2023	68.740,0	73	73	13729627073000	Gedung Berca Jl Abdul mulya No.62, Jakarta Pusat 10160		100	PL.02.01							68.740.000,0	301303009	11/05/2023	60.999.009,0	68.740.000,0				
		Pengembangan Bahan Baku Pembanding (Paket 1)	1	e Pengadaan Langsung	PDD.001.054.C.521811	190.850.000	1508190	06/03/2023	PL.01	24	03/2023	150.482	120	120	PT SURYA BUANA NUSANTARA	01.984.437.2.044.000	WTC Mangga Dua Lt 5 Blok D No.2, Jl Mangga Dua Raya No.8, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14430		100	PL.02.02						150.482.700	301303009	15/06/2023	133.536.450	150.482.700				
		Pengembangan Sarana Penunjang Laboratorium	2	e-purchasing	PDD.001.054.E.521811	99.954.000		17/03/2023	PL.01	24	03/2023	50.924,5	148	148	PT SUMMA PROSPERI	313354425517000	J. BUKIT RAYA N...		100	PL.02.02							50.924.580,0	301303008	13/06/2023	45.189.830,0	50.924.580,0			
		Pengembangan Sarana Penunjang Laboratorium	3	e-purchasing	PDD.001.054.F.523123	158.771.000		28/03/2023	PL.01	31	03/2023	146.889	90	90	PT LABORINDO SARANA	1609865902000	J. ARTERI RAYA N...		100	PL.02.01							146.889,164	301303008	13/06/2023	130.170.114	146.889,164			
		Pengembangan Bahan Baku Pembanding untuk Laboratorium Unggulan	3	e-purchasing	PDD.001.054.C.521811	118.383.000		08/04/2023	PL.01	14	04/2023	74.100,0	106	106	PT MULTI EKA CHEMICALINDO	01.884.982.8-013.000	Ciputat Raya No.20 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12240	PL.02.01.14A.14A5.02.23.12 2, Tanggal 09 Juli 2023	74.100.000	100	PL.02.01						74.100.000,0	301303017	08/10/2023	65.375.407,0	74.100.000,0	ada item yang terhambat di perjanjian sehingga tidak dapat didaftarkan	diakukan adendum penggantian item	
		Pengembangan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	RAB.001.051.A.532121	51.500.000		13/04/2023	PL.01	18	04/2023	51.500,0	89	89	PT DITEK JAWA	1317427038000	KEDOYA ELOK PL...		100	PL.02.01							51.500.000,0	301303011	20/07/2023	42.700.450,0	51.500.000,0			
		Pengembangan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	PDD.001.054.E.521811	134.813.000		12/06/2023	PL.01	13	06/2023	79.809,0	137	137	PT SUMMA PROSPERI	313354425517000	J. BUKIT RAYA N...		100	PL.02.01							79.809.000,0	301303022	22/11/2023	70.789.960,0	79.809.000,0			
		Pengembangan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	RAB.001.051.A.532121	690.504.000		21/03/2023	PL.01	31	03/2023	690.503	92	92	PT LABORINDO SARANA	1609865902000	J. ARTERI RAYA N...		100	PL.02.02							690.503.922	301303008	07-06-2023	612.744.471	690.503.922			
		Pengembangan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	PDD.001.054.E.521811	93.951.000		06/06/2023	PL.01	12	06/2023	93.950,4	68	68	PT SUMMA PROSPERI	313354425517000	J. BUKIT RAYA N...		100	PL.02.01							93.950.400,0	301303014	04/09/2023	83.206.320,0	93.950.400,0	ada barang yang terhambat di dalam	sudah direskan denda	
		Pengembangan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	RAB.001.051.A.532111	3.444.552,0		24/03/2023	PL.01	31	03/2023	3.444,55	123	123	PT Andaru Penderita Mandiri	317539849404000	Ruko Villa Bogor Ir...		100	PL.02.01	PL.02.01.14A.14A5.07.23.913, Tanggal 17 Juli 2023						3.444.551,956	301305001	31/07/2023	3.056.851,956	3.444.551,956	perubahan lokasi instalasi menyesuaikan regionalisasi laboratorium yang baru	diakukan adendum	
		Pengembangan Sarana Penunjang Laboratorium	1	e-purchasing	PDD.001.054.F.521811	155.804.000		25/07/2023	PL.01	31	07/2023	3.695,600	89	89	PT KROMTEKINDO UTAMA	168037510130000	J. RC. Veteran 3, Bintaro, Jakarta Selatan		100	PL.02.01							53.695.600	301303017	09/10/2023	47.648.798,0	53.695.600			
		Pengembangan Sarana Penunjang Laboratorium	1	e-purchasing	PDD.001.054.F.523123	323.964.000		07/08/2023	PL.01	10	08/2023	114.582	107	107	PT DITEK JAWA	1317427038000	KEDOYA ELOK PL...		100	PL.02.01							114.582.332	301303021	17/11/2023	101.661,168	114.582.332			
		Pengembangan Sarana Penunjang Laboratorium	1	e-purchasing	PDD.001.054.E.521811	91.227.000		04/09/2023	PL.01	12	09/2023	91.225,0	16	16	PT ANEKA KURNIA UTAMA	159482845040000	Janah Tanah Mas R...		100	PL.02.01							91.225.000,0	301303017	13/10/2023	80.951.915,0	91.225.000,0			
		Penyenggaraan PENGADAAN JASA PENYEL...	1	e-purchasing	BKB.001.052.A.522191	459.496.720		22/11/2023	PL.02	22	11/2023	459.486	16	16	PT MERRKULIRA NIRWANA SAKTI	317020139543000	J. Wonorejo, Bangu...		100	PL.02.01							459.486.720,0	230301303	08	Desemb	459.486.720,00459.486.720,00			
		Penyenggaraan PENGADAAN PAKET PERTI...	1	e-purchasing	BKB.001.052.A.524111	817.080.000		24/11/2023	PL.02	24	11/2023	817.080,0	11	11	PT PLUTERA MATARAM INDAH WISATA	226518145420000	J. Laksada Adisucipto		100	PL.02.01							817.080.000,0	230301303	08	Desemb	817.080.000,00	817.080.000,00		
		Penyenggaraan PENGADAAN PERLENGKAP...	1	e-purchasing	BKB.001.052.A.521211	94.250.000,0		25/11/2023	PL.02	25	11/2023	94.250,0	10	10	PT KALANATA INDONESIA	949820088543000	Mangri Lor RT.02, Ser...		100	PL.02.01							94.250.000,0	230301302	08	Desemb	94.250.000,00	94.250.000,00		

Keterangan:  
 1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 dan/atau Lainnya  
 2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pasokan/pemilihan, terbatas, dsb)  
 3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16,135,863,000	16,119,552,533	20,891,971,000	20,873,899,773	5,075,075,000	5,072,929,487	42,102,909,000	42,066,381,793
2	PNP	0	0	2,044,436,000	2,040,600,831	0	0	2,044,436,000	2,040,600,831
	<b>TOTAL</b>	16,135,863,000	16,119,552,533	22,936,407,000	22,914,500,604	5,075,075,000	5,072,929,487	44,147,345,000	44,106,982,624

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Yogyakarta	350.000.000	376.300.000	107,51 %
	<b>TOTAL</b>	350.000.000	376.300.000	107,51 %

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	87,50	86,10	98,40
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	88,60	80,47	90,82
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.45	97.25	100.83
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	100	111.11
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	96.45	99.26	102.91
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,90	90,93	105,86

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)**  
**Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	DIY	Obat	4871
		Obat Tradisional	2267
		Obat Kuasi	247
		Suplemen Kesehatan	1114
		Kosmetik	11247
		Pangan	8164

**Tabel 39A**  
**Baku Pembanding yang Diuji**  
**Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama Baku Pembanding</b>	<b>Nomer Kontrol</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
1	4-Etoksiasetofenon	AB0123726	Uji Baru
2	Akarbosa	AB0123725	Uji Baru
3	Asam maleat	AB0123313	Uji ulang
4	Asam salisilat	AB0423161	Uji Baru
5	Betametason	AB0123317	Uji ulang
6	Dietil ftalat	AB0123753	Uji Baru
7	Dihidroartemisinin	AB0123755	Uji Baru
8	Etil paraben	AB0423585	Uji Baru
9	Hidrokuinin	AB0123754	Uji Baru
10	Karbosistein	AB0123720	Uji Baru
11	Klorfeniramin maleat	AB0223091	Uji ulang
12	Levetirasetam	AB0123729	Uji Baru
13	Levosetirizin dihidroklorida	AB0123752	Uji Baru
14	Nevirapin anhidrat	AB0123719	Uji ulang
15	Norfloksasin	AB0123731	Uji Baru
16	Piperakuin fosfat	AB0123293	Uji Baru
17	Pirazinamida	AB0123044	Uji Baru
18	Prokain hidroklorida	AB0123337	Uji ulang
19	Resin kolestiramin	AB0123756	Uji Baru
20	Seftazidim Pentahidrat	AB0123341	Uji ulang
21	Setirizin dihidroklorida	AB0223029	Uji ulang
22	Sulfamerazin	AB0123751	Uji Baru
23	Sulfametazin/ Sulfadimidin	AB0123730	Uji Baru
24	Sulfapiridin	AB0123750	Uji Baru
25	Sulfatiazol	AB0123727	Uji Baru
26	Teobromin	AB0123749	Uji Baru
27	Xilometazolin hidroklorida	AB0123728	Uji Baru

**Tabel 39B**  
**Baku Pembanding yang Dilakukan Uji Kolaborasi**  
**Balai Besar POM di Yogyakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama Baku Pembanding</b>	<b>Nomer Kontrol</b>	<b>Laboratorium Kolaborasi</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	4-Etoksiasetofenon	AB0123726	BBPOM di Manado	BBPOM di Pontianak
2	Levetirazepam	AB0123729	BBPOM di Medan	BBPOM di Samarinda
3	Norfloksasin	AB0123731	BBPOM di Manado	BBPOM di Pontianak
4	Piperazin fosfat	AB0123293	BBPOM di Lampung	BBPOM di Pekanbaru
5	Teobromin	AB0123749	BBPOM di Medan	BBPOM di Samarinda